



Environmental Management Plan (RKL)

and

Environmental Monitoring Plan (RPL)

Patimban Access Toll Road Construction



PT. BLANTICKINDO ANEKA

PLANNING - ENGINEERING - DESIGNING - MANAGEMENT - ECONOMIC CONSULTANT

• Wijaya Grand Center, Blok B-17, Jl. Wijaya II Kebayoran Baru - Jakarta Selatan Telp. : (021) 7247 489
• Jl. Ciriur IV No.13 Kebayoran Baru - Jakarta Selatan Telp. : (021) 7279 0215

2022

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
Bab 1 Pendahuluan	I-1
1.1. Maksud dan Tujuan.....	I-1
1.2. Pernyataan Kebijakan Lingkungan Hidup.....	I-1
1.3. Pelaksana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup.....	I-1
Bab 2 Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	II-1
2.1. Daftar Dampak Yang Akan Dilakukan Pengelolaan.....	II-1
2.2. Pendekatan Pengelolaan Lingkungan Hidup	II-1
2.2.1 Pendekatan Teknologi	II-2
2.2.2 Pendekatan Sosial	II-2
2.2.3 Pendekatan Institusional	II-2
Bab 3 Rencana Pemantauan Lingkungan..	III-1
Daftar Pustaka	

TABLE OF CONTENTS

Foreword	i
Table Of Contents	ii
List Of Table	iii
List Of Figure	iv
Chapter1 Introduction	I-1
1.1 Purpose And Objectives	I-1
1.2 Environmental Policy Statement	I-1
1.3 Implementing Environmental Management And Monitoring	I-1
Chapter 2. Environmental Management Plan	II-1
2.1 List of Impact to be Implemented by Management	II-1
2.2. Environmental Management Approach	II-1
2.2.1 Technology Approach.....	II-2
2.2.2 Social Approach	II-2
2.2.3 Institutional Approach	II-2
Chapter 3. Environmental Monitoring Plan	III-1
Bibliography	

DAFTAR TABEL

Table 2.1. Daftar DPH	II-1
Table 2.2. Daftar DTPH	II-1
Table 2.3. Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) Berdasarkan Hasil Prakiraan DPH....	II-3
Table 2.4 Box Culvert (BC) pada Main Road	II-10
Table 2.5. Jenis Tanaman Yang Akan Ditanam Sisi Kiri Kanan dan Median Jalan	II-11
Table 2.6. Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) Berdasarkan Hasil DTPH	II-13
Table 2.7. Underbridge	II-28
Table 2.8. Daftar Box Culvert pada Underpass ...	II-28
Table 2.9. Temporary Road Equipment Facility (Construction Stage)	II-29
Table 3.1. List of DPH	III-1
Table 3.2. List of DTPH.....	III-1
Table 3.3. Monitoring Plan Matrix (RPL) Based on DPH Forecast Result	III-3
Table 3.4. Monitoring Plan (RPL) matrix Based on DTPH	III-10

LIST OF TABLE

Table 2.1. List of DPH	II-1
Table 2.2. List of DTPH	II-1
Table 2.3. Environmental Management Plan (RKL) Based On Forecast Result	II-3
Table 2.4 Box Culvert (BC) on Main Road	II-10
Table 2.5. Types of Plants to be Planted on the Left and Right Sides and the Median Road	II-11
Table 2.6. Environmental Management Plan (RKL) Based on DTPH Result	II-13
Table 2.7. Underbridge	II-28
Table 2.8. Box Culvert (BC) on Overpass	II-28
Table 2.9. Temporary Road Equipment Facility (Construction Stage)	II-29
Table 3.1. List of DPH	III-1
Table 3.2. List of DTPH.....	III-1
Table 3.3. Monitoring Plan Matrix (RPL) Based on DPH Forecast Result	III-3
Table 3.4. Monitoring Plan (RPL) matrix Based on DTPH	III-10

DAFTAR GAMBAR

Figure 2.1. Peta Pengelolaan Lingkungan Hidup	II-27
Figure 3.1. Peta Pemantauan Lingkungan Hidup	II-23

LIST OF FIGURE

Figure 2.1. Environmental Management Map ...	II-27
Figure 3.1. Environmental Monitoring Map	II-23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Maksud Dan Tujuan

Maksud dan tujuan pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) adalah:

1. Mencegah, menanggulangi dan mengendalikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup dari rencana kegiatan pembangunan Jalan Tol Akses Patimban.
2. Memantau keberhasilan pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup dalam mencegah, menanggulangi dan mengendalikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup dari kegiatan pembangunan Jalan Tol Akses Patimban sehingga mencapai yang disyaratkan (baku mutu lingkungan).

1.2. Pernyataan Kebijakan Lingkungan Hidup

Kami Direktorat Jalan Bebas Hambatan, Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebagai pemrakarsa kegiatan berkomitmen:

1. Melaksanakan RKL-RPL ini serta peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan yang relevan.
2. Melakukan penyempurnaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup secara berkelanjutan dalam bentuk mencegah, menanggulangi dan mengendalikan dampak lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan pembangunan dan operasional Jalan Tol Akses Patimban.

CHAPTER I

INTRODUCTION

1.1. Purpose And Objectives

The aims And objectives of implementing the Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) are:

1. Prevent, overcome and control negative impacts on the environment from the planned construction of the Patimban Access Toll Road.
2. Monitor the success of the implementation of environmental management in preventing, tackling and controlling negative impacts on the environment from the construction of the Patimban Access Toll Road so that it achieves the required (environmental quality standards).

1.2. Environmental Policy Statement

We, Directorate of Freeway, Directorate General of Bina Marga Ministry of Public Works and Public Housing as the initiator of the activity, are committed to:

1. Implement these RKL-RPL and the relevant environmental laws and regulations.
2. To improve environmental management and monitoring in a sustainable manner in the form of preventing, mitigating and controlling environmental impacts caused by the construction and operation of the Patimban Access Toll Road.

3. Melakukan pelatihan bagi karyawan di bidang pengelolaan lingkungan hidup.

3. Conducting training for employees in the field of environmental management.

1.3. Pelaksana Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan Hidup

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup di Jalan Tol Akses Patimban merupakan tanggung jawab kami Direktorat Jalan Bebas Hambatan Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebagai pemrakarsa kegiatan.

1.3. Implementing Environmental Management And Monitoring

Environmental management and monitoring on the Patimban Access Toll Road is the responsibility of Directorate of Freeway, Directorate General of Bina Marga Ministry of Public Works and Public Housing as the initiator of the activity.

BAB 2

**RENCANA PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP**

CHAPTER 2

**ENVIRONMENTAL
MANAGEMENT PLAN**

2.1. Daftar Dampak Yang Akan Dilakukan Pengelolaan

Pada bab Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) ini disajikan rencana untuk menangani dampak penting dari studi ANDAL dan pengelolaan yang telah direncanakan/ terintegrasi dalam disain. Dampak penting yang akan dikelola berdasarkan hasil kajian dari studi ANDAL (DPH) dan pengelolaan terintegrasi dalam disain dan/atau pemerintah telah menerbitkan peraturan dan/atau *standar operation procedure* (SOP) (DTPH) terkait dengan hal-hal yang harus dilakukan dalam mengantisipasi/ meminimalkan dampak. Berikut adalah rencana pengelolaan lingkungan hidup yang akan dilakukan:

2.1 List of Impacts to be Implemented by Management

In the Environmental Management Plan (RKL) chapter, a plan is presented to address the significant impacts of the ANDAL study and the management that has been planned/integrated in the design. Significant impacts that will be managed based on the results of the study from the ANDAL study and integrated management in the design and/or the government has issued regulations and/or standard operating procedures (SOPs) related to things that must be done in anticipating/minimizing impacts. The following is an environmental management plan that will be carried out:

Tabel 2.1. Daftar DPH

Table 2.1 List of DPH

Tahapan Kegiatan <i>Activity Stage</i>	Sumber Dampak <i>Source of Impact</i>	Dampak Hipoetik <i>Hypothetical Impact</i>	
Konstruksi / <i>Construction Phase</i>	Rekuitment tenaga kerja / <i>Labor recruitment</i>	1	Peningkatan peluang kesempatan kerja / <i>Increased job opportunities</i>
		2	Perubahan persepsi masyarakat / <i>Changes in public perception</i>
	Pembangunan, Pengoperasian dan Pembongkaran Basecamp / <i>Basecamp Construction, Operation and Demobilition</i>	3	Peningkatan peluang usaha / <i>Increased business opportunities</i>
	Mobilisasi peralatan dan material kerja / <i>Mobilization of work equipment and materials</i>	4	Kerusakan utilitas umum (jalan) / <i>Damage to public utilities (roads)</i>
	Pembangunan Bangunan Utama / <i>Main Building Construction</i>	5	Peningkatan erosi tanah / <i>Increased soil erosion</i>
		6	Penurunan kualitas air permukaan / <i>Decline in surface water quality</i>

Tahapan Kegiatan Activity Stage	Sumber Dampak Source of Impact	Dampak Hipoetik Hypothetical Impact	
		7	Gangguan biota perairan / <i>Disturbance of aquatic biota</i>
		8	Potensi banjir dan genangan / <i>Potential for flooding and inundation</i>
		9	Kerentanan gerakan tanah / <i>Ground movement vulnerability</i>
Tahap Operasi / <i>Operation Phase</i>	Rekrutmen Tenaga Kerja / <i>Labor Recruitment</i>	10	Peluang kesempatan kerja / <i>Job opportunities</i>
		11	Perubahan persepsi masyarakat / <i>Changes in public perception</i>
	Pengoperasian Jalan Tol / <i>Toll Road Operation</i>	12	Penurunan kualitas udara / <i>Decreasing air quality</i>
		13	Potensi banjir dan genangan / <i>Potential for flooding and inundation</i>
	Pemeliharaan Jalan Tol / <i>Toll Road Maintenance</i>	14	Gangguan utilitas (pemeliharaan gorong-gorong) / <i>Utility disturbance (culvert maintenance)</i>

Sumber: Dokumen KA ANDAL Pembangunan Jalan Tol Akses Patimban. 2020

Source: KA ANDAL Document Construction of the Patimban Access Toll Road. 2020

Tabel 2.2. Daftar DTPH/ *Table 2.2 List Of DTPH*

Tahapan Kegiatan / Activity Stage	Sumber Dampak / Source of Impact	Dampak Tidak Penting Dikelola / Unimportant Impact Managed	
Pra-konstruksi / <i>Pre- Construction Phase</i>	Pengadaan lahan / <i>The land acquisition</i>	1.	Perubahan persepsi masyarakat / <i>Changes in public perception</i>
Konstruksi / <i>Construction Phase</i>	Pembangunan, Pengoperasian dan Pembong-karan <i>Basecamp / Basecamp Construction, Operation and Demobilition</i>	2.	Penurunan kualitas udara / <i>Decreasing air quality</i>
		3.	Peningkatan kebisingan / <i>Noise enhancement</i>
		4.	Penurunan kualitas air permukaan (pada saluran air) / <i>Decreasing surface water quality (in waterways)</i>
		5.	Aliran permukaan (run off) / <i>Surface flow (run off)</i>
		6.	Menurunnya Kualitas Air Tanah / <i>Declining Groundwater Quality</i>
		7.	Penurunan sanitasi lingkungan / <i>Decreasing environmental sanitation</i>
		8.	Peningkatan prevalensi penyakit / <i>Increased prevalence of disease</i>
	Mobilisasi peralatan / <i>Equipment mobilization</i>	9.	Gangguan lalu lintas / <i>Traffic disturbance</i>
		10.	Penurunan kualitas udara / <i>Decreasing air quality</i>

Tahapan Kegiatan / Activity Stage	Sumber Dampak / Source of Impact	Dampak Tidak Penting Dikelola / Unimportant Impact Managed	
		11.	Peningkatan tingkat kebisingan / <i>Increased noise level</i>
		12.	Peningkatan prevalensi penyakit / <i>Increased prevalence of disease</i>
	Pembangunan Bangunan Utama <i>/ Main Building Construction</i>	13.	Penurunan kualitas udara / <i>Decreasing air quality</i>
		14.	Peningkatan tingkat kebisingan / <i>Increased noise level</i>
		15.	Peningkatan aliran permukaan (run off) / <i>Increased surface runoff (run off)</i>
		16.	Fungsi drainase/Irigasi / <i>Drainage/Irrigation Function</i>
		17.	Gangguan aksesibilitas local / <i>Local accessibility disorders</i>
		18.	Gangguan utilitas / <i>Utility interruption</i>
		19.	Penurunan sanitasi Lingkungan / <i>Environmental sanitation decline</i>
		20.	Peningkatan prevalensi penyakit / <i>Increased prevalence of disease</i>
	Pembangunan Bangunan Penunjang / <i>Construction of Supporting Buildings</i>	21.	Penurunan kualitas udara / <i>Decreasing air quality</i>
		22.	Peningkatan tingkat kebisingan / <i>Increased noise level</i>
		23.	Penurunan sanitasi lingkungan / <i>Decreasing environmental sanitation</i>
		24.	Peningkatan prevalensi penyakit / <i>Increased prevalence of disease</i>
		25.	Gangguan utilitas / <i>Utility interruption</i>
		26.	Gangguan aksesibilitas lokal / <i>Local accessibility disorders</i>
		27.	Peningkatan getaran / <i>Vibration enhancement</i>
Operasi / <i>Operation Phase</i>	Pengoperasian Jalan Tol / <i>Toll Road Operation</i>	28.	Peningkatan Peluang Usaha di Rest Area / <i>Increasing Business Opportunities in Rest Area</i>
		29.	Peningkatan kebisingan / <i>Noise enhancement</i>
		30.	Penurunan kualitas air permukaan / <i>Decline in surface water quality</i>
		31.	Penurunan sanitasi lingkungan / <i>Decreasing environmental sanitation</i>
	Pemeliharaan Jalan Tol / <i>Toll Road Maintenance</i>	32.	Gangguan lalu lintas / <i>Traffic disturbance</i>
		33.	Munculnya hama tikus / <i>The emergence of rat pests</i>

Sumber: Dokumen KA ANDAL Pembangunan Jalan Tol Akses Patimban. 2020

Source: KA ANDAL Document Construction of the Patimban Access Toll Road. 2020

2.2. Pendekatan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Penyusunan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) melalui pendekatan : teknologi, sosial dan institusional. Beberapa contoh dalam pendekatan pengelolaan yang akan dilakukan sebagai berikut:

2.2.1. Pendekatan Teknologi

Pendekatan teknologi dilakukan untuk meminimalkan dampak negatif yang timbul akibat :

- Membuat *sediment trap* pada saluran drainase yang mengarah pada sungai;
- Membatasi tinggi tumpukan material.

2.2.2. Pendekatan Sosial

Pendekatan sosial ekonomi yang akan dilaksanakan meliputi:

- Memberikan prioritas pekerjaan kepada tenaga kerja lokal dengan tetap memperhatikan aspek kualifikasi.
- Mengutamakan warga sekitar yang akan direkrut sebagai tenaga kerja dengan tetap memperhatikan kelayakan kemampuan sesuai dengan yang dipersyaratkan.
- Memberikan informasi secara rinci, peluang apa yang dapat diambil masyarakat sekitar agar mereka dapat berpartisipasi

2.2.3. Pendekatan Institusional

Pendekatan institusional yang akan dilaksanakan meliputi:

2.2 Environmental Management Approach

Preparation of Environmental Management Plan (RKL) through the approach: technological, social and institutional. Some examples of the management approach that will be carried out are as follows:

2.2.1 Technology Approach

The technological approach is carried out to minimize the negative impacts arising from:

- Make a sediment trap in the drainage channel that leads to the river;
- Limiting material stack height.

2.2.2 Social Approach

The socio-economic approach that will be implemented includes:

- Give priority to work for local workers while still paying attention to qualification aspects.
- Prioritizing local residents who will be recruited as workers while still paying attention to the feasibility of their abilities as required.
- Provide detailed information, what opportunities the local community can take so that they can participate

2.2.3 Institutional Approach

The institutional approach to be implemented includes:

- Koordinasi dengan Dinas Perhubungan terkait dalam menentukan rute mobilisasi material.
- Koordinasi dengan Dinas PU Bina Marga Kabupaten Subang dalam melakukan perbaikan ruas jalan yang rusak oleh kegiatan mobilisasi material.
- Coordination with the Department of Transportation determines the route of material mobilization.
- Coordination with the Public Works Department of Bina Marga Subang Regency in repairing roads damaged by material mobilization activities

Tabel 2.3. Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) Berdasarkan Hasil Prakiraan DPH

Table 2.3 Environmental Management Plan (RKL) Based on DPH Forecast Results

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / Environmental Impact Managed	Sumber Dampak / Source of Impact	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / Impact of Success Indicators	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / Environmental Management Forms of Management	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / Environment Management Location	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / Environment Period	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / Management Institution Environment
I Tahap Konstruksi / Construction Phase							
Rekrutmen tenaga kerja / Labor Recruitment							
1	Peningkatan peluang kesempatan kerja / Increased job opportunities	Rekrutmen tenaga kerja. / Labor recruitment.	<p>Peluang kerja pada tahap konstruksi dapat dimanfaatkan tenaga kerja local di atas 50% dari potensi peluang yang terjadi. / Employment opportunities at the construction stage can be utilized by local workers above 50% of the potential opportunities that occur</p> <p>Memberikan kesempatan kerja yang setara/setara bagi perempuan dan tidak ada pekerja anak / Provide equal/equal employment opportunities for women and no child labour</p>	<p>Pendekatan teknologi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memprioritaskan tenaga kerja local (sesuai dengan spesifikasi). • Memberikan kesempatan kerja yang setara bagi perempuan • Melarang pekerja anak <p><i>Technological approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Prioritizing local workers (according to specifications). • Provide equal job opportunities for women • Prohibiting child labor <p>Pendekatan sosial:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memasang pengumuman lowongan pekerjaan; <p><i>Social approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Placing job vacancies for announcements; <p>Pendekatan institusional:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dengan pemerintahan desa setempat; <p><i>Institutional approach:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Coordination with local village government 	Desa yang melintasi Tol Akses Patimban (ada 20 desa)	Selama rekrutmen tenaga kerja konstruksi.	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian PU (Bina Marga) <p>Executor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ministry of Public Works (Bina Marga) <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. <p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Department Environmental Service. Subang; • Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang. <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang.

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmental Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
							<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang;</i> • <i>Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang.</i>
2	Perubahan persepsi masyarakat / <i>Changes in public perception</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Proses rekrutmen tenaga kerja. • <i>Workforce recruitment process.</i> • Hubungan dengan masyarakat • <i>Relations with the community</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Rekrutmen tenaga kerja konstruksi dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah transparansi. • <i>Recruitment of construction workers is carried out in accordance with the principles of transparency.</i> • Hubungan baik dengan masyarakat lokal terbangun. • <i>Good relations with local communities are established.</i> 	<p>Pendekatan teknologi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memprioritaskan tenaga kerja local (sesuai dengan spesifikasi). <p>Technological approach:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Prioritizing local workers (according to specifications).</i> <p>Pendekatan sosial:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memasang pengumuman lowongan pekerjaan; • Membuka mekanisme keluhan dan komentar melalui sistem pengaduan dan mengadakan pertemuan antara pemangku kepentingan dengan komunitas terkait • Melaksanakan program CSR <p>Social approach:</p>	Desa yang melintasi Tol Akses Patimban (ada 20 desa) <i>Villages that cross the Patimban Access Toll Road (there are 20 villages)</i>	Selama rekrutmen tenaga kerja konstruksi. <i>During the of recruitment construction workers</i>	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian PU (Bina Marga) <p>Executor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ministry of Public Works (Bina Marga)</i> <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. <p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang;</i>

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmental Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
				<ul style="list-style-type: none"> • <i>Placing job vacancies announcements;</i> • <i>Open a complaint and comment mechanism through the complaint system and hold meetings with stakeholders and the community concerned</i> • <i>Implementing CSR programs</i> <p>Pendekatan institusional:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dengan pemerintahan desa setempat; <p>Institutional approach:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Coordination with local village government;</i> 			<ul style="list-style-type: none"> • <i>Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang.</i> <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang;</i>
Pembangunan, Pengoperasian dan Pembongkaran Basecamp / <i>Basecamp Construction, Operation and Demolition</i>							
3	Peningkatan peluang usaha <i>Increased business opportunities</i>	Pengoperasian basecamp. <i>Basecamp operations.</i>	Dialokasikan tempat yang dapat digunakan sebagai kantin untuk pekerja. <i>Allocated a place that can be used as a canteen for workers.</i>	<p>Pendekatan teknologi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan tempat/kantin dalam area basecamp. • Mengupayakan pembelian kebutuhan pokok dari usaha kecil di sekitar lokasi <p>Technological approach:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Provide a place/canteen in the basecamp area.</i> • <i>Social Approach</i> • <i>Prioritizing MSMEs that are close to the activity plan</i> 	Area basecamp. <i>Basecamp Area.</i>	Selama operasional basecamp. <i>During basecamp operations.</i>	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian PU (Bina Marga). <p>Executor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ministry of Public Works (Bina Marga).</i> <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Menengah, Perdagangan

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmental Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
							<p>dan Perindustrian Kab. Subang.</p> <p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang;</i> • <i>Department of Cooperatives and Micro and Medium Enterprises Trade and Industry Kab. Subang.</i> <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. • Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kab. Subang. <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>District Environmental Service. Subang. Regency</i> • <i>Department of Cooperatives and Micro and Medium Enterprises Trade</i>

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmental Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
							<i>and Industry Kab. Subang.</i>
Mobilisasi peralatan dan material kerja / <i>Mobilization Of Work Equipment And Materials</i>							
4	Kerusakan utilitas umum (jalan) <i>Damage to public utilities (roads)</i>	Lalu lintas kendaraan proyek. <i>Project vehicle traffic.</i>	Kerusakan jalan dilakukan perbaikan. <i>Road damage is being repaired.</i>	<p>Pendekatan teknologi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki jalan yang rusak akibat mobilisasi peralatan dan material kerja. <p>Technological approach:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Repair damaged roads due to the mobilization of equipment and work materials.</i> <p>Pendekatan instansional:</p> <ul style="list-style-type: none"> Koordinasi dengan Dinas PUPR Kabupaten Subang dalam perbaikan jalan-jalan yang rusak akibat mobilisasi peralatan dan material. <p>Institutional approach:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Coordination with the PUPR Office of Subang Regency in repairing damaged roads due to the mobilization of equipment and materials.</i> 	Jalan-jalan yang dilalui kendaraan proyek (terutama untuk mobilisasi material) <i>Roads traversed by project vehicles (mainly for material mobilization)</i>	Selama dan paska kegiatan mobilisasi material <i>During and after material mobilization activities</i>	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> Kementerian PU (Bina Marga). <p>Executor:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Ministry of Public Works (Bina Marga)..</i> <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; Dinas PUPR Kab. Subang. <p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>District Environmental Service. Subang;</i> <i>PUPR Departement Kab. Subang.</i> <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. Dinas PUPR Kab. Subang.

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmental Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
							<p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>District Environmental Service. Subang Regency.</i> • <i>Public works and public housing office of Subang Regency</i>
Pembangunan Bangunan Utama / <i>Main Building Construction</i>							
5	<p>Peningkatan erosi tanah</p> <p><i>Increased soil erosion</i></p>	<p>Penyiapan lahan.</p> <p><i>Increased soil erosion</i></p>	<p>Erosi tanah dapat dikendalikan (tidak mencemari lingkungan).</p> <p><i>Soil erosion can be controlled (does not pollute the environment).</i></p>	<p>Pendekatan teknologi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuka lahan sebatas RUMIJA; • Melakukan pemadatan sesuai dengan spesifikasi teknis; • Membuat saluran sementara mengarah ke badan perairan terdekat dan dilengkapi dengan <i>sediment trap</i>. <p>Technological approach:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Clearing land limited to ROW;</i> • <i>Perform compaction in accordance with technical specifications;</i> • <i>Make a temporary channel leading to the nearest body of water and equipped with a sediment trap.</i> 	<p>Area yang dibuka untuk bangunan utama jalan tol.</p> <p><i>The area opened for the main building of the toll road</i></p>	<p>Selama dilakukan penyiapan lahan untuk bangunan utama jalan tol.</p> <p><i>During the preparation of land for the main building of the toll road</i></p>	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian PU (Bina Marga) <p>Executor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ministry of Public Works (Bina Marga)..</i> <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. <p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>District Environmental Service. Subang.</i> <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang.

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmental Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
							<p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>District Environmental Service. Subang Regency.</i>
6	<p>Penurunan kualitas air permukaan</p> <p><i>Decline in surface water quality</i></p>	<p>Penyiapan lahan.</p> <p><i>Land Preparation</i></p>	<p>Kualitas air sungai (kadar TSS) tidak terjadi peningkatan.</p> <p><i>River water quality (TSS level) did not increase.</i></p>	<p>Pendekatan teknologi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi <i>sediment trap</i> pada saluran yang mengarah ke sungai. <p>Technological approach:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Complete the sediment trap in the channel that leads to the river..</i> 	<p>Sungai dan/atau saluran irigasi yang terlintasi jalan tol.</p> <p><i>A river that crosses the highway</i></p>	<p>Selama dilakukan penyiapan lahan untuk bangunan utama jalan tol.</p> <p><i>During the preparation of land for the main building of the toll road</i></p>	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian PU (Bina Marga). <p>Executor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ministry of Public Works (Bina Marga)..</i> <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. <p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>District Environmental Service. Subang.</i> <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>District Environmental Service. Subang Regency.</i>

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmental Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
7	Gangguan biota perairan Disturbance of aquatic biota	Penyiapan lahan. <i>Land Preparation</i>	Kadar TSS tidak mengganggu keberadaan biota terutama nekton. <i>River water quality (TSS level) did not increase. TSS levels do not interfere with the presence of biota, especially nekton.</i>	Pendekatan teknologi: <ul style="list-style-type: none"> Melengkapi <i>sediment trap</i> pada saluran yang mengarah ke sungai. Technological approach: <ul style="list-style-type: none"> Complete the <i>sediment trap</i> in the channel that leads to the river. 	Sungai dan/atau saluran irigasi yang terlintasi jalan tol (Tabel 2.4). <i>A river that crosses the highway (Table 2.4)</i>	Selama dilakukan penyiapan lahan untuk bangunan utama jalan tol. <i>During the preparation of land for the main building of the toll road</i>	Pelaksana : <ul style="list-style-type: none"> Kementerian PU (Bina Marga). Executor: <ul style="list-style-type: none"> Ministry of Public Works (Bina Marga).. Pengawas: <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. Supervisor: <ul style="list-style-type: none"> District Environmental Service. Subang. Penerima Laporan: <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. Report Recipients: <ul style="list-style-type: none"> District Environmental Service. Subang Regency.
8	Potensi banjir dan genangan <i>Potential for flooding and inundation</i>	Penyiapan lahan. <i>Land Preparation</i>	Saluran drainase/irigasi tidak mengalami gangguan (mampet).	Pendekatan teknologi: <ul style="list-style-type: none"> Menjaga fungsi drainase dan/atau saluran irigasi eksisting dengan gorong-gorong (dimensi sesuai atau lebih besar dari dimensi eksisting). 	<ul style="list-style-type: none"> Saluran drainase/irigasi yang terlintasi jalan tol. 	Selama dilakukan penyiapan lahan untuk bangunan utama jalan tol.	Pelaksana : <ul style="list-style-type: none"> Kementerian PU (Bina Marga).

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmental Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
			<p><i>Drainage/irrigation channels are not disturbed (clogged)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mempertimbangkan menggunakan konstruksi elevated pada segmen jalan tol pada daerah potensi terkena banjir. <p>Technological approach:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Maintain the function of existing drainage and/or irrigation canals with culverts (dimensions are in accordance with or greater than the existing dimensions).</i> • <i>Considering using elevated construction on toll road segments in potential flood affected areas</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Segmen jalan tol pada daerah potensi banjir. • <i>Drainage/irrigation channels that cross the toll road.</i> • <i>Segment of toll roads in potential flood areas</i> 	<p><i>During the preparation of land for the main building of the toll road</i></p>	<p>Executor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ministry of Public Works (Bina Marga).</i> <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • Pengelola Jasa Tirta (PJT) Tarum. <p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>Tirta Service Manager (PJT) Tarum.</i> <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. • Pengelola Jasa Tirta (PJT) Tarum <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>Tirta Service Manager (PJT) Tarum.</i>

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmental Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
9	<p>Kerentanan gerakan tanah</p> <p><i>Land movement vulnerability</i></p>	<p>Penyiapan lahan</p> <p><i>. Land preparation</i></p>	<p>Tidak adanya retakan/ambelasan pada lokasi kegiatan</p> <p><i>No cracks/subsidence at the activity site</i></p>	<p>Pendekatan teknologi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyiapan lapisan pondasi jalan sesuai dengan keadaan geotekniknya mengacu pada hasil uji sondir, khususnya pada lokasi dengan nilai qc rendah • Pembangunan infrastruktur jalan pencegah longsor (dinding penahan tanah) pada bagian yang terdapat tebing-tebing yang berpotensi menjadi area longsor khususnya pada lokasi trase yang melintasi jalur sungai <p>Technological approach:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Preparation of the road foundation layer according to the geotechnical condition referring to the sondir test results, especially in locations with low QC value</i> • <i>Construction of road infrastructure to prevent landslides (soil retaining walls) in the section where there are cliffs that have the potential to become landslide areas, especially at the location of the route that crosses the river route.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Sepanjang trase jalan tol akses Patimban • <i>Along the route of the Patimban access toll road.</i> 	<p>Selama dilakukan penyiapan lahan untuk bangunan utama jalan tol.</p> <p><i>During the preparation of land for the main building of the toll road.</i></p>	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian PU (Bina Marga). <p>Executor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ministry of Public Works (Bina Marga)..</i> <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • Dinas PUPR Kab. Subang. <p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>PUPR Departement Kab. Subang.</i> <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. • Dinas PUPR Kab. Subang. <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>District Environmental</i>

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmental Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
							<i>Service. Subang Regency.</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>Public works and public housing office of Subang Regency</i>
II	Tahap Operasi / <i>Operation Phase</i>						
	Rekuitmen tenaga kerja / <i>Labor Recruitment</i>						
10	Peluang kesempatan kerja <i>Job opportunities</i>	Rekrutmen tenaga kerja. <i>Labor Recruitment</i>	Peluang kerja pada tahap konstruksi dapat dimanfaatkan tenaga kerja local. <i>Employment opportunities at the construction stage can be utilized by local workers.</i>	Pendekatan teknologi: <ul style="list-style-type: none"> Memprioritaskan tenaga kerja local (sesuai dengan spesifikasi). Technological approach: <ul style="list-style-type: none"> <i>Prioritizing local workers (according to specifications).</i> Pendekatan sosial: <ul style="list-style-type: none"> Memasang pengumuman lowongan pekerjaan; Social approach: <ul style="list-style-type: none"> <i>Placing job vacancies announcements;</i> Pendekatan institusional: <ul style="list-style-type: none"> Koordinasi dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang; Institutional approach: <ul style="list-style-type: none"> <i>Coordination with the Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang</i> 	Kecamatan yang terdapat IC: 1. Kecamatan Tambak Kecamatan Dahan 2. Pabuaran; 3. Kecamatan Cipeundeuy 4. Kecamatan Purwodadi <i>Districts where IC is located:</i> 1. <i>Tambak Dahan District,</i> 2. <i>Pabuaran District;</i> 3. <i>Cipeundeuy District</i> 4. <i>Purwodadi District</i>	Selama rekrutmen tenaga kerja operasi. <i>During operation workforce recruitment</i>	Pelaksana : <ul style="list-style-type: none"> Kementerian PU (Bina Marga). Executors: <ul style="list-style-type: none"> <i>Ministry of Public Works (Bina Marga).</i> Pengawas: <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. Supervisor: <ul style="list-style-type: none"> <i>District Environmental Service. Subang;</i> <i>Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang.</i>

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmental Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
							<p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> District Environmental Service. Subang Regency. Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang.
11	<p>Perubahan persepsi masyarakat</p> <p><i>Changes in public perception</i></p>	<p>Proses rekrutmen tenaga kerja.</p> <p><i>Labor Recruitment</i></p>	<p>Rekrutmen tenaga kerja operasi dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah transparansi.</p> <p><i>Recruitment of operational workers is carried out in accordance with the principles of transparency</i></p>	<p>Pendekatan teknologi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memprioritaskan tenaga kerja local (sesuai dengan spesifikasi). <p>Technological approach:</p> <ul style="list-style-type: none"> Prioritizing local workers (according to specifications). <p>Pendekatan sosial:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memasang pengumuman lowongan pekerjaan; <p>Social approach:</p> <ul style="list-style-type: none"> Placing job vacancies 	<p>Kecamatan yang terdapat IC:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kecamatan Tambak Kecamatan Dahan Pabuaran; Kecamatan Cipeundeuy Kecamatan Purwodadi <p><i>Districts where IC is located:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Tambak Dahan District, 	<p>Selama rekrutmen tenaga kerja operasi.</p> <p><i>During operation workforce recruitment</i></p>	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> Kementerian PU (Bina Marga) <p>Executor:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ministry of Public Works (Bina Marga) <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang.

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmental Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
				<p>Pendekatan institusional:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang; <p>Institutional approach:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Coordination with the Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang</i> 	<p>2. <i>Pabuaran District;</i> 3. <i>Cipeundeuy District Purwodadi District</i></p>		<p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang;</i> • <i>Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang.</i> <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. • Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang;</i> • <i>Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang.</i>
Pengoperasian Jalan Tol / <i>Toll Road Operation</i>							
12	<p>Penurunan kualitas udara</p> <p><i>Decrease in air quality</i></p>	<p>Lalu lintas kendaraan pengguna jalan tol.</p> <p><i>Traffic of toll road users</i></p>	<p>Kadar polutan/emisi dari kendaraan pengguna jalan tol dapat di eliminasi oleh tanaman penghijauan pada jalan tol.</p>	<p>Pendekatan teknologi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penghijauan pada RTH dengan tanaman yang dapat menyerap polutan, alternatif tanaman penghijauan sebagaimana Tabel 2.5. 	<p>Sekitar IC,yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. IC Cipeundeuy 2. IC Pasir Bungur 3. IC Tambak Dahan 	<p>Selama operasional jalan tol.</p> <p><i>During Toll Road Operation</i></p>	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian PU (Bina Marga). <p>Executors:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ministry of Public Works (Bina Marga).</i>

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmental Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
			<p><i>Pollutant/emission levels from vehicles using toll roads can be eliminated by reforestation plants on toll roads</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Jarak tanam (antara 2 – 3 m disesuaikan dengan massa daun). <p>Technological approach:</p> <ul style="list-style-type: none"> Do reforestation on green open space with plants that can absorb pollutants, alternative green plants as Table 2.5 Planting distance (between 2 - 3 m adjusted to the mass of the leaves). 	<p>4. IC Pusakanegara, dan 5. Rest Area</p> <p><i>About IC, namely:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> IC Cipeundeuy IC Sand Bungur IC Tambak Dahan IC Pusakanegara, and Rest Area 		<p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; <p><i>Supervisor:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> District Environmental Service. Subang; <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> District Environmental Service. Subang Regency.
13	<p>Potensi banjir dan genangan</p> <p><i>Potential for flooding and inundation</i></p>	<p>Operasional jalan tol</p> <p><i>Toll road operations</i></p>	<p>Saluran drainase/irigasi tidak mengalami gangguan (mampet).</p> <p><i>Drainage/irrigation channels are not disturbed (clogged).</i></p>	<p>Pendekatan teknologi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjaga fungsi drainase dan/atau saluran irigasi eksisting dengan gorong-gorong (dimensi sesuai atau lebih besar dari dimensi eksisting). <p>Technological approach:</p> <ul style="list-style-type: none"> Maintain the function of the existing drainage and/or irrigation canals with culverts (the dimensions are equal to or 	<p>Saluran drainase/irigasi yang terlintasi jalan tol.</p> <p>Segmen jalan tol pada daerah potensi banjir</p> <p><i>Drainage/irrigation channels that cross the toll road.</i></p> <p><i>Segment of toll roads in potential flood areas.</i></p>	<p>Selama dilakukan penyiapan lahan untuk bangunan utama jalan tol.</p> <p><i>During the preparation of land for the main building of the toll road.</i></p>	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> Kementerian PU (Bina Marga). <p>Executor:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ministry of Public Works (Bina Marga). <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang;

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmental Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
				<i>greater than the existing dimensions</i>			<ul style="list-style-type: none"> • Pengelola Jasa Tirta (PJT) Tarum. Supervisor: <ul style="list-style-type: none"> • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>Tirta Service Manager (PJT) Tarum.</i> Penerima Laporan: <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. • Pengelola Jasa Tirta (PJT) Tarum Report Recipients: <ul style="list-style-type: none"> • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>Tirta Service Manager (PJT) Tarum.</i>
Pemeliharaan Jalan Tol / <i>Toll Road Maintenance</i>							
14	Gangguan utilitas (gorong-gorong) <i>Utility disturbance (culvert)</i>	Pemeliharaan fasilitas/utilitas jalan tol. <i>Repair of toll road pavement.</i>	Gangguan lalu lintas dapat dikontrol. <i>Traffic disturbances can be controlled.</i>	Pendekatan teknologi: <ul style="list-style-type: none"> • Memelihara gorong-gorong (sehingga tidak tertutup sampah). Technological approach: <ul style="list-style-type: none"> • Maintain culverts (so they are not covered with garbage) 	Sebagaimana tabel 2.4. <i>As Table 2.4.</i>	Selama kegiatan pemeliharaan/perbaikan fasilitas/utilitas jalan tol. <i>During toll road pavement maintenance/repair</i>	Pelaksana : <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian PU (Bina Marga). Executor: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ministry of Public Works (Bina Marga).</i>

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmental Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
						<i>r activities</i>	<p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • Pengelola Jasa Tirta (PJT) Tarum. <p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>Tirta Service Manager (PJT) Tarum.</i> <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. • Pengelola Jasa Tirta (PJT) Tarum <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>Tirta Service Manager (PJT) Tarum.</i>

Tabel 2.4. *Box Culvert (BC) pada Main Road /*

Table 2.4 Box Culvert (BC) on Main Road

No.	STA	Jenis Konstruksi / Type of Construction	Cell / Cell	Dimensi / Dimention	Panjang Box Culvert / Box Culvert Length
1	STA. 1+199.467	BC	1	1,0x1,5	62
2	STA.2+096.248	BC	1	2.0x2.0	35
3	STA.2+219.052	BC	1	2.0x2.0	51
4	STA.2+553.695	BC	1	2.0x2.0	38
5	STA.2+615.181	BC	1	2.0x2.0	39
6	STA.2+907.608	BC	1	5.0x3.0	38
7	STA.2+921.787	BC	1	2.0x2.0	46
8	STA.3+881.100	BC	1	2.0x2.0	50
9	STA.4+011.582	BC	1	2.0x2.0	49
10	STA.4+499.334	BC	1	2.0x2.0	32,5
11	STA.4+998.099	BC	1	2.0x2.0	35,5
12	STA.5+297.970	BC	1	1.0x1.5	32
13	STA.5+347.715	BC	1	1.0x1.5	32,5
14	STA.5+475.563	BC	1	2.0x2.0	34,5
15	STA.7+573.028	BC	1	2.0x2.0	107
16	STA.7+628.773	BC	1	3.0x3.0	104
17	STA.8+106.376	BC	1	2.0x2.0	41,5
18	STA.8+652.954	BC	1	2.0x2.0	29
19	STA.9+040.089	BC	1	5.0x3.0	31
20	STA.9+515.126	BC	1	2.0x2.0	33
21	STA.9+636+575	BC	1	2.0x2.0	37,5
22	STA.9+730.965	BC	1	2.0x2.0	35
23	STA.10+521.776	BC	1	2.0x2.0	31,5
24	STA.10+711.039	BC	1	3.0x3.0	33,5
25	STA.11+359.882	BC	1	2.0x2.0	
26	STA.11+431.677	BC	1	2.0x2.0	39
27	STA.11+578.344	BC	1	2.0x2.0	60
28	STA.12+300.465	BC	1	5.0x3.0	47,5
29	STA.12+785.000	BC	1	1.0x1.5	49
30	STA.13+135.828	BC	1	2.0x2.0	55,5
31	STA.13+286.913	BC	1	3.0x3.0	55
32	STA.13+444.110	BC	1	2.0x2.0	45,5
33	STA.13+365.320	BC	1	2.0x2.0	41
34	STA.13+564.877	BC	1	1.0x1.5	62,5
35	STA.14+101.765	BC	1	2.0x2.0	40
36	STA.15+281.922	BC	1	2.0x2.0	47,5
37	STA.15+609.925	BC	1	3.0x3.0	34
38	STA.16+610.384	BC	1	5.0x3.0	38
39	STA.18+328.140	BC	1	5.0x3.0	33,5
40	STA.18+548.122	BC	1	5.0x3.0	50,5
41	STA.19+217.695	BC	1	1.0x1.5	29,5
42	STA.19+874.660	BC	1	2.0x2.0	33,5
43	STA.20+239.940	BC	1	2.0x2.0	80,5
44	STA.21+174.353	BC	1	1.0x1.5	41
45	STA.21+684.079	BC	1	3.0x3.0	45
46	STA.21+697.112	BC	1	1.0x1.5	45
47	STA.22+738.813	BC	1	2.0x2.0	37,5
48	STA.23+169.808	BC	1	2.0x2.0	43

No.	STA	Jenis Konstruksi / Type of Construction	Cell / Cell	Dimensi / Dimention	Panjang Box Culvert / Box Culvert Length
49	STA.23+508.182	BC	1	1.0x1.5	31,5
50	STA.23+710.994	BC	1	5.0x3.0	41,5
51	STA.24+001.656	BC	1	1.0x1.5	29
52	STA.24+313.441	BC	1	1.0x1.5	29
53	STA.24+684.647	BC	1	1.0x1.5	29
54	STA.24+880.474	BC	1	1.0x1.5	29
55	STA.25+299.500	BC	1	5.0x3.0	29,5
56	STA.25+447,000	BC	1	2.0x2.0	29
57	STA.25+546,000	BC	1	2.0x2.0	29,5
58	STA.26+229.486	BC	1	2.0x2.0	51
59	STA.26+650.688	BC	1	2.0x2.0	29,5
60	STA.26+832.618	BC	1	2.0x2.0	29
61	STA.27+555,000	BC	1	3.0x3.0	30
62	STA.27+797	BC	1	1.0x1.5	30
63	STA.28+126.956	BC	1	1.0x1.5	55
64	STA.28+250.000	BC	1	2.0x2.0	56,5
65	STA.28+620.760	BC	1	5.0x3.0	63,5
66	STA.28+772,491	BC	1	3.0x3.0	35,5
67	STA.29+397,095	BC	1	2.0x2.0	50
68	STA.29+562,897	BC	1	1.0x1.5	51
69	STA.29+748,697	BC	1	1.0x1.5	41
70	STA.30+305,391	BC	1	2.0x2.0	38,5
71	STA.31+097,750	BC	1	5.0x3.0	74
72	STA.31+684.391	BC	1	5.0x3.0	65
73	STA.31+710,644	BC	1	2.0x2.0	66,5
74	STA.32+681,206	BC	1	5.0x3.0	44,5
75	STA.33+140,146	BC	1	1.0x1.5	29
76	STA.33+212,921	BC	1	1.0x1.5	33,5
77	STA.33+638.123	BC	1	1.0x1.5	30
78	STA.35+052,957	BC	1	2.0x2.0	30,5
79	STA.35+362.994	BC	1	1.0x1.5	34
80	STA.35+809,314	BC	1	1.0x1.5	59,5
81	STA.36+156.831	BC	1	2.0x2.0	51

Tabel 2.5. Jenis Tanaman Yang Akan Ditanam Sisi Kiri Kanan dan Median Jalan

Table 2.5 Types of Plants to be Planted on the Left and Right Sides and the Median Road

No	Nama Indonesia / Indonesian Name	Nama Ilmiah / Scientific Name
A	Vegetasi Pelindung / Protective Vegetation	
1	Angsana	<i>Pteropus indicus</i>
2	Asam keranji	<i>Dialium indum</i>
3	Tanjung	<i>Mimosops elingi</i>
4	Glodogan tiang	<i>Polyathia longifolia</i>
5	Bunga kupu-kupu	<i>Leucaena leucocephala</i>
6	Johar	<i>Cassia siamea</i>
7	Dadap Merah	<i>Erythrina crystagali</i>
8	Bintaro	<i>Carbera manghas</i>
B	Vegetasi Hias / Ornamental Vegetation	
1	Alamanda	<i>Alamanda cathartSSa</i>
2	Bougenvil	<i>Bougenvilla spectabilis</i>

No	Nama Indonesia / Indonesian Name	Nama Ilmiah / Scientific Name
3	<i>Cemara kipas</i>	<i>Thuja orientalis</i>
4	<i>Cana merah presiden</i>	<i>Canna generdist president</i>
5	<i>Kembang sepatu</i>	<i>Hibiscus rosasinesis</i>
6	<i>Liliparis brazil</i>	<i>Chlorophytum sp</i>
7	<i>Pandan kuning</i>	<i>Pandanus pygmaeus</i>
8	<i>Palem kipas</i>	<i>Corypha umbraculifera</i>
9	<i>Palem putri</i>	<i>Veitchia merilli</i>
10	<i>Pangkas kuning</i>	<i>Durata repens</i>
11	<i>Teh-tehan</i>	<i>Acalypho sp</i>
C	Vegetasi Penutup / Cover Vegetation	
1	<i>Rumput pait</i>	<i>Axonopus compressus</i>
2	<i>Tembelekan</i>	<i>Lantana camara</i>

Sumber : Keputusan Direktur Jenderal Bina Marga No. 076/KPTS/Db/1999 tentang pedoman Pemilihan Tanaman Untuk Mengurangi Polusi Udara

Source: Director General of Highways Decree No. 076/KPTS/Db/1999 on guidelines for selecting plants to reduce air pollution

Table 2.6 Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) Berdasarkan Hasil DTPH

Table 2.6. Environmental Management Plan (RKL) Based on DTPH Results

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / Environmental Impact Managed	Sumber Dampak / Source of Impact	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / Impact of Success Indicators	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / Environmental Management Forms of Management	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / Environment Management Location	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / Environment Period	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / Management Institution Environment
I Tahap Pra-Konstruksi / Pre-Construction Phase							
Pengadaan lahan / <i>The Land Acquisition</i>							
1.	Perubahan persepsi masyarakat <i>Changes in public perception</i>	Pengadaan lahan (proses ganti kerugian atas tanah) <i>Land acquisition (process of compensation for land)</i>	Besarnya penggantian kerugian atas tanah sesuai dengan dokumen DPT dan/atau kesepakatan. <i>The amount of compensation for land losses is in accordance with the DPT document and/or agreement</i>	Berdasarkan Undang-Undang Nomor: 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum, <i>Based on Law Number: 2 of 2012 concerning Land Procurement for Development in the Public Interest</i> <ul style="list-style-type: none"> Pada Pasal 9 ayat (2) Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum dilaksanakan dengan pemberian Ganti Kerugian yang layak dan adil. <i>In Article 9 paragraph (2) Land Procurement for Public Interest is carried out by providing appropriate and fair compensation.</i> Berdasarkan Undang-Undang 41 tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B): <i>Based on Law 41 of 2009 concerning the Protection of Sustainable Food Agricultural Land (LP2B):</i>	Pemilik tanah yang terkena jalan tol. <i>Owners of land affected by toll roads</i>	Selama proses penggantian atas tanah. <i>During the land replacement process</i>	Pelaksana : <ul style="list-style-type: none"> Kementerian PU (Bina Marga). Executors: <ul style="list-style-type: none"> Ministry of Public Works (Bina Marga). Pengawas: <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; <i>Supervisor:</i> <ul style="list-style-type: none"> District Environmental Service. Subang; Penerima Laporan: <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. Report Recipients: <ul style="list-style-type: none"> District Environmental Service. Subang Regency.

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta I Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
				<ul style="list-style-type: none"> • Mengenai alih fungsi lahan pada Pasal 46 ayat 1 menyatakan: • <i>Regarding the conversion of land functions in Article 46 paragraph 1 states:</i> Penyediaan lahan pengganti terhadap Lahan Pertanian Berkelanjutan yang dialihfungsikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 44 ayat (3) huruf d dilakukan atas dasar kesesuaian lahan, dengan ketentuan sebagai berikut: <i>Provision of replacement land for Sustainable Agricultural Land which is converted as referred to in Article 44 paragraph (3) letter d is carried out on the basis of land suitability, with the following provisions:</i> • Paling sedikit tiga kali luas lahan dalam hal yang dialihfungsikan lahan beririgasi; • <i>At least three times the area of land in the case of conversion of irrigated land;</i> • Paling sedikit dua kali luas lahan dalam hal 			

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta I Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
				<p>yang dialihfungsikan lahan reklamasi rawa pasang surut dan non pasang surut (lebak; dan</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>At least twice the area of land in the case that land for reclamation of tidal and non-tidal swamps is converted (lebak; and</i> • Paling sedikit satu kali lahan dalam hal yang dialihfungsikan lahan tidak beririgasi. • <i>At least once the land is converted to non-irrigated land</i> <p>Peraturan Presiden RI No. 71 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum.</p> <p><i>Based on the Construction and Building Guidelines No.010/BM/2009 concerning Guidelines for Monitoring Environmental Management in the Road Sector, namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyiram jalan akses ke lokasi basecamp (terutama di pintu masuk dan keluar kendaraan dan peralatan proyek); <p><i>3Watering the access road to the basecamp location (especially at the entrance and exit of project vehicles and equipment);</i></p>			

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta / Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
				<ul style="list-style-type: none"> • Membatasi ketinggian akumulasi material (pasir) dan memagari area basecamp (mengurangi hembusan angin) • <i>Limiting the height of material accumulation (sand) and fencing the basecamp area (reducing wind gusts)</i> 			
II Tahap Konstruksi / Construction Phase Pembangunan, Pengoperasian dan Pembongkaran <i>Basecamp / Basecamp Construction, Operation and Demolition</i>							
2.	Penurunan kualitas udara <i>Decreasing air quality</i>	Mobilitas kendaraan proyek dan stockpile material kerja. <i>Mobility of project vehicles and stockpile of work materials.</i>	Peningkatan kadar debu di udara dapat diminimalisir. <i>Increased levels of dust in the air can be minimized.</i>	Berdasarkan Pedoman Konstruksi dan Bangunan No.010/BM/2009 tentang Pedoman Pemantauan Pengelolaan Lingkungan Hidup Bidang Jalan, yakni: <i>Based on the Construction and Building Guidelines No.010/BM/2009 concerning Guidelines for Monitoring Environmental Management in the Road Sector, namely:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyiraman jalan akses ke lokasi <i>basecamp</i> (terutama pada jalan masuk dan keluar kendaraan dan peralatan proyek); • <i>Watering the access road to the basecamp location (especially at the entrance and exit of project vehicles and equipment);</i> • Membatasi ketinggian penumpukan material (pasir) dan pemagaran area 	Area basecamp. <ul style="list-style-type: none"> • Jalan akses keluar masuk kendaraan proyek • <i>Stock yard</i> material. • Unit genset Area basecamp. <ul style="list-style-type: none"> • <i>Access road in and out of project vehicles</i> • <i>Stock yard</i> material. • <i>Unit genset</i> 	Selama pengoperasian basecamp. <i>During basecamp Operation</i>	Pelaksana : <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian PU (Bina Marga). <i>Executors:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ministry of Public Works (Bina Marga).</i> Pengawas: <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. • Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat Supervisor: <ul style="list-style-type: none"> • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>West Java Provincial ESDM Office</i> Laporan:

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta / Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
				<p><i>basecamp</i> (mengurangi tiupan angin).</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Limiting the height of material accumulation (sand) and fencing the basecamp area (reducing wind gusts)</i> • Penggunaan genset lebih dari 20 KVA agar dikoordinasikan dengan ESDM Provinsi Jawa Barat. • <i>The use of generator sets of more than 20 KVA to be coordinated with the ESDM of West Java Province.</i> 			<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. • Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>District Environmental Service. Subang</i> • <i>West Java Provincial ESDM Office</i>
3.	<p>Peningkatan kebisingan</p> <p><i>Noise enhancement</i></p>	<p>Penggunaan peralatan pendukung yang ada di area genset.</p> <p><i>Use of supporting equipment in the generator area.</i></p>	<p>Tingkat kebisingan yang terjadi tidak melebihi yang disyaratkan.</p> <p><i>The noise level that occurs does not exceed the required level.</i></p>	<p>Berdasarkan Pedoman Konstruksi dan Bangunan No: 010/BM/2009 tentang Pedoman Pemantauan Pengelolaan Lingkungan Hidup Bidang Jalan, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan peralatan dan kendaraan secara berkala agar mesin-mesin; • Menyimpan generator pada ruang yang tertutup dan kedap suara. • Pemagaran area <i>basecamp</i>. <p><i>Based on the Construction and Building Guidelines No: 010/BM/2009 concerning Guidelines for Monitoring Environmental Management in the Road Sector, namely:</i></p>	<p>Area <i>basecamp</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penempatan genset • Peralatan yang digunakan. <p><i>Basecamp area.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Genset placement</i> • <i>Equipment used</i> 	<p>Selama pengoperasian <i>basecamp</i>.</p> <p><i>During basecamp Operation</i></p>	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian PU (Bina Marga). <p><i>Executors:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ministry of Public Works (Bina Marga).</i> <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. <p>Supervisor:</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta / Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
				<ul style="list-style-type: none"> • <i>Maintenance of equipment and vehicles on a regular basis so that the machines;</i> • <i>Store the generator in an enclosed and soundproofed area.</i> <p><i>Basecamp area fencing</i></p>			<ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang;</i> • <i>Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang.</i> <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang.</i> • <i>Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang.</i> <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang;</i> • <i>Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang.</i>
4.	<p>Penurunan kualitas air permukaan (pada saluran air)</p> <p><i>Decreasing surface water</i></p>	<p>Penggunaan air untuk kegiatan basecamp.</p> <p><i>Use of water for basecamp activities.</i></p>	<p>Tersedianya sarana sanitasi yang memadai di area basecamp.</p> <p><i>Availability of adequate sanitation facilities in the basecamp area.</i></p>	<p>Berdasarkan Pedoman Konstruksi dan Bangunan No: 010/BM/2009 tentang Pedoman Pemantauan Pengelolaan Lingkungan Hidup Bidang Jalan, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyediakan tempat mandi cuci dan kakus (MCK) untuk keperluan karyawan dan</i> 	<p>Area basecamp.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Sarana sanitasi basecamp.</i> • <i>Kolam penampung air bekas cucian.</i> <p><i>Basecamp Area.</i></p>	<p>Selama pengoperasian basecamp.</p> <p><i>During basecamp Operation</i></p>	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Kementerian PU (Bina Marga).</i> <p><i>Executors:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ministry of Public Works (Bina Marga).</i> <p>Pengawas:</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta / Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
	<i>quality (in waterways)</i>			<p>pengunjung <i>basecamp</i> yang dilengkapi <i>septic tank</i>;</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyediakan kolam penampung air bekas cucian truck sebelum dibuang ke saluran air. Menghindarkan ceceran/tumpahan oli, minyak (melengkapi area tangka BBM dengan bulwall). <p><i>Based on the Construction and Building Guidelines No: 010/BM/2009 concerning Guidelines for Monitoring Environmental Management in the Road Sector, namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Providing washrooms and latrines (MCK) for the needs of employees and visitors to the basecamp equipped with a septic tank;</i> <i>Provide a water reservoir used for truck washing;</i> <i>Avoid oil spills/ spills, oil (equipping the fuel jack area with bulwall).</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Basecamp sanitation facilities</i> <i>Washing water reservoir.</i> 		<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; <p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Department Environmental Service. Subang;</i> <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Department Environmental Service. Subang;</i>
5.	<p>Aliran permukaan (run off)</p> <p><i>Surface flow (run off)</i></p>	<p>Penggunaan lahan diarea <i>basecamp</i>.</p> <p><i>Land use in the base camp area</i></p>	<p>Peningkatan <i>run off</i> dapat diarahkan ke sungai terdekat dan tidak mengarah ke permukiman dan/atau sawah.</p> <p><i>The increase in run off can be directed to the</i></p>	<p>Berdasarkan Pedoman Konstruksi dan Bangunan No: 010/BM/2009 tentang Pedoman Pemantauan Pengelolaan Lingkungan Hidup Bidang Jalan, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melengkapi saluran (selokan/parit) di area untuk 	<p>Jaringan drainase utilitas <i>basecamp</i>.</p> <p><i>Basecamp utility drainage network.</i></p>	<p>Selama pengoperasian <i>basecamp</i>.</p> <p><i>During basecamp Operation</i></p>	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> Kementerian PU (Bina Marga). <p>Executors:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Ministry of Public Works (Bina Marga).</i> <p>Pengawas:</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta l Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
			<p><i>nearest river and not to settlements and/or rice fields.</i></p>	<p>mengarahkan aliran <i>run off</i> ke kolam penampungan da/atau badan air terdekat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saluran dilengkapi dengan <i>sedimen trap</i>. <p><i>Based on the Construction and Building Guidelines No: 010/BM/2009 concerning Guidelines for Monitoring Environmental Management in the Road Sector, namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Equip a channel (ditch/trench) in the basecamp area to direct the run-off flow to the holding pond and/or the nearest water body</i> • <i>The channel is equipped with a sediment trap</i> 			<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; <p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang;</i> <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang;</i>
6.	<p>Menurunnya kua-litas air tanah</p> <p><i>Declining groundwater quality</i></p>	<p>Pembangunan dan pengoperasian basecamp</p> <p><i>Construction and operation Basecamp</i></p>	<p>PPRI No. 22 Tahun 2021. Lampiran VI Tabel I (Kelas I)</p> <p><i>PPRI No. 22 of 2021. Annex VI Table I (Class I)</i></p>	<p>Berdasarkan Pedoman Konstruksi dan Bangunan No: 010/BM/2009 tentang Pedoman Pemantauan Pengelolaan Lingkungan Hidup Bidang Jalan, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan MCK ramah lingkungan dan memenuhi syarat kesehatan Tidak membuang oli bekas di sembarang tempat, melainkan di-kumpulkan dalam drum dan disimpan sementara pada gudang limbah B3, setiap 3 bulan sekali di serahkan kpd 	<p>Lokasi Basecamp Pemukiman Desa Kotasari, Pusaka Nagara</p> <p>S 06° 16' 49,407" E 107° 51' 44,873"</p> <p>Pemukiman Desa Kertajaya, Tambak Dahan</p> <p>S 06° 19' 53,492" E 107° 49' 13,271</p> <p>Pemukiman Desa Jati Baru, Ciasem</p> <p>S 06° 21' 00,442" E 107° 44' 22,276"</p>	<p>Selama pelaksanaan pe-kerjaan kons-truksi ber-langsung, me liputi jenis kegiatan yang menimbulkan dampak tsb</p> <p>Selama pelaksanaan pe-kerjaan kons-truksi ber-langsung, me liputi jenis kegiatan yang menimbulkan dampak tersebut</p>	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian PU (Bina Marga). <p>Executors:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ministry of Public Works (Bina Marga).</i> <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; <p>Supervisor:</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta / Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
				<p>pengusaha resmi pengolah oli bekas</p> <p>c. Jika memungkinkan oli bekas didaur ulang di lapangan untuk dipergunakan kembali</p> <p><i>Based on Construction and Building Guidelines No: 010/BM/2009 concerning Guidelines for Monitoring Environmental Management in the Field of Roads, namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>The use of MCK is environmentally friendly and meets health requirements</i> <i>Do not throw used oil anywhere, but collect it in drums and temporarily store it in a B3 waste warehouse, once every 3 months it is handed over to an official entrepreneur who processes used oil.</i> <i>Wherever possible used oil is recycled in the field for reuse</i> 	<p>Pemukiman Desa Pasir Bungur, Purwadadi S 06° 23' 25,678" E 107° 40' 39,483"</p> <p><i>Basecamp Location Kotasari Village Settlement, Heritage Nagara S 06° 16' 49,407" E 107° 51' 44,873" Kertajaya Village Settlement, Tambak Dahan S 06° 19' 53,492" E 107° 49' 13,271 Jati Baru Village Settlement, Ciasem S 06° 21' 00,442" E 107° 44' 22,276" Pasir Bungur Village Settlement, Purwadadi S 06° 23' 25,678" E 107° 40' 39,483"</i></p>	<p><i>During the implementation of construction work, includes the types of activities that cause the impact</i></p> <p><i>During the implementation of construction works, includes the types of activities that cause these impacts</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <i>Department Environmental Service. Subang;</i> <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang.</i> <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Department Environmental Service. Subang;</i>
7.	<p>Penurunan sanitasi lingkungan</p> <p><i>Decreasing environmental sanitation</i></p>	<p>Timbulan limbah domestic dan LB3.</p> <p><i>Domestic and LB3 waste generation.</i></p>	<p>Timbulan limbah domestic dan LB3 dapat ditangani.</p> <p><i>Domestic and LB3 waste generation can be handled.</i></p>	<p>Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.12/Menlhk/Setjen/PLB.3/5/2020 Tentang Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyediakan TPS LB3; 	<p>Area basecamp.</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Baching plan;</i> <p>Area kegiatan yang menghasilkan sampah padat.</p> <p>Area basecamp.</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Baching plan;</i> 	<p>Selama pengoperasian basecamp.</p> <p><i>During basecamp Operation</i></p>	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Kementerian PU (Bina Marga).</i> <p><i>Executors:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Ministry of Public Works (Bina Marga).</i> <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Dinas Lingkungan</i>

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta I Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
				<p>Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyediakan tempat sampah dan secara periodic sampah diangkut ke luar tapak basecamp (TPA). <p><i>Based on the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number P.12/Menlhk/Setjen/PLB.3/5/2020 concerning Storage of Hazardous and Toxic Waste, namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Providing LB3 TPS;</i> <i>Based on the Law of the Republic of Indonesia Number: 18 of 2008 concerning Waste Management, namely:</i> <i>Provide a trash can and periodically the waste is transported to the outside of the basecamp site (TPA)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Areas of activities that generate solid waste.</i> 		<p>Hidup Kab. Subang;</p> <p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Department Environmental Service. Subang;</i> <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Department Environmental Service. Subang;</i>
8.	<p>Peningkatan prevalensi penyakit</p> <p><i>Increased prevalence of disease</i></p>	<p>Penurunan kualitas udara, tingkat kebisingan dan sanitasi lingkungan.</p> <p><i>Decrease in air quality, noise level and</i></p>	<p>Kasus kesakitan dapat dikendalikan.</p> <p><i>Cases of pain can be controlled</i></p>	<p>Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor :Per.01/Men/1981 Tentang Kewajiban Melapor Penyakit Akibat Kerja, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pasal 2 ayat (2) Penyakit akibat kerja yang wajib dilaporkan. Rencana manajemen EHS untuk tenaga kerja akan dikembangkan dan dipatuhi 	<p>Area basecamp.</p> <ul style="list-style-type: none"> Barak pekerja. <p><i>Basecamp Area. Workers' Barrack</i></p>	<p>Selama pengoperasian basecamp.</p> <p><i>During basecamp Operation</i></p>	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> Kementerian PU (Bina Marga). <p><i>Executors:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Ministry of Public Works (Bina Marga).</i> <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta / Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
		<i>environmental sanitation</i>		<p>dengan mematuhi hukum dan standar nasional. Kuliah EHS akan diadakan. dll.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyediakan pengukuran EHS (OHS) karyawan (menyediakan alat pelindung diri, memberikan kuliah EHS termasuk pengukuran covid-19 dan HIV, dan penanggulangan kecelakaan) <p><i>Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration Number: Per.01/Men/1981 concerning Obligations to Report Occupational Diseases, namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Article 2 paragraph (2) Diseases due to work that must be reported.</i> <i>EHS management plan for labors will be developed and complied with complying national laws and standards. EHS lectures will be held..etc.</i> <i>Provide employees EHS (OHS) measurements (supply personal protective equipment, provide EHS lecture including covid-19 and HIV measurement, and accident countermeasure)</i> 			<p>Hidup Kab. Subang;</p> <ul style="list-style-type: none"> Dinas Kesehatan Kab. Subang <p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Department Environmental Service. Subang;</i> <i>Subang district health office</i> <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. Dinas Kesehatan Kab. Subang <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Department Environmental Service. Subang;</i> <i>Subang district health office</i>
Mobilisasi peralatan dan material / <i>Mobilization Of Equipment And Materials</i>							
9.	Gangguan lalu lintas	Mobilitas kendaraan pengangkut	Gangguan lalu lintas dapat dikenalkan.	Berdasarkan Pedoman Konstruksi dan Bangunan No: 010/BM/2009 tentang Pedoman Pemantauan Pengelolaan	<ul style="list-style-type: none"> Pintu keluar masuk proyek dari jalan umum dan kendaraan 	Selama dilakukan mobilisasi peralatan dan material kerja.	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> Kementerian PU (Bina Marga). <p><i>Executors:</i></p>

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta / Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
	<p><i>Traffic disturbance</i></p>	<p>peralatan dan material.</p> <p><i>Mobility of equipment and material transport vehicles</i></p>	<p><i>Traffic disturbances can be identified.</i></p>	<p>Lingkungan Hidup Bidang Jalan, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memasang rambu lalu lintas di depan pintu/akses keluar/masuk <i>basecamp</i> dan memasang lampu peringatan untuk dinyalakan pada malam hari (Tabel 2.9. Fasilitas Perlengkapan Jalan Sementara (Tahap konstruksi); • Menugaskan petugas pengatur lalu lintas pada lokasi masuk atau keluar kendaraan atau peralatan dari atau ke <i>basecamp</i>. <p>Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.726/AJ.307/DRJD/2004 Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Alat Berat di Jalan,yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik pengikatan peralatan ke truk pengangkut.. • Melaksanakan manajemen dan rekayasa lalu lintas <p><i>Based on the Construction and Building Guidelines No: 010/BM/2009 concerning Guidelines for Monitoring Environmental Management in the Road Sector, namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Installing traffic signs in front of the entrance/exit/entry access to</i> 	<p>pengangkut peralatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alat angkut peralatan. ○ <i>Project entrance and exit from public roads and equipment transport vehicles.</i> • <i>Equipment conveyance.</i> 	<p><i>During the mobilization of work equipment and materials.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Ministry of Public Works (Bina Marga).</i> <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • Dinas Perhubungan Kab. Subang <p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang;</i> • <i>Subang district Transportation office</i> <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. • Dinas Perhubungan Kab. Subang <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang;</i> • <i>Subang district Transportation office</i>

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta / Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
				<p><i>basecamp and installing warning lights to turn on at night (Table 2.9. Temporary Road Equipment Facilities (Construction stage);</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Assign traffic control officers at the entry or exit location of vehicles or equipment from or to basecamp.</i> <p><i>Based on the Decree of the Director General of Land Transportation Number: SK.726/AJ.307/DRJD/2004 Technical Guidelines for the Implementation of Heavy Equipment Transportation on the Road, namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>The technique of fastening the equipment to the transport truck</i> <i>Carry out traffic management and engineering</i> 			
10.	Penurunan kualitas udara <i>Decreased air quality</i>	Mobilitas kendaraan pengangkut peralatan dan material. <i>Mobility of equipment and material transport vehicles.</i>	Peningkatan kadar debu di udara dapat diminimalisir. <i>Increased levels of dust in the air can be minimized.</i>	Berdasarkan Pedoman Konstruksi dan Bangunan No: 010/BM/2009 tentang Pedoman Pemantauan Pengelolaan Lingkungan Hidup Bidang Jalan, yakni: <ul style="list-style-type: none"> • Membatasi kecepatan kendaraan truk pengangkut (maks 40 km/jam); • Melakukan penyiraman secara periodik pada jalan akses yang dilalui kendaraan pengangkut material (terutama jalan tanah). 	Rute/jalur mobilisasi peralatan dan material. <i>Routes/paths for mobilization of equipment and materials.</i>	Selama dilakukan mobilisasi peralatan dan material kerja. <i>During the mobilization of work equipment and materials.</i>	Pelaksana : <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian PU (Bina Marga). Executors: <ul style="list-style-type: none"> • Ministry of Public Works (Bina Marga). Pengawas: <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; Supervisor:

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta / Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
				<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kendaraan laik jalan (KIR). • Menyediakan tempat pencucian ban; • Menutup bak truk dengan terpal; • Membersihkan ceceran material pada jalan yang dilalui. <p><i>Based on the Construction and Building Guidelines No: 010/BM/2009 concerning Guidelines for Monitoring Environmental Management in the Road Sector, namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Limiting the speed of the transport truck vehicle (max. 40 km/hour);</i> • <i>Conduct periodic watering on access roads that are traversed by material transport vehicles (especially dirt roads).</i> • <i>Using a roadworthy vehicle (KIR)</i> • <i>Provide a tire wash;</i> • <i>Cover the truck tub with a tarp;</i> • <i>Cleaning the material splatter on the road that is passed.</i> 			<ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang;</i> <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang;</i>
11.	Peningkatan tingkat kebisingan <i>Increased noise level</i>	Mobilitas kendaraan pengakut peralatan dan material.	<i>Kebisingan yag terjadi tidak melebihi Nilai Ambang Batas Kebisingan:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi</i> 	Berdasarkan Pedoman Konstruksi dan Bangunan No: 010/BM/2009 tentang Pedoman Pemantauan Pengelolaan Lingkungan Hidup Bidang Jalan, yakni:	Kendaraan pengangkut peralatan dan material. <i>Vehicles for transporting</i>	Selama dilakukan mobilisasi peralatan dan material kerja. <i>During the mobilization of</i>	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian PU (Bina Marga). <p><i>Executors:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ministry of Public Works (Bina Marga).</i>

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta I Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>															
		<p><i>Mobility of equipment and material transport vehicles.</i></p>	<p>Nomor 13 tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia Ditempat Kerja, untuk pekerja proyek.</p> <table border="1" data-bbox="636 662 846 889"> <thead> <tr> <th colspan="2">Waktu Pemaparan</th> <th>dB A</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>8</td> <td>Jam</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td></td> <td>88</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td></td> <td>91</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td></td> <td>94</td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> • Baku Mutu Kebisingan KepMen LH No. 48 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan sebesar 55 dBA (peruntukan permukiman). <p>Noise that occurs does not exceed the Noise Threshold Value:</p> <ul style="list-style-type: none"> o Minister of Manpower and Transmigration 	Waktu Pemaparan		dB A	8	Jam	85	4		88	2		91	1		94	<ul style="list-style-type: none"> • Membatasi kecepatan kendaraan truk pengangkut (maks 40 km/jam); • Pemeliharaan mesin kendaraan secara berkala. • Menggunakan kendaraan laik jalan (KIR). <p><i>Based on the Construction and Building Guidelines No: 010/BM/2009 concerning Guidelines for Monitoring Environmental Management in the Road Sector, namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Limiting the speed of the transport truck vehicle (max. 40 km/hour); • Periodic maintenance of vehicle engines. • Using a roadworthy vehicle (KIR) 	<p><i>equipment and materials.</i></p>	<p><i>work equipment and materials.</i></p>	<p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. <p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Department Environmental Service. Subang; • Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang. <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. • Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Department Environmental Service. Subang; • Department of Manpower and
Waktu Pemaparan		dB A																				
8	Jam	85																				
4		88																				
2		91																				
1		94																				

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta I Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>															
			<p><i>Regulation Number 13 of 2011 concerning Threshold Values for Physical and Chemical Factors in the Workplace, for project workers.</i></p> <table border="1" data-bbox="604 654 846 829"> <thead> <tr> <th colspan="2"><i>Exposure Time</i></th> <th><i>dBA</i></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><i>8</i></td> <td><i>Hour</i></td> <td><i>85</i></td> </tr> <tr> <td><i>4</i></td> <td></td> <td><i>88</i></td> </tr> <tr> <td><i>2</i></td> <td></td> <td><i>91</i></td> </tr> <tr> <td><i>1</i></td> <td></td> <td><i>94</i></td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> <i>Noise Quality Standard KepMen LH No. 48 of 1996 concerning the Noise Level Standard of 55 dBA (residential designation).</i> 	<i>Exposure Time</i>		<i>dBA</i>	<i>8</i>	<i>Hour</i>	<i>85</i>	<i>4</i>		<i>88</i>	<i>2</i>		<i>91</i>	<i>1</i>		<i>94</i>				<i>Transmigration Kab. Subang.</i>
<i>Exposure Time</i>		<i>dBA</i>																				
<i>8</i>	<i>Hour</i>	<i>85</i>																				
<i>4</i>		<i>88</i>																				
<i>2</i>		<i>91</i>																				
<i>1</i>		<i>94</i>																				
12.	<p>Peningkatan prevalensi penyakit</p> <p><i>Increased prevalence of disease</i></p>	<p>Mobilitas kendaraan pengakut peralatan dan material.</p> <p><i>Mobility of equipment and material transport vehicles</i></p>	<p>Penurunan kualitas udara dan peningkatan tingkat kebisingan tidak menimbulkan gangguan terhadap Kesehatan masyarakat sekitar jalur mobilisasi peralatan dan material.</p>	<p>Berdasarkan Pedoman Konstruksi dan Bangunan No: 010/BM/2009 tentang Pedoman Pemantauan Pengelolaan Lingkungan Hidup Bidang Jalan, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membatasi kecepatan kendaraan truk pengangkut (maks 40 km/jam); Pemeliharaan mesin kendaraan secara berkala. 	<p>Kendaraan pengangkut peralatan dan material.</p> <p><i>Vehicles for transporting equipment and materials.</i></p>	<p>Selama dilakukan mobilisasi peralatan dan material kerja.</p> <p><i>During the mobilization of work equipment and materials</i></p>	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> Kementerian PU (Bina Marga). <p><i>Executors:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Ministry of Public Works (Bina Marga). <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan 															

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta / Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
			<p><i>Decrease in air quality and increase in noise level do not cause disturbance to the health of the community around the equipment and material mobilization route.</i></p>	<p><i>Based on the Construction and Building Guidelines No: 010/BM/2009 concerning Guidelines for Monitoring Environmental Management in the Road Sector, namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>o Limiting the speed of the transport truck vehicle (max. 40 km/hour);</i> <i>o Periodic maintenance of vehicle engines.</i> <i>o Using a roadworthy vehicle (KIR)</i> 			<p>Hidup Kab. Subang;</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>• Dinas Kesehatan Kab. Subang</i> <p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>• Department Environmental Service. Subang;</i> <i>• Subang district health office</i> <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>• Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang.</i> <i>• Dinas Kesehatan Kab. Subang</i> <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>• Department Environmental Service. Subang;</i> <i>• Subang district health office</i>
Pembangunan Bangunan Utama / <i>Main Building Construction</i>							
13.	<p>Penurunan kualitas udara <i>Decrease in air quality</i></p>	<p>Penggunaan peralatan yang menggunakan engine (mesin)</p> <p><i>Use of equipment that uses engines</i></p>	<p>Emisi yang dikeluarkan oleh peralatan kerja memenuhi ketentuan yang berlaku.</p> <p><i>Emissions released by work equipment</i></p>	<p>Berdasarkan Pedoman Konstruksi dan Bangunan No: 010/BM/2009 tentang Pedoman Pemantauan Pengelolaan Lingkungan Hidup Bidang Jalan, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>• Pemeliharaan mesin kendaraan secara berkala.</i> 	<p>Peralatan kerja yang digunakan dalam mendukung konstruksi bangunan utama.</p> <p><i>Work equipment used in supporting</i></p>	<p>Selama pembangunan bangunan utama</p> <p><i>During the construction of the main building</i></p>	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>• Kementerian PU (Bina Marga).</i> <p>Executors:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>• Ministry of Public Works (Bina Marga).</i> <p>Pengawas:</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / Environmental Impact Managed	Sumber Dampak / Source of Impact	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / Impact of Success Indicators	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / Environmental Management Forms of Management	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / Environment Management Location	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / Environment Period	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / Management Institution Environment															
			<table border="1" data-bbox="636 443 846 670"> <thead> <tr> <th colspan="2">Waktu Pemaparan</th> <th>dB A</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>8</td> <td>Jam</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td></td> <td>88</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td></td> <td>91</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td></td> <td>94</td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> • Baku Mutu Kebisingan KepMen LH No. 48 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan sebesar 55 dBA (peruntukan permukiman). <p>Noise that occurs does not exceed the Noise Threshold Value:</p> <ul style="list-style-type: none"> o Minister of Manpower and Transmigration Regulation Number 13 of 2011 concerning Threshold Values for Physical and Chemical Factors in the Workplace, for project workers. 	Waktu Pemaparan		dB A	8	Jam	85	4		88	2		91	1		94	<p>Based on the Construction and Building Guidelines No.010/BM/2009 concerning Guidelines for Monitoring Environmental Management in the Road Sector. Namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Before carrying out bridge work, it is necessary to notify local residents of activities and comfort disturbances. <p>The time setting for work is during working hours from 07.00 – 17.00</p>			<p>Transmigrasi Kab. Subang.</p> <p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Department Environmental Service. Subang; • Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang. <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. • Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Department Environmental Service. Subang; • Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang.
Waktu Pemaparan		dB A																				
8	Jam	85																				
4		88																				
2		91																				
1		94																				

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta / Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
			<i>comply with applicable regulations.</i>	<i>Based on the Construction and Building Guidelines No: 010/BM/2009 concerning Guidelines for Monitoring Environmental Management in the Road Sector, namely: Periodic maintenance of vehicle engines.</i>	<i>the main building construction.</i>		<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; Supervisor: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang;</i> Penerima Laporan: <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. Report Recipients: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang;</i>
14.	Peningkatan tingkat kebisingan <i>ncreased noise level</i>	Penggunaan peralatan yang menggunakan engine (mesin) <i>Use of equipment that uses engines (machines)</i>	Kebisingan yag terjadi tidak melebihi Nilai Ambang Batas Kebisingan: <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 13 tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia Ditempat Kerja, untuk pekerja proyek. 	Berdasarkan Pedoman Konstruksi dan Bangunan No.010/BM/2009 tentang Pedoman Pemantauan Pengelolaan Lingkungan Hidup Bidang Jalan. Yakni: <ul style="list-style-type: none"> • Sebelum melakukan pekerjaan jembatan, maka perlu memberitahukan kepada penduduk sekitar akan adanya kegiatan dan gangguan kenyamanan. • Pengaturan waktu pekerjaan yaitu pada jam kerja jam 07.00 – 17.00. 	Peralatan kerja yang digunakan dalam mendukung konstruksi bangunan utama <i>Work equipment used in supporting the main building construction</i>	Selama pembangunan bangunan utama. <i>During the construction of the main building.</i>	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian PU (Bina Marga). <p><i>Executors:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ministry of Public Works (Bina Marga).</i> <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • Dinas Tenaga Kerja dan

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta / Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>															
			<table border="1" data-bbox="604 488 842 667"> <thead> <tr> <th colspan="2"><i>Exposure Time</i></th> <th><i>dBA</i></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><i>8</i></td> <td><i>Hour</i></td> <td><i>85</i></td> </tr> <tr> <td><i>4</i></td> <td></td> <td><i>88</i></td> </tr> <tr> <td><i>2</i></td> <td></td> <td><i>91</i></td> </tr> <tr> <td><i>1</i></td> <td></td> <td><i>94</i></td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="604 695 842 889"><i>Noise Quality Standard KepMen LH No. 48 of 1996 concerning the Noise Level Standard of 55 dBA (residential designation).</i></p>	<i>Exposure Time</i>		<i>dBA</i>	<i>8</i>	<i>Hour</i>	<i>85</i>	<i>4</i>		<i>88</i>	<i>2</i>		<i>91</i>	<i>1</i>		<i>94</i>				
<i>Exposure Time</i>		<i>dBA</i>																				
<i>8</i>	<i>Hour</i>	<i>85</i>																				
<i>4</i>		<i>88</i>																				
<i>2</i>		<i>91</i>																				
<i>1</i>		<i>94</i>																				
15.	<p>Peningkatan aliran permukaan (run off)</p> <p><i>Increase in surface flow (run off)</i></p>	<p>Penyiapan lahan (perubahan jenis tutupan lahan).</p> <p><i>Land preparation (change in land cover type).</i></p>	<p>Aliran run off tidak mengarah ke permukiman atau sawah.</p> <p><i>The run off flow does not lead to settlements or rice fields.</i></p>	<p>Melengkapi dengan jaringan drainase di kiri-kanan jalan tol.</p> <p><i>Complete with drainage network on the left and right of the toll road.</i></p>	<p>Batas RUMIJA dengan lahan sekitarnya.</p> <p><i>ROW boundary with the surrounding land.</i></p>	<p>Selama pembangunan bangunan utama.</p> <p><i>During the construction of the main building.</i></p>	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian PU (Bina Marga). <p>Executors:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ministry of Public Works (Bina Marga). <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; <p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Department Environmental Service. Subang; 															

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta / Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
							<p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> Department Environmental Service. Subang
16.	<p>Fungsi drainase/Irigasi</p> <p><i>Function of drainage/irrigation</i></p>	<p>Penyiapan lahan.</p> <p><i>Land preparation.</i></p>	<p>Fungsi jaringan irigasi tidak terganggu.</p> <p><i>The function of the irrigation network is not disturbed.</i></p>	<p>Berdasarkan Pedoman Konstruksi dan Bangunan No: 010/BM/2009 tentang Pedoman Pemantauan Pengelolaan Lingkungan Hidup Bidang Jalan, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melengkapi titik crossing antara trase jalan tol dengan saluran air dengan gorong-gorong. Koordinasi dengan intitusi pengelola jaringan irigasi. <p><i>Based on the Construction and Building Guidelines No: 010/BM/2009 concerning Guidelines for Monitoring Environmental Management in the Road Sector, namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Complete the crossing point between the toll road traffic with waterways with culverts. Coordination with the core of the irrigation network manager. 	<p>Titik-titik crossing dengan saluran irigasi.(Tabel 2.4.)</p> <p><i>Crossing points with irrigation canals.(Table 24.)</i></p>	<p>Selama pembangunan bangunan utama.</p> <p><i>During the construction of the main building</i></p>	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> Kementerian PU (Bina Marga). <p><i>Executors:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Ministry of Public Works (Bina Marga). <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; Dinas Pertanian Kab. Subang Pengelola Jasa Tirta (PJT) Tarum. <p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> Department Environmental Service. Subang; District Agriculture Office. Subang.

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta / Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
							<ul style="list-style-type: none"> • Tirta Service Manager (PJT) Tarum <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang • Dinas Pertanian Kab. Subang. • Pengelola Jasa Tirta (PJT) Tarum. <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Department Environmental Service. Subang • District Agriculture Office. Subang. • Tirta Service Manager (PJT) Tarum
17.	<p>Gangguan aksesibilitas local</p> <p><i>Disturbance of local accessibility</i></p>	<p>Penyiapan lahan dan konstruksi main road.</p> <p><i>Land preparation and main road construction.</i></p>	<p>Aksesibilitas warga tetap lancar/tidak putus.</p> <p><i>Access to residents remains smooth/unbroken</i></p>	<p>Pembangunan flyover dan/atau underpass serta JPO pada jalan akses masyarakat (jalan eksisting).</p> <p><i>Construction of flyovers and/or underpasses and JPOs on</i></p>	<p>Titik-titik crossing dengan jalan umum.(Tabel 2.7 dan 2.8)</p> <p><i>Crossing points with public roads. (Tables 2.7).</i></p>	<p>Selama pembangunan bangunan utama</p> <p><i>During the construction of the main building</i></p>	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian PU (Bina Marga). <p>Executors:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ministry of Public Works (Bina Marga). <p>Pengawas:</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta / Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
				community access roads (existing roads).			<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • Dinas perhubungan Kab. Subang <p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang;</i> • <i>Subang District Transportation Office</i> <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. • Dinas perhubungan Kab. Subang <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang</i> • <i>Subang District Transportation Office</i>

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta I Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
18.	<p>Gangguan utilitas</p> <p><i>Disruption of utility Land preparation.</i></p>	<p>Penyiapan lahan.</p> <p><i>Land preparation</i></p>	<p>Utilitas yang terlintasi tetap tidak terganggu/terputus.</p> <p><i>The crossed utilities remain uninterrupted/interrupted.</i></p>	<p>Berdasarkan Pedoman Konstruksi dan Bangunan No: 010/BM/2009 tentang Pedoman Pemantauan Pengelolaan Lingkungan Hidup Bidang Jalan, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> Berkoordinasi dengan pemilik utilitas yang berpotensi terganggu atau rusak sebelum melakukan pembersihan lahan. <p><i>Based on the Construction and Building Guidelines No: 010/BM/2009 concerning Guidelines for Monitoring Environmental Management in the Road Sector, namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Coordinate with owners of potentially disturbed or damaged utilities prior to land clearing</i> 	<p>Titik-titik crossing dengan utilitas umum (jaringan PLN, telekomunikasi dan pipa gas).</p> <p><i>Crossing points with public utilities (PLN network and telecommunications</i></p>	<p>Selama pembangunan bangunan utama.</p> <p><i>During main building construction</i></p>	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> Kementerian PU (Bina Marga) <p>Executors:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ministry of Public Works (Bina Marga). <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; Pemilik utilitas yang terlintasi. <p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> Subang District Transportation Office District Environmental Service. Subang; <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> District Environmental Service. Subang

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta / Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
19.	<p>Penurunan sanitasi Lingkungan</p> <p><i>Decreasing environmental sanitation</i></p>	<p>Timbulan limbah domestik dan LB3.</p> <p><i>Domestic and LB3 waste generation</i></p>	<p>Timbulan limbah domestik dan LB3 dapat dikendalikan.</p> <p><i>Domestic and LB3 waste generation can be controlled</i></p>	<p>Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.12/Menlhk/Setjen/PLB.3/5/2020 Tentang Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan TPS LB3; Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, yakni: • Menyediakan tempat <i>sampah</i> dan secara periodic sampah diangkut ke luar tapak <i>basecamp</i> (TPA). <p><i>Based on the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number P.12/Menlhk/Setjen/PLB.3/5/2020 concerning Storage of Hazardous and Toxic Waste, namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Providing LB3 TPS;</i> <p><i>Based on the Law of the Republic of Indonesia Number: 18 of 2008 concerning Waste Management, namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Provide a trash can and periodically the waste is transported to the outside of the basecamp site (TPA)</i> 	<p>Tapak pekerjaan yang sedang dikerjakan</p> <p><i>Site of work in progress</i></p>	<p>Selama pembangunan bangunan utama.</p> <p><i>During the construction of the main building</i></p>	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian PU (Bina Marga). <p><i>Executors:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ministry of Public Works (Bina Marga).</i> <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; <p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang;</i> <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang</i>

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta / Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
20.	<p>Peningkatan prevalensi penyakit</p> <p><i>Increased prevalence of disease</i></p>	<p>Pelaksanaan konstruksi bangunan utama</p> <p><i>Implementation of main building construction</i></p>	<p>Penurunan kualitas udara dan peningkatan tingkat kebisingan tidak menimbulkan gangguan terhadap Kesehatan masyarakat sekitar trase jalan tol.</p> <p><i>The decrease in air quality and increase in noise level do not cause disturbance to the health of the community around the toll road route</i></p>	<p>Bedasarkan Pedoman Konstruksi dan Bangunan No: 010/BM/2009 tentang Pedoman Pemantauan Pengelolaan Lingkungan Hidup Bidang Jalan, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan mesin kendaraan secara berkala. • Rencana pengelolaan EHS (Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan/K3L) untuk tenaga kerja akan dikembangkan dan dipatuhi dengan mematuhi undang-undang dan standar nasional. • Kursus/pelatihan K3L, dan lain-lain akan diadakan. • Memberikan pengukuran K3L terhadap karyawan (menyediakan alat pelindung diri, memberikan kursus/pelatihan K3L termasuk pengukuran covid-19 dan HIV, dan penanggulangan kecelakaan) <p><i>Based on the Construction and Building Guidelines No: 010/BM/2009 concerning Guidelines for Monitoring Environmental Management in the Road Sector, namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Periodic maintenance of vehicle engines</i> 	<p>Peralatan yang digunakan dalam mendukung pelaksanaan konstruksi bangunan utama.</p> <p><i>Equipment used to support the implementation of the main building construction.</i></p>	<p>Selama pembangunan bangunan utama.</p> <p><i>During the construction of the main building</i></p>	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian PU (Bina Marga). <p><i>Executors:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ministry of Public Works (Bina Marga).</i> <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; <p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang;</i> <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang</i>

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta / Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
				<ul style="list-style-type: none"> •EHS management plan for labors will be developed and complied with complying national laws and standards. EHS lectures will be held..etc. •Provide employees EHS (OHS) measurements (supply personal protective equipment, provide EHS lecture including covid-19 and HIV measurement, and accident countermeasure) 			
Pembangunan Bangunan Penunjang / Construction of Supporting Buildings							
21.	Penurunan kualitas udara <i>Decrease in air quality</i>	Penggunaan peralatan yang menggunakan engine (mesin) <i>Use of equipment that uses engines</i>	Emisi yang dikeluarkan oleh peralatan kerja memenuhi ketentuan yang berlaku. <i>Emissions released by work equipment comply with applicable regulations</i>	Berdasarkan Pedoman Konstruksi dan Bangunan No: 010/BM/2009 tentang Pedoman Pemantauan Pengelolaan Lingkungan Hidup Bidang Jalan, yakni: <ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan kecepatan kendaraan proyek. • Penyiraman secara berkala, saat lokasi kegiatan dalam kondisi berdebu. • Membersihkan ceceran tanah dan/atau menutup bak truk. <i>Based on the Construction and Building Guidelines No: 010/BM/2009 concerning Guidelines for Monitoring Environmental Management in the Road Sector, namely:</i> <ul style="list-style-type: none"> •Project vehicle speed regulation. 	Peralatan kerja yang digunakan dalam mendukung konstruksi bangunan penunjang. <i>Work equipment used in supporting the construction of supporting buildings</i>	Selama pembangunan bangunan penunjang. <i>During the construction of supporting buildings</i>	Pelaksana : <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian PU (Bina Marga). <i>Executors:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Ministry of Public Works (Bina Marga). Pengawas: <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; Supervisor: <ul style="list-style-type: none"> • Department Environmental Service. Subang; Penerima Laporan: <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang.

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta l Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>															
				<ul style="list-style-type: none"> • <i>Watering regularly, when the activity location is in dusty conditions.</i> • <i>Clean up dirt and/or cover the tailgate</i> 			<p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang</i> 															
22.	<p>Peningkatan tingkat kebisingan</p> <p><i>Increased noise</i></p>	<p>Pemancangan tiang pancang</p> <p><i>. Level Piling</i></p>	<p>Kebisingan yang terjadi tidak melebihi Nilai Ambang Batas Kebisingan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 13 tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia Ditempat Kerja, untuk pekerja proyek. <table border="1" data-bbox="636 997 842 1224"> <thead> <tr> <th colspan="2">Waktu Pemaparan</th> <th>dB A</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>8</td> <td>Jam</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td></td> <td>88</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td></td> <td>91</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td></td> <td>94</td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> • Baku Mutu Kebisingan KepMen LH No. 48 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan sebesar 55 dBA 	Waktu Pemaparan		dB A	8	Jam	85	4		88	2		91	1		94	<p>Berdasarkan Pedoman Konstruksi dan Bangunan No.010/BM/2009 tentang Pedoman Pemantauan Pengelolaan Lingkungan Hidup Bidang Jalan. Yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebelum melakukan pekerjaan overpass, maka perlu memberitahukan kepada penduduk sekitar akan adanya kegiatan dan gangguan kenyamanan. • Pengaturan waktu pekerjaan yaitu pada jam kerja jam 07.00 – 17.00. <p><i>Based on the Construction and Building Guidelines No.010/BM/2009 concerning Guidelines for Monitoring Environmental Management in the Road Sector. Namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Before carrying out overpass work, it is necessary to notify local residents of activities and comfort disturbances.</i> • <i>The time setting for work is during working hours from 07.00 – 17.00</i> 	<p>Peralatan kerja yang digunakan dalam mendukung konstruksi bangunan penunjang.</p> <p><i>Work equipment used in supporting the construction of supporting buildings.</i></p>	<p>Selama pembangunan bangunan penunjang.</p> <p><i>During the construction of supporting buildings</i></p>	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian PU (Bina Marga). <p><i>Executors:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ministry of Public Works (Bina Marga).</i> <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; <p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang;</i> <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang</i>
Waktu Pemaparan		dB A																				
8	Jam	85																				
4		88																				
2		91																				
1		94																				

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta I Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>															
			<p>(peruntukan permukiman).</p> <p>Noise that occurs does not exceed the Noise Threshold Value:</p> <ul style="list-style-type: none"> o <i>Minister of Manpower and Transmigration Regulation Number 13 of 2011 concerning Threshold Values for Physical and Chemical Factors in the Workplace, for project workers.</i> <table border="1" data-bbox="604 927 842 1102"> <thead> <tr> <th colspan="2">Exposure Time</th> <th>dBA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>8</td> <td>Hour</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td></td> <td>88</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td></td> <td>91</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td></td> <td>94</td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Noise Quality Standard KepMen LH No. 48 of 1996 concerning the Noise Level Standard of 55 dBA (residential designation).</i> 	Exposure Time		dBA	8	Hour	85	4		88	2		91	1		94				
Exposure Time		dBA																				
8	Hour	85																				
4		88																				
2		91																				
1		94																				

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta / Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
23.	<p>Penurunan sanitasi lingkungan</p> <p><i>Decreasing environmental sanitation</i></p>	<p>Timbulan limbah domestik dan LB3.</p> <p><i>Domestic and LB3 waste generation.</i></p>	<p>Timbulan limbah domestik dan LB3 dapat dikendalikan.</p> <p><i>Domestic and LB3 waste generation can be controlled</i></p>	<p>Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.12/Menlhk/Setjen/PLB.3/5/2020 Tentang Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan TPS LB3; <p>Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan tempat <i>sampah</i> dan secara periodic sampah diangkut ke luar tapak <i>basecamp</i> (TPA). <p><i>Based on the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number P.12/Menlhk/Setjen/PLB.3/5/2020 concerning Storage of Hazardous and Toxic Waste, namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Providing LB3 TPS;</i> <p><i>Based on the Law of the Republic of Indonesia Number: 18 of 2008 concerning Waste Management, namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Provide a trash can and periodically the waste is transported to the outside of the basecamp site (TPA)</i> 	<p>Tapak pekerjaan yang sedang dikerjakan</p> <p><i>Site of work in progress</i></p>	<p>Selama pembangunan bangunan penunjang.</p> <p><i>During the of construction supporting buildings</i></p>	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian PU (Bina Marga). <p><i>Executors:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ministry of Public Works (Bina Marga).</i> <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; <p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang;</i> <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang</i>

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta I Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
24.	<p>Peningkatan prevalensi penyakit</p> <p><i>Increased prevalence of disease</i></p>	<p>Pelaksanaan konstruksi bangunan penunjang.</p> <p><i>Implementation of supporting building construction</i></p>	<p>Penurunan kualitas udara dan peningkatan tingkat kebisingan tidak menimbulkan gangguan terhadap Kesehatan masyarakat sekitar titik-titik crossing dengan jalan umum.</p> <p><i>Decreasing air quality and increasing noise levels do not cause disturbance to the health of the people around crossing points with public roads.</i></p>	<p>Berdasarkan Pedoman Konstruksi dan Bangunan No: 010/BM/2009 tentang Pedoman Pemantauan Pengelolaan Lingkungan Hidup Bidang Jalan, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membatasi kecepatan kendaraan truk pengangkut (maks 40 km/jam); • Melakukan penyiraman secara periodik pada jalan akses yang dilalui kendaraan pengangkut material (terutama jalan tanah). <p><i>Based on the Construction and Building Guidelines No: 010/BM/2009 concerning Guidelines for Monitoring Environmental Management in the Road Sector, namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Limiting the speed of the transport truck vehicle (max. 40 km/hour);</i> • <i>Carry out periodic watering on access roads traversed by material transport vehicles (especially dirt roads).</i> 	<p>Peralatan yang digunakan dalam mendukung pelaksanaan konstruksi bangunan penunjang.</p> <p><i>Equipment used to support the implementation of supporting building construction.</i></p>	<p><i>During the construction of supporting buildings</i></p>	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian PU (Bina Marga). <p><i>Executors:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ministry of Public Works (Bina Marga).</i> <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; <p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang;</i> <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang</i>
25.	<p>Gangguan utilitas</p> <p><i>Disturbance of utilities</i></p>	<p>Pelaksanaan konstruksi bangunan overpass dan underpass.</p> <p><i>Execution of overpass and</i></p>	<p>Utilitas yang terlintas tetap tidak terganggu/terputus.</p> <p><i>The crossed utilities remain uninterrupted/interrupted.</i></p>	<p>Berdasarkan Pedoman Konstruksi dan Bangunan No: 010/BM/2009 tentang Pedoman Pemantauan Pengelolaan Lingkungan Hidup Bidang Jalan, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan pemilik utilitas yang berpotensi 	<p>Titik-titik crossing dengan jalan umum.(Tabel 2.7 dan 2.8)</p> <p><i>Crossing points with public roads.</i></p>	<p>Selama pembangunan bangunan penunjang.</p> <p><i>During the construction of supporting</i></p>	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian PU (Bina Marga). <p><i>Executors:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ministry of Public Works (Bina Marga).</i>

BAB 3

RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP

Pada bab Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) ini disajikan rencana untuk memantau pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup dampak penting dari studi ANDAL dan pengelolaan yang telah direncanakan/terintegrasi dalam disain. Dampak penting yang akan dipantau hasil kajian dari studi ANDAL (DPH) dan pengelolaan terintegrasi dalam disain(DTPH) terdiri dari:

CHAPTER 3

ENVIRONMENTAL MONITORING PLAN

In the Environmental Monitoring Plan (RPL) chapter, a plan is presented to monitor the implementation of environmental management of significant impacts from the ANDAL study and the management that has been planned/integrated in the design. Significant impacts that will be monitored from the results of the ANDAL study and integrated management in the design consist of:

Tabel 3.1 Daftar DPH

Table 3.1 List of DPH

Tahapan Kegiatan <i>Activity Stage</i>	Sumber Dampak <i>Source of Impact</i>	Dampak Potensial <i>Potential Impact</i>	
Konstruksi <i>Construction</i>	Rekrutmen tenaga kerja <i>Labor recruitment</i>	1	Peningkatan peluang kesempatan kerja <i>Increased job opportunities</i>
		2	Perubahan persepsi masyarakat <i>Changes in public perception</i>
	Pembangunan, Pengoperasian dan Pembongkaran Basecamp <i>Basecamp Construction, Operation and Demolition</i>	3	Peningkatan peluang usaha <i>Increased business opportunities</i>
	Mobilisasi peralatan dan material kerja <i>Mobilization of work equipment and materials</i>	4	Kerusakan utilitas umum (jalan) <i>Damage to public utilities (roads)</i>
	Pembangunan Bangunan Utama <i>Main Building Construction</i>	5	Peningkatan erosi tanah <i>Increased soil erosion</i>
		6	Penurunan kualitas air permukaan <i>Decline in surface water quality</i>
		7	Gangguan biota perairan <i>Disturbance of aquatic biota</i>
		8	Potensi banjir dan genangan <i>Potential for flooding and inundation</i>
		9	Kerentanan gerakan tanah <i>Susceptibility of soil movement</i>
Tahap Operasi <i>Operation Phase</i>	Rekrutmen Tenaga Kerja <i>Labor Recruitment</i>	10	Peluang kesempatan kerja <i>Job opportunities</i>
		11	Perubahan persepsi masyarakat <i>Changes in public perception</i>

Tahapan Kegiatan <i>Activity Stage</i>	Sumber Dampak <i>Source of Impact</i>	Dampak Potensial <i>Potential Impact</i>	
	Pengoperasian Jalan Tol <i>Toll Road Operation</i>	12	Penurunan kualitas udara <i>Decreasing air quality</i>
		13	Potensi banjir dan genangan <i>Potential for flooding and inundation</i>
	Pemeliharaan Jalan Tol <i>Toll Road Maintenance</i>	14	Gangguan utilitas (gorong-gorong) <i>Utility interruption</i>

Sumber: Dokumen KA ANDAL Pembangunan Jalan Tol Akses Patimban. 2020

Source: Document Terms of reference ANDAL Patimban Access Toll Road Construction. 2020

Table 3.2 Daftar DTPH

Table 3.2 List of DTPH

Tahapan Kegiatan <i>Activity Stage</i>	Sumber Dampak <i>Source of Impact</i>	Dampak Potensial <i>Potential Impact</i>	
Pra-konstruksi <i>Pre-Construction</i>	Pengadaan lahan <i>The land acquisition</i>	1.	Perubahan persepsi masyarakat <i>Changes in public perception</i>
Konstruksi <i>Construction</i>	Pembangunan, Peng-operasian dan Pembong-karan Basecamp <i>Basecamp Construction, Operation and Demolition</i>	2.	Penurunan kualitas udara <i>Decreasing air quality</i>
		3.	Peningkatan kebisingan <i>Noise enhancement</i>
		4.	Penurunan kualitas air permukaan (pada saluran air) <i>Decreasing surface water quality (in waterways)</i>
		5.	Aliran permukaan (run off) <i>Surface flow (run off)</i>
		6.	Menurunnya Kualitas Air Tanah <i>Declining Groundwater Quality</i>
		7.	Penurunan sanitasi lingkungan <i>Decreasing environmental sanitation</i>
		8.	Peningkatan prevalensi penyakit <i>Increased prevalence of disease</i>
	Mobilisasi peralatan <i>Equipment mobilization</i>	9.	Gangguan lalu lintas <i>Traffic disturbance</i>
		10.	Penurunan kualitas udara <i>Decreasing air quality</i>
		11.	Peningkatan tingkat kebisingan <i>Increased noise level</i>
		12.	Peningkatan prevalensi penyakit <i>Increased prevalence of disease</i>
	Pembangunan Bangunan Utama <i>Main Building Construction</i>	13.	Penurunan kualitas udara <i>Decreasing air quality</i>
		14.	Peningkatan tingkat kebisingan <i>Increased noise level</i>
		15.	Peningkatan aliran permukaan (run off) <i>Increased surface runoff (run off)</i>
		16.	Fungsi drainase/Irigasi <i>Drainage/Irrigation Function</i>
		17.	Gangguan aksesibilitas local <i>Local accessibility disorders</i>
		18.	Gangguan utilitas <i>Utility interruption</i>

Tahapan Kegiatan Activity Stage	Sumber Dampak Source of Impact	Dampak Potensial Potential Impact	
		19.	Penurunan sanitasi Lingkungan <i>Environmental sanitation decline</i>
		20.	Peningkatan prevalensi penyakit <i>Increased prevalence of disease</i>
	Pembangunan Bangunan Penunjang <i>Construction of Supporting Buildings</i>	21.	Penurunan kualitas udara <i>Decreasing air quality</i>
		22.	Peningkatan tingkat kebisingan <i>Increased noise level</i>
		23.	Penurunan sanitasi lingkungan <i>Decreasing environmental sanitation</i>
		24.	Peningkatan prevalensi penyakit <i>Increased prevalence of disease</i>
		25.	Gangguan utilitas <i>Utility interruption</i>
		26.	Gangguan aksesibilitas lokal <i>Local accessibility disorders</i>
		27.	Peningkatan getaran <i>Vibration enhancement</i>
Operasi <i>Operation</i>	Pengoperasian Jalan Tol <i>Toll Road Operation</i>	28.	Peningkatan Peluang Usaha <i>Increased Business Opportunities</i>
		29.	Peningkatan kebisingan <i>Noise enhancement</i>
		30.	Penurunan kualitas air permukaan <i>Decline in surface water quality</i>
		31.	Penurunan sanitasi lingkungan <i>Decreasing environmental sanitation</i>
	Pemeliharaan Jalan Tol <i>Toll Road Maintenance</i>	32.	Gangguan lalu lintas <i>Traffic disturbance</i>
		33.	Munculnya hama tikus <i>The appearance of rat pests</i>

Sumber: Dokumen KA ANDAL Pembangunan Jalan Tol Akses Patimban. 2020

Source: Document Terms of reference ANDAL Patimban Access Toll Road Construction. 2020

Tabel 3.3 Matrik Rencana Pemantauan (RPL) Berdasarkan Hasil Prakiraan DPH

Table 3.3 Monitoring Plan Matrix (RPL) Based on DPH Forecast Results

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Metode Pengumpulan dan Analisis Data / <i>Data Collection and Analysis Method</i>	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Location</i>	Waktu dan Frekuensi/ <i>Time and Frequency</i>	Instansi Pelaksana/ <i>Implementing Agency</i>	Instansi Pengawas/ <i>Supervisory Agency</i>	Instansi Penerima Laporan/ <i>Agency Report</i>
I	Tahap Konstruksi / Construction Phase								
	Rekrutmen tenaga kerja / Labor Recruitment								
1	Peningkatan peluang kesempatan kerja <i>Increased job opportunities</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peluang kerja pada tahap konstruksi dapat dimanfaatkan tenaga kerja local di atas 50% dari potensi peluang yang terjadi. • Memberikan kesempatan dan proses rekrutmen yang sama kepada perempuan. Tidak ada pekerja anak • <i>Employment opportunities at the construction stage can be utilized by local workers above 50% of the potential opportunities that occur</i> • <i>Provide equal opportunities and recruitment processes to women. No child labor</i> 	Rekrutmen tenaga kerja. <i>Labor Recruitment</i>	<p>Metode Pengumpulan: Pendataan asal tenaga kerja dengan melihat KTP atau daftar tenaga kerja dari sub kontraktor.</p> <p>Metode Analisa: Data tenaga kerja disusun secara tabulasi dan diprosentasekan, sehingga dapat diketahui prosentase me-nurut asal tenaga kerja.</p> <p>Collection Method: <i>Data collection of origin of the workforce by looking at the ID card or list of workers from sub-contractors.</i></p> <p>Analysis Method: <i>Labor data are tabulated and presented as a percentage, so that the percentage according to the origin of the workforce can be known</i></p>	Desa-desa yang terlintasi Jalan Tol Akses Patimban. <i>Villages that cross the Patimban Access Toll Road.</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Desa Sawangan 2. Desa Kosar 3. Desa Karanghegar 4. Desa Panyingkiran 5. Desa Rancamahi 6. Desa Pasirbungur 7. Desa Rancabango 8. Desa Rancaasih 9. Desa Mekarsari 10. Desa Jatibaru 11. Desa Tanjunggrasa 12. Desa Wanajaya 13. Desa Gardumukti 14. Desa Mariuk 15. Desa Kertajaya 16. Desa Rancasari 17. Desa Rancahilir 18. Desa Bongas 	Periode penerimaan tenaga kerja konstruksi dan dilaporkan setiap 6 bulan . <i>Period of recruitment of construction workers and reported every 6 months</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; • Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang.</i>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Metode Pengumpulan dan Analisis Data / <i>Data Collection and Analysis Method</i>	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Location</i>	Waktu dan Frekuensi/ <i>Time and Frequency</i>	Instansi Pelaksana/ <i>Implementing Agency</i>	Instansi Pengawas/ <i>Supervisory Agency</i>	Instansi Penerima Laporan/ <i>Agency Report</i>
2	Perubahan persepsi masyarakat <i>Changes in public perception</i>	<ul style="list-style-type: none"> Rekrutmen tenaga kerja konstruksi dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah transparansi. Hubungan baik dengan masyarakat lokal terbangun. <i>Recruitment of construction workers is not carried out in accordance with the principles of transparency.</i> <i>Good relationship with local communities is not built</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Proses rekrutmen tenaga kerja. Hubungan masyarakat <i>Workforce recruitment process</i> <i>Community Relation</i> 	<p>Metode Pengumpulan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan wawancara terhadap tenaga kerja dan/atau pemerhatian isu-isu yang berkembang terkait mekanisme perekrutan tenaga kerja. Mencatat dan menganalisis keluhan dan komentar melalui sistem keluhan dan mengadakan pertemuan pemangku kepentingan dengan masyarakat yang bersangkutan dan komentar umpan balik serta langkah-langkah mitigasi <p>Metode Analisa: Analisis data dilakukan dengan menggunakan perbandingan sikap/ pendapat dan Persepsi masyarakat terhadap mekanisme perekrutan tenaga kerja. Pengukuran persepsi masyarakat dilakukan dengan membandingkan jumlah persepsi yang menyatakan (positif/negatif) terhadap</p>	19. Desa Kotasari 20. Desa Pusakajaya Desa-desa yang terlintasi Jalan Tol Akses Patimban. <i>Villages that cross the Patimban Access Toll Road.</i> 1. Desa Sawangan 2. Desa Kosar 3. Desa Karanghegar 4. Desa Panyingkiran 5. Desa Rancamahi 6. Desa Pasirbungur 7. Desa Rancabango 8. Desa Rancaasih 9. Desa Mekarsari 10. Desa Jatibaru 11. Desa Tanjungrasa 12. Desa Wanajaya 13. Desa Gardumukti 14. Desa Mariuk 15. Desa Kertajaya 16. Desa Rancasari 17. Desa Rancahilir 18. Desa Bongas 19. Desa Kotasari 20. Desa Pusakajaya	Periode penerimaan tenaga kerja konstruksi dan dilaporkan setiap 6 bulan . <i>Period of recruitment of construction workers and reported every 6 months</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. <i>District Environmental Service. Subang;</i> <i>Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. <i>District Environmental Service. Subang;</i> <i>Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang.</i>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Metode Pengumpulan dan Analisis Data / <i>Data Collection and Analysis Method</i>	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Location</i>	Waktu dan Frekuensi/ <i>Time and Frequency</i>	Instansi Pelaksana/ <i>Implementing Agency</i>	Instansi Pengawas/ <i>Supervisory Agency</i>	Instansi Penerima Laporan/ <i>Agency Report</i>
				<p>total jumlah persepsi yang terhimpun.</p> <p><u>Collection Method:</u> <i>Conducting interviews with workers and/or observing developing issues related to the mechanism of labor recruitment.</i></p> <p><i>Log and analyze complaints and comments through grievance system and holding stakeholder meeting with concerned community and feedback comments and mitigation measures</i></p> <p><u>Analysis Method:</u> <i>Data analysis was carried out using a comparison of attitudes/opinions and public perceptions of the mechanism for labor recruitment.</i> <i>Measurement of public perception is done by comparing the number of perceptions that state (positive/negative) to the total number of perceptions collected.</i></p>					
Pembangunan, Pengoperasian dan Pembongkaran Basecamp <i>Construction, Operation and Demolition of Basecamp</i>									
3	Peningkatan peluang usaha	Dialokasikan tempat yang dapat digunakan sebagai kantin untuk pekerja	Pengoperasian basecamp.	<u>Metode Pengumpulan:</u> Catatan keberadaan kantin di area basecamp	Area basecamp dan sekitar basecamp.	Periode penerimaan tenaga kerja konstruksi dan	Kementerian PU	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Hidup Kab. Subang; • Dinas Koperasi dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Hidup Kab. Subang; • Dinas Koperasi dan Usaha

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Metode Pengumpulan dan Analisis Data / <i>Data Collection and Analysis Method</i>	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Location</i>	Waktu dan Frekuensi/ <i>Time and Frequency</i>	Instansi Pelaksana/ <i>Implementing Agency</i>	Instansi Pengawas/ <i>Supervisory Agency</i>	Instansi Penerima Laporan/ <i>Agency Report</i>
	<i>Increased business opportunities</i>	<i>Allocated a place that can be used as a canteen for workers.</i>	<i>Basecamp operation.</i>	<p>dan/atau sekitar basecamp.</p> <p>Metode Analisa: Tabulasi dan didekripsikan kegiatan kantin yang ada di area basecamp atau sekitar basecamp.</p> <p>Collection Method: <i>Note the existence of a canteen in the basecamp area and/or around the basecamp.</i></p> <p>Analysis Method: <i>Tabulated and described canteen activities in the basecamp area or around basecamp.</i></p>	<i>Basecamp area and around basecamp.</i>	<p>dilaporkan setiap 6 bulan</p> <p><i>Period of recruitment of construction workers and reported every 6 months</i></p>	(Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<p>Usaha Mikro an, Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kab. Subang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>District Environmental Service. Subang;</i> <i>Office of Cooperatives and Small and Medium Enterprises, Trade and Industry, Subang Regency.</i> 	<p>Mikro an, Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kab. Subang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>District Environmental Service. Subang;</i> <i>Office of Cooperatives and Small and Medium Enterprises, Trade and Industry, Subang Regency.</i>
Mobilisasi peralatan dan material kerja <i>Mobilization Of Work Equipment And Materials</i>									
4	<p>Kerusakan utilitas umum (jalan)</p> <p><i>Damage to public utilities (roads)</i></p>	<p>Tingkat kerusakan jalan rute mobilisasi material.</p> <p><i>The level of damage to roads in the route of material mobilization.</i></p>	<p>Penggunaan kendaraan truk kapasitas besar pada kegiatan mobilisasi material.</p> <p><i>The use of large capacity trucks in material mobilization activities.</i></p>	<p>Metode Pengumpulan: Pendataan tingkat kerusakan di ruas jalan rute mobilisasi material.</p> <p>Metode Analisa: Tabulasi dan dideskripsikan tingkat kerusakan jalan.</p> <p>Collection Method: <i>Data collection on the level of damage on the road section of the material mobilization route.</i></p>	<p>Ruas jalan rute mobilisasi material.</p> <p><i>Road sections of the material mobilization route.</i></p>	<p>Periode penerimaan tenaga kerja konstruksi dan dilaporkan setiap 6 bulan</p> <p><i>Period of recruitment of construction workers and reported every 6 months</i></p>	<p>Kementerian PU (Bina Marga)</p> <p><i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <i>Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang;</i> <i>Dinas PUPR Kab. Subang.</i> <i>District Environmental Service. Subang;</i> <i>District PUPR Office.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang;</i> <i>Dinas PUPR Kab. Subang.</i> <i>District Environmental Service. Subang;</i> <i>District PUPR Office.</i>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Metode Pengumpulan dan Analisis Data / <i>Data Collection and Analysis Method</i>	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Location</i>	Waktu dan Frekuensi/ <i>Time and Frequency</i>	Instansi Pelaksana/ <i>Implementing Agency</i>	Instansi Pengawas/ <i>Supervisory Agency</i>	Instansi Penerima Laporan/ <i>Agency Report</i>
				<u>Analysis Method:</u> <i>Tabulated and described the level of road damage.</i>					
Pembangunan Bangunan Utama <i>Main Building Construction</i>									
5	Peningkatan erosi tanah <i>Increased soil erosion</i>	Mengacu PPRI No. 22 Tahun 2021, tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Parameter: • TSS : 1000 mg/ltr. • Residu Tersuspensi : 50 mg/ltr. <i>Referring to PPRI No. 22 of 2021, concerning the Implementation of Environmental Protection and Management Parameters:</i> • TSS : 1000 mg/ltr. • Suspended Residue : 50 mg/ltr	Pekerjaan penyiapan lahan. <i>Land preparation work.</i>	<u>Metode Pengumpulan:</u> Pengambilan sampel air sungai dan analisis laboratorium terakreditasi. <u>Metode Analisa:</u> Hasil pengukuran dan analisis lab dibandingkan dengan baku mutu menurut PPRI No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. <u>Collection Method:</u> <i>River water sampling and accredited laboratory analysis</i> <u>Analysis Method:</u> <i>The results of laboratory measurements and analysis were compared with the quality standard according to PPRI No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.</i>	Segmen jalan yang sedang dan telah dilakukan pembangunan bangunan utama. <i>The segment of the road that is currently and has been carried out with the construction of the main building.</i>	Periode penerimaan tenaga kerja konstruksi dan dilaporkan setiap 6 bulan . <i>Period of recruitment of construction workers and reported every 6 months</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; <i>District Environmental Service. Subang;</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; <i>District Environmental Service. Subang;</i>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Metode Pengumpulan dan Analisis Data / <i>Data Collection and Analysis Method</i>	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Location</i>	Waktu dan Frekuensi/ <i>Time and Frequency</i>	Instansi Pelaksana/ <i>Implementing Agency</i>	Instansi Pengawas/ <i>Supervisory Agency</i>	Instansi Penerima Laporan/ <i>Agency Report</i>
6	Penurunan kualitas air permukaan <i>Decreasing surface water quality</i>	Mengacu PPRI No. 22 Tahun 2021 tentang, Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Parameter: <ul style="list-style-type: none"> • TSS : 1000 mg/ltr. • Residu Tersuspensi : 50 mg/ltr. • pH : 6 – 9. • BOD : 3 mg/ltr. • COD : 25 mg/ltr. <i>Referring to PPRI No. 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management Parameters:</i> <ul style="list-style-type: none"> • TSS : 1000 mg/ltr. • Suspended Residue : 50 mg/ltr. • pH : 6 – 9. • BOD : 3 mg/ltr. • COD : 25 mg/ltr. 	Pekerjaan penyiapan lahan. <i>Land preparation work.</i>	Metode Pengumpulan: Pengambilan sampel air sungai dan analisis laboratorium terakreditasi. Metode Analisa: Hasil pengukuran dan analisis lab dibandingkan dengan baku mutu menurut PPRI No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Collection Method: <i>River water sampling and accredited laboratory analysis.</i> Analysis Method: <i>The results of laboratory measurements and analysis were compared with the quality standard according to PPRI No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management..</i>	<i>Segmen jalan yang sedang dan telah dilakukan pembangunan bangunan utama.dengan titik penataan:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Air Sungai (Saluran Irigasi Desa Kotasari, Pusaka Nagara) S 06° 16' 51,436" E 107° 51' 47,898" • Air Sungai (Saluran Irigasi Desa Kertajaya, Tambak Dahan) S 06° 16' 53,254" E 107° 49' 12,464" • Air Sungai (Saluran Irigasi Desa Jatibaru, Ciasem) S 06° 21' 00,086" E 107° 44' 23,572" • Air Sungai (Sungai Citarum Timur) S 06° 24' 19,881" E 107° 40' 57,347" • Air Sungai (Sungai Cibuang) S 06° 26' 55,441" E 	Periode penerimaan tenaga kerja konstruksi dan dilaporkan setiap 6 bulan <i>Period of recruitment of construction workers and reported every 6 months</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; <i>District Environmental Service. Subang;</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; <i>District Environmental Service. Subang;</i>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Metode Pengumpulan dan Analisis Data / <i>Data Collection and Analysis Method</i>	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Location</i>	Waktu dan Frekuensi/ <i>Time and Frequency</i>	Instansi Pelaksana/ <i>Implementing Agency</i>	Instansi Pengawas/ <i>Supervisory Agency</i>	Instansi Penerima Laporan/ <i>Agency Report</i>
					<p>107° 37' 20,803"</p> <p><i>The road segment that is currently and has been carried out with the main building construction. With the points of compliance:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>River Water (Irrigation Channel Kotasari Village, Pusaka Nagara) S 06° 16' 51,436" E 107° 51' 47,898"</i> <i>River Water (Irrigation Channel Kertajaya Village, Tambak Dahan) S 06° 16' 53,254" E 107° 49' 12,464"</i> <i>River Water (Irrigation Canal Jatibaru Village, Ciasem) S 06° 21' 00,086" E 107° 44' 23,572"</i> <i>River Water (East Citarum</i> 				

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Metode Pengumpulan dan Analisis Data / <i>Data Collection and Analysis Method</i>	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Location</i>	Waktu dan Frekuensi/ <i>Time and Frequency</i>	Instansi Pelaksana/ <i>Implementing Agency</i>	Instansi Pengawas/ <i>Supervisory Agency</i>	Instansi Penerima Laporan/ <i>Agency Report</i>
					<p>River) S 06° 24' 19,881" E 107° 40' 57,347"</p> <ul style="list-style-type: none"> River Water (Cibuang River) S 06° 26' 55,441" E 107° 37' 20,803" 				
7	<p>Gangguan biota perairan</p> <p><i>Disturbance of aquatic biota</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan komposisi bioat air • Nilai Kelimpahan Indeks Keanekaragaman <i>Changes in the composition of aquatic biota</i> <i>Abundance Value Diversity Index.</i> 	<p>Pekerjaan penyiapan lahan.</p> <p><i>Land preparation work.</i></p>	<p>Metode Pengumpulan: Pengambilan sampel biota perairan dan dianalisa dilab. Yang terakreditasi.</p> <p>Metode Analisa:</p> <ul style="list-style-type: none"> Analisis laboratorium dengan metode pengujian biota SNI 06- 3963-1995 Perhitungan terhadap nilai kelimpahan, indeks keragaman, dan indeks dominansi. <p>Collection Method: <i>Sampling of aquatic biota and analyzed in the lab. Accredited.</i></p> <p>Analysis Method:</p> <ul style="list-style-type: none"> Laboratory analysis with biota testing method SNI 06-3963-1995 Calculation of abundance value, diversity index, and dominance index. 	<p>Segmen jalan yang sedang dan telah dilakukan pembangunan bangunan utama.dengan titik penataan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Air Sungai (Saluran Irigasi Desa Kotasari, Pusaka Nagara) S 06° 16' 51,436" E 107° 51' 47,898" Air Sungai (Saluran Irigasi Desa Kertajaya, Tambak Dahan) S 06° 16' 53,254" E 107° 49' 12,464" Air Sungai (Saluran Irigasi Desa Jatibaru, Ciasem) S 06° 21' 00,086" E 107° 44' 23,572" 	<p>Periode penerimaan tenaga kerja konstruksi dan dilaporkan setiap 6 bulan</p> <p><i>Period of recruitment of construction workers and reported every 6 months</i></p>	<p>Kementeri an PU (Bina Marga)</p> <p><i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i></p>	<p>Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang;</p> <p><i>District Environmental Service. Subang;</i></p>	<p>Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang;</p> <p><i>District Environmental Service. Subang;</i></p>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Metode Pengumpulan dan Analisis Data / <i>Data Collection and Analysis Method</i>	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Location</i>	Waktu dan Frekuensi/ <i>Time and Frequency</i>	Instansi Pelaksana/ <i>Implementing Agency</i>	Instansi Pengawas/ <i>Supervisory Agency</i>	Instansi Penerima Laporan/ <i>Agency Report</i>
					<ul style="list-style-type: none"> • Air Sungai (Sungai Citarum Timur) S 06° 24' 19,881" E 107° 40' 57,347" • Air Sungai (Sungai Cibuang) S 06° 26' 55,441" E 107° 37' 20,803" <p>The road segment that is currently and has been carried out with the main building construction. With the points of compliance:</p> <ul style="list-style-type: none"> • River Water (Irrigation Channel Kotasari Village, Pusaka Nagara) S 06° 16' 51,436" E 107° 51' 47,898" • River Water (Irrigation Channel Kertajaya Village, Tambak Dahan) S 06° 16' 53,254" E 107° 49' 				

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Metode Pengumpulan dan Analisis Data / <i>Data Collection and Analysis Method</i>	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Location</i>	Waktu dan Frekuensi/ <i>Time and Frequency</i>	Instansi Pelaksana/ <i>Implementing Agency</i>	Instansi Pengawas/ <i>Supervisory Agency</i>	Instansi Penerima Laporan/ <i>Agency Report</i>
					<p>12,464"</p> <ul style="list-style-type: none"> • River Water (Irrigation Canal Jatibaru Village, Ciasem) S 06° 21' 00,086" E 107° 44' 23,572 • River Water (East Citarum River) S 06° 24' 19,881" E 107° 40' 57,347" • River Water (Cibuang River) S 06° 26' 55,441" E 107° 37' 20,803" 				
8	<p>Potensi banjir dan genangan</p> <p><i>Potential for flooding and inundation</i></p>	<p>Tinggi genangan banjir.</p> <p><i>High flood inundation</i></p>	<p>Pekerjaan badan jalan/konstruksi jalan.</p> <p><i>Road work/road construction</i></p>	<p>Metode Pengumpulan: Gambar DED segmen jalan pada daerah rawan banjir.</p> <p>Metode Analisa: Mengkaitkan tinggi/level jalan dengan level banjir yang pernah terjadi.</p> <p>Collection Method: DED image of a road segment in a flood-prone area.</p> <p>Analysis Method: Relates the height/level of the road to the level of flooding that has occurred</p>	<p>Segmen jalan yang sedang dan telah dilakukan pembangunan bangunan utama.</p> <p><i>The segment of the road that is currently and has been carried out with the construction of the main building.</i></p>	<p>Periode penerimaan tenaga kerja konstruksi dan dilaporkan setiap 6 bulan .</p> <p><i>Period of recruitment of construction workers and reported every 6 months</i></p>	<p>Kementerian PU (Bina Marga)</p> <p><i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • Dinas PUPR Kab. Subang; • Pengelola Jasa Tirta (PJT) Tarum. • District Environmental Service. Subang; • District PUPR Office. Subang. • Tirta Service Manager (PJT) Tarum 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; • Dinas PUPR Kab. Subang; • Pengelola Jasa Tirta (PJT) Tarum. • District Environmental Service. Subang; • District PUPR Office. Subang. • Tirta Service Manager (PJT) Tarum

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Metode Pengumpulan dan Analisis Data / <i>Data Collection and Analysis Method</i>	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Location</i>	Waktu dan Frekuensi/ <i>Time and Frequency</i>	Instansi Pelaksana/ <i>Implementing Agency</i>	Instansi Pengawas/ <i>Supervisory Agency</i>	Instansi Penerima Laporan/ <i>Agency Report</i>
9	Kerentanan gerakan tanah <i>Susceptibility of soil movement</i>	Retakan/amblasan pada lokasi kegiatan <i>Cracks/abrasions at the activity site</i>	Pekerjaan badan jalan/konstruksi jalan. <i>Road work/road construction</i>	Metode Pengumpulan: Gambar DED segmen jalan pada daerah rawan gerakan tanah Metode Analisa: Observasi visual serta pencatatan secara time series apabila ada kejadian amblasan di lokasi kegiatan Collection Method: <i>DED images of road segments in areas prone to ground movement</i> Analysis Methods: <i>Visual observation and time series recording if there is an incident of amblasan at the activity location</i>	Segmen jalan yang sedang dan telah dilakukan pembangunan bangunan utama <i>The segment of the road that is currently and has been carried out with the construction of the main building.</i>	Periode penerimaan tenaga kerja konstruksi dan dilaporkan setiap 6 bulan <i>Period of recruitment of construction workers and reported every 6 months</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; Dinas PUPR Kab. Subang; District Environmental Service. Subang; District PUPR Office. Subang 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; Dinas PUPR Kab. Subang. District Environmental Service. Subang; District PUPR Office. Subang
II	Tahap Operasi <i>Operation Phase</i>								
	Rekrutment tenaga kerja <i>Labor Recruitment</i>								
10	Peluang kesempatan kerja <i>Employment opportunities</i>	<ul style="list-style-type: none"> Peluang kerja pada tahap konstruksi dapat dimanfaatkan tenaga kerja local. Memberikan kesempatan dan proses rekrutmen yang sama 	Rekrutmen tenaga kerja. <i>Labor recruitment</i>	Metode Pengumpulan: Pendataan asal tenaga kerja dengan melihat KTP atau daftar tenaga kerja dari sub kontraktor. Metode Analisa: Data tenaga kerja disusun secara tabulasi dan	Kecamatan yang terdapat IC: 1. Kecamatan Tambak Kecamatan Dahan 2. Pabuaran; 3. Kecamatan Cipeundeuy	Periode penerimaan tenaga kerja konstruksi dan dilaporkan setiap 6 bulan <i>Period of recruitment of</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works</i>	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang.

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Metode Pengumpulan dan Analisis Data / <i>Data Collection and Analysis Method</i>	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Location</i>	Waktu dan Frekuensi/ <i>Time and Frequency</i>	Instansi Pelaksana/ <i>Implementing Agency</i>	Instansi Pengawas/ <i>Supervisory Agency</i>	Instansi Penerima Laporan/ <i>Agency Report</i>
		<p>kepada perempuan. Tidak ada pekerja anak</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Employment opportunities at the construction stage can be utilized by local workers</i> • <i>Provide equal opportunities and recruitment processes to women. No child labor</i> 		<p>dipresentasikan, sehingga dapat diketahui prosentase me-nurut asal tenaga kerja.</p> <p>Collection Method: <i>Data collection of origin of the workforce by looking at the ID card or list of workers from sub-contractors.</i></p> <p>Analysis Method: <i>Labor data are tabulated and presented as a percentage, so that the percentage according to the origin of the workforce can be known</i></p>	<p>4. Kecamatan Purwodadi</p> <p><i>Districts where IC is located:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tambak District 2. Pabuaran District; 3. Cipeundeuy District 4. Purwodadi Kecamatan District 	<p><i>construction workers and reported every 6 months</i></p>	(Bina Marga)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>District Environmental Service, Subang;</i> • <i>Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>District Environmental Service, Subang;</i> • <i>Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang</i>
11	<p>Perubahan persepsi masyarakat</p> <p><i>Changes in public perception</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Rekrutmen tenaga kerja operasi dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah transparansi. • Hubungan baik dengan masyarakat lokal terbangun. • <i>Recruitment of operating workers is carried out in accordance with the principles of transparency.</i> • <i>Good relationship with local</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Rekrutmen tenaga kerja. • Hubungan masyarakat • <i>Workforce recruitment process</i> • <i>Community Relation</i> 	<p>Metode Pengumpulan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan wawancara terhadap tenaga kerja dan/atau pencermatan isu-isu yang berkembang terkait mekanisme perekrutan tenaga kerja. • Mencatat dan menganalisis pengaduan dan komentar melalui sistem pengaduan dan mengadakan pertemuan pemangku kepentingan dengan masyarakat yang bersangkutan dan memberikan umpan 	<p>Kecamatan yang terdapat IC:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kecamatan Tambak Kecamatan Dahan 2. Pabuaran; 3. Kecamatan Cipeundeuy 4. Kecamatan Purwodadi <p><i>Districts where IC is located:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tambak District 2. Pabuaran District; 3. Cipeundeuy District 4. Purwodadi District 	<p>Periode penerimaan tenaga kerja konstruksi dan dilaporkan setiap 6 bulan .</p> <p><i>Period of recruitment of construction workers and reported every 6 months</i></p>	<p>Kementerian PU (Bina Marga)</p> <p><i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • ; • Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang • <i>District Environmental Service, Subang;</i> • <i>Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; • Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. • <i>District Environmental Service, Subang;</i> • <i>Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang</i>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Metode Pengumpulan dan Analisis Data / <i>Data Collection and Analysis Method</i>	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Location</i>	Waktu dan Frekuensi/ <i>Time and Frequency</i>	Instansi Pelaksana/ <i>Implementing Agency</i>	Instansi Pengawas/ <i>Supervisory Agency</i>	Instansi Penerima Laporan/ <i>Agency Report</i>
		<i>communities is not built</i>		<p>balik serta langkah-langkah mitigasi</p> <p>Metode Analisa: Analisis data dilakukan dengan menggunakan perbandingan sikap/ pendapat dan Persepsi masyarakat terhadap mekanisme perekrutan tenaga kerja. Pengukuran persepsi masyarakat dilakukan dengan membandingkan jumlah persepsi yang menyatakan (positif/negatif) terhadap total jumlah persepsi yang terhimpun.</p> <p>Collection Method: <i>Conducting interviews with workers and/or observing developing issues related to the mechanism of labor recruitment.</i></p> <p><i>Log and analyze complaints and comments through grievance system and holding stakeholder meeting with concerned community and feedback comments and mitigation measures</i></p> <p>Analysis Method: <i>Data analysis was carried out using a comparison of</i></p>					

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Metode Pengumpulan dan Analisis Data / <i>Data Collection and Analysis Method</i>	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Location</i>	Waktu dan Frekuensi/ <i>Time and Frequency</i>	Instansi Pelaksana/ <i>Implementing Agency</i>	Instansi Pengawas/ <i>Supervisory Agency</i>	Instansi Penerima Laporan/ <i>Agency Report</i>
				attitudes/opinions and public perceptions of the mechanism for labor recruitment. Measurement of public perception is done by comparing the number of perceptions that state (positive/negative) to the total number of perceptions collected					
Pengoperasian Jalan Tol <i>Toll Road Operation</i>									
12	Penurunan kualitas udara <i>Decreasing air quality</i>	Mengacu PPRI No. 22 Tahun 2021 tentang, Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yakni: <ul style="list-style-type: none"> • SO₂ (Sulfur Dioksida) : 75 µg/Nm³ • CO (Karbon Monoksida) : 4000 µg/Nm³ • NO₂ (Nitrogen Dioksida) : 65 µg/Nm³ • TSP : 230 µg/Nm³ <i>Referring to PPRI No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management, namely:</i>	Emisi dari kendaraan yang melintas jalan tol Akses Patimban. <i>Emissions from vehicles crossing the Patimban Access toll road.</i>	Metode Pengumpulan: Pengukuran kualitas udara di lapangan. Metode Analisa: Data hasil pengukuran dides-kripsikan untuk menggambarkan kondisi kualitas udara dan dibandingkan dengan baku mutu udara ambient sesuai PPRI No 22 Tahun 2021 tentang, Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Collection Method: <i>Measurement of air quality in the field.</i> Analysis Method: <i>The measurement data are described to describe the condition of air quality and</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemukiman Desa Kotasari, Pusaka Nagara (S 06° 16' 49,308", E 107° 51' 45,168") • Pemukiman Desa Kertajaya, Tambak Dahan (S 06° 19' 53,497" E 107° 49' 13,276") • Pemukiman Desa Jati Baru, Ciasem (S 06° 21' 00,547" E 107° 44' 22,208") • Pemukiman Desa Pasir Bungur, Purwadadi (06° 23' 25,685" E 107° 40' 39,870") • Pemukiman Desa Kosar, Cipendey (S 06° 26' 28,274" 	Periode penerimaan tenaga kerja konstruksi dan dilaporkan setiap 6 bulan <i>Period of recruitment of construction workers and reported every 6 months</i>	Kementeri an PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. • <i>District Environmental Service. Subang;</i> 	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; <i>District Environmental Service. Subang;</i>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ Monitored Environmental Impact			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ Forms of Environmental Monitoring			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ Environmental Monitoring Agency		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact	Metode Pengumpulan dan Analisis Data / Data Collection and Analysis Method	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup/ Environmental Monitoring Location	Waktu dan Frekuensi/ Time and Frequency	Instansi Pelaksana/ Implementi ng Agency	Instansi Pengawas/ Supervisory Agency	Instansi Penerima Laporan/ Agency Report
		<ul style="list-style-type: none"> • SO₂ (Sulfur Dioxide): 75 g/Nm³ • CO (Carbon Monoxide): 4000 g/Nm³ • NO₂ (Nitrogen Dioxide): 65 g/Nm³ • TSP : 230 g/Nm³ 		<p>compared with ambient air quality standards according to PPRI No. 22 of 2021 concerning, Implementation of Environmental Protection and Management</p>	<p>E 107° 37' 38,875"</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kotasari Village Settlement, Pusaka Nagara (S 06° 16' 49,308", E 107° 51' 45,168") • Kertajaya Village Settlement, Tambak Dahan (S 06° 19' 53,497" E 107° 49' 13,276") • Jati Baru Village Settlement, Ciasem (S 06° 21' 00,547" E 107° 44' 22,208") • Pasir Bungur Settlement, Purwadadi (06° 23' 25,685" E 107° 40' 39,870") • Kosar Village Settlement, Cipendeuy (S 06° 26' 28,274" E 107° 37' 38,875") 				
13	Potensi banjir dan genangan <i>Potential for flooding and inundation</i>	Tinggi genangan banjir. <i>The height of the flooded puddle.</i>	Operasional jalan tol akses Patimban	Metode Pengumpulan: Gambar DED segmen jalan pada daerah rawan banjir. Metode Analisa:	<ul style="list-style-type: none"> • Segmen jalan yang sedang dan telah dilakukan pembangunan 	Periode penerimaan tenaga kerja konstruksi dan	Kementeri an PU (Bina Marga) <i>Executor:</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang;

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Metode Pengumpulan dan Analisis Data / <i>Data Collection and Analysis Method</i>	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Location</i>	Waktu dan Frekuensi/ <i>Time and Frequency</i>	Instansi Pelaksana/ <i>Implementing Agency</i>	Instansi Pengawas/ <i>Supervisory Agency</i>	Instansi Penerima Laporan/ <i>Agency Report</i>
			<i>Patimban access toll road operations</i>	Mengkaitkan tinggi/level jalan dengan level banjir yang pernah terjadi. <u>Collection Method:</u> <i>DED images of road segments in flood-prone areas.</i> <u>Analysis Methods:</u> <i>Associate the height/level of the road with the level of flooding that has occurred.</i>	bangunan utama. • <i>Segments of the road that are being and have been carried out the construction of the main building.</i>	dilaporkan setiap 6 bulan . <i>Period of recruitment of construction workers and reported every 6 months</i>	<i>Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas PUPR Kab. Subang; • Pengelola Jasa Tirta (PJT) Tarum. • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>District PUPR Office. Subang.</i> • <i>Tirta Service Manager (PJT) Tarum</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelola Jasa Tirta (PJT) Tarum. • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>Tirta Service Manager (PJT) Tarum</i>
	Pemeliharaan Jalan Tol								
13	Gangguan utilitas <i>Utility disruption</i>	Tidak ada boxculver/gorong-gorong mampet. <i>No boxculver/clogged culvert</i>	Tumpukan sampah pada saluran di titik crossing dengan jalan tol. <i>Piles of garbage in the channel at the crossing point with the toll road</i>	<u>Metode Pengumpulan:</u> Mencermati catatan kegiatan yang dilakukan bagian pemeliharaan. <u>Metode Analisa:</u> Dialkukan tabulasi terhadap titik-titik pemeliharaan boxculvert. <u>Collection Method:</u> <i>Observing the records of activities carried out by the maintenance department.</i> <u>Analysis Method:</u> <i>The tabulation of the boxculvert maintenance points is performed.</i>	Titik-titik boxculvert <i>Boxculvert points</i>	Periode penerimaan tenaga kerja konstruksi dan dilaporkan setiap 6 bulan . <i>Period of recruitment of construction workers and reported every 6 months</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • Dinas Pertanian Kab. Subang. • Pengelola Jasa Tirta (PJT) Tarum. • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>Agriculture Office of Subang Regency.</i> 	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; <i>District Environmental Service. Subang;</i>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Metode Pengumpulan dan Analisis Data / <i>Data Collection and Analysis Method</i>	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Location</i>	Waktu dan Frekuensi/ <i>Time and Frequency</i>	Instansi Pelaksana/ <i>Implementing Agency</i>	Instansi Pengawas/ <i>Supervisory Agency</i>	Instansi Penerima Laporan/ <i>Agency Report</i>
								• Tirta Service Manager (PJT) Tarum	

Tabel 3.4 Matrik Rencana Pemantauan (RPL) Berdasarkan DTPH

Table 3.4. Monitoring Plan (RPL) Matrix Based on DTPH

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>
I	Tahap Pra-konstruksi Pre-Construction								
	Pengadaan lahan Land Acquisition								
1.	Perubahan persepsi masyarakat Changes in public perception	Lebih dari 50% KK berpersepsi positif terhadap Rencana Usaha dan/atau Kegiatan <i>More than 50% of households have a positive perception of the Business Plan and/or Activity</i>	Pengadaan lahan <i>Land acquisition</i>	Metode Pengumpulan: <ul style="list-style-type: none"> Pemantauan dilakukan dengan memperhatikan perilaku dan pendapat masyarakat di sekitar lokasi. Pengumpulan pendapat dapat dilakukan dengan menyebarkan kuisioner, tatap muka, dan wawancara atau pengamatan informal. Jumlah responden sebanyak 30 responden. Responden terdiri atas: <ul style="list-style-type: none"> Aparat desa dan kecamatan Tokoh masyarakat Anggota masyarakat Tokoh pemuda Metode Analisa:	Desa-desa yang terlintasi Jalan Tol Akses Patimban. <i>Villages that cross the Patimban Access Toll Road.</i> <ol style="list-style-type: none"> Desa Sawangan Desa Kosar Desa Karanghegar Desa Panyingkiran Desa Rancamahi Desa Pasirbungur 	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; Kementerian PU District Environmental Service. Subang; Ministry of Public Works (Bina Marga) 	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; <i>District Environmental Service. Subang;</i>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>
				<p>Hasil pengumpulan data dan wawancara dianalisis dengan kuantitatif dan kualitatif-deskriptif berupa uraian mengenai tanggapan masyarakat.</p> <p>Collection Method: Monitoring is carried out by taking into account the behavior and opinions of the community around the location. The collection of opinions can be done by distributing questionnaires, face-to-face, and informal interviews or observations. The number of respondents as many as 30 respondents. Respondents consist of:</p> <ul style="list-style-type: none"> o Village and sub-district officials o Public figure o Community members o Youth figures <p>Analysis Method: The results of data collection and interviews were analyzed quantitatively and qualitatively-descriptively in the form of a description of community responses</p>	<p>7. Desa Rancabango 8. Desa Rancaasih 9. Desa Mekarsari 10. Desa Jatibaru 11. Desa Tanjunggrasa 12. Desa Wanajaya 13. Desa Gardumukti 14. Desa Mariuk 15. Desa Kertajaya 16. Desa Rancasari 17. Desa Rancahilir 18. Desa Bongas 19. Desa Kotasari 20. Desa Pusakajaya</p>				
II	Tahap Konstruksi Construction Phase								
	Pembangunan, Pengoperasian dan Pembongkaran Basecamp Basecamp Construction, Operation and Demolition								
2.	<p>Penurunan kualitas udara</p> <p><i>Decreasing air quality</i></p>	<p>Mengacu PPRI No. 22 Tahun 2021 tentang, Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Emisi dari kendaraan yang beroperasi di basecamp 	<p>Metode Pengumpulan: Pengukuran kualitas udara di lapangan.</p> <p>Metode Analisa:</p>	<p>Tapak basecamp</p> <p><i>Basecamp site</i></p>	<p>Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan.</p>	<p>Kementerian PU (Bina Marga)</p> <p><i>Executor:</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. • Dinas ESDM 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang;

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>
		<p>Lingkungan Hidup, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> • SO₂ (Sulfur Dioksida) : 75 µg/Nm³ • CO (Karbon Monoksida) : 4000 µg/Nm³ • NO₂ (Nitrogen Dioksida) : 65 µg/Nm³ • TSP : 230 µg/Nm³ <p>Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Baku Mutu Emisi Mesin Dengan Pembakaran Dalam</p> <ul style="list-style-type: none"> • NO₂ (Nitrogen Dioksida) : 3400µg/Nm³ • CO (Karbon Monoksida) : 170 µg/Nm³ <p>Referring to PPRI No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> • SO₂ (Sulfur Dioxide): 75 g/Nm³ 	<ul style="list-style-type: none"> • Emisi genset • Unit genset • Emissions from vehicles operating at basecamp • Genset Emissions 	<p>Data hasil pengukuran dideskripsikan untuk menggambarkan kondisi kualitas udara dan dibandingkan dengan baku mutu udara ambient sesuai PPRI No 22 Tahun 2021 tentang, Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Baku Mutu Emisi Mesin Dengan Pembakaran Dalam</p> <p>Collection Method: <i>Measurement of air quality in the field.</i></p> <p>Analysis Method: <i>The measurement data is described to describe the condition of air quality and compared with ambient air quality standards according to PPRI No. 22 of 2021 concerning, Implementation of Environmental Protection and Management, and Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 11 of 2021 concerning Quality Standards for Engine Emissions by Internal Combustion</i></p>		<p>Toll road operational period and reported every 6 months.</p>	<p>Ministry of Public Works (Bina Marga)</p>	<p>Provinsi Jawa Barat</p> <ul style="list-style-type: none"> • District Environmental Service. Subang; • West Java Provincial Esdm Office 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat • District Environmental Service. Subang; • West Java Provincial Esdm Office

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ Monitored Environmental Impact			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ Forms of Environmental Monitoring			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ Environmental Monitoring Agency		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact
		<ul style="list-style-type: none"> • CO (Carbon Monoxide): 4000 g/Nm3 • NO2 (Nitrogen Dioxide): 65 g/Nm3 • TSP : 230 g/Nm3 <p>Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 11 of 2021 concerning Quality Standards for Engine Emissions by Internal Combustion</p> <ul style="list-style-type: none"> • NO2 (Nitrogen Dioxide) : 3400µg/Nm3 • CO (Carbon Monoxide) : 170 µg/Nm3 							
3.	Peningkatan kebisingan Noise Enhancement	<p>Kebisingan yang terjadi tidak melebihi Nilai Ambang Batas Kebisingan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 13 tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Kimia Ditempat Kerja, untuk pekerja proyek. 	<ul style="list-style-type: none"> • Suara dari kendaraan yang beroperasi dibasecamp • Suara genset • The sound of vehicles operating at basecamp • .Genset Sound 	<p>Metode Pengumpulan: Pengukuran tingkat kebisingan.</p> <p>Metode Analisa: Hasil pengukuran dibandingkan dengan baku mutu menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 13 tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia Ditempat Kerja.</p> <p>Collection Method: Noise level measurement.</p> <p>Analysis Method: The measurement results are compared with the quality standard</p>	Tapak basecamp Basecamp site	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. Toll road operational period and reported every 6 months.	Kementerian PU (Bina Marga) Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. • District Environmental Service. Subang; • Department of Manpower and 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; • Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. • District Environmental Service. Subang; • Department of Manpower and

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>												
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>										
		<table border="1"> <tr> <td>Pemaparan</td> <td>dBA</td> </tr> <tr> <td>8 Jam</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>88</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>91</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>94</td> </tr> </table> <ul style="list-style-type: none"> Baku Mutu Kebisingan KepMen LH No. 48 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan sebesar 55 dBA (peruntukan permukiman) atau tidak melebihi +3dBA dari tingkat latar belakang menurut pedoman EHS IFC Noise that occurs does not exceed the Noise Threshold Value: Minister of Manpower and Transmigration Regulation Number 13 of 2011 concerning Threshold Values for Physical and Chemical Factors in the Workplace, for project workers. 	Pemaparan	dBA	8 Jam	85	4	88	2	91	1	94		according to the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration Number 13 of 2011 concerning Threshold Values for Physical Factors and Chemical Factors in the Workplace.				Transmigration Kab. Subang	Transmigration Kab. Subang
Pemaparan	dBA																		
8 Jam	85																		
4	88																		
2	91																		
1	94																		

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ Monitored Environmental Impact			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ Forms of Environmental Monitoring			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ Environmental Monitoring Agency																	
	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact															
		<table border="1"> <tr> <td>Exposure Time</td> <td></td> <td>dBA</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Hour</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td></td> <td>88</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td></td> <td>91</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td></td> <td>94</td> </tr> </table> <ul style="list-style-type: none"> Noise Quality Standard KepMen LH No. 48 of 1996 concerning the Noise Level Standard of 55 dBA (residential designation) or not exceed +3dBA from background level according to IFC EHS guideline 	Exposure Time		dBA	8	Hour	85	4		88	2		91	1		94							
Exposure Time		dBA																						
8	Hour	85																						
4		88																						
2		91																						
1		94																						
4.	<p>Penurunan kualitas air permukaan (pada saluran air)</p> <p><i>Deterioration of surface water quality (in waterways)</i></p>	<p>Mengacu PPRI No. 22 Tahun 2021 tentang, Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup</p> <p>Parameter:</p> <ul style="list-style-type: none"> TSS : 1000 mg/ltr. Residu Tersuspensi : 50 mg/ltr. pH : 6 – 9. BOD : 3 mg/ltr. COD : 25 mg/ltr. <p><i>Referring to PPRI No. 22 of 2021 concerning Implementation of</i></p>	<p>Pembuangan air limbah cair dari toilet.</p> <p><i>Disposal of liquid waste water from the toilet.</i></p>	<p>Metode Pengumpulan: Pengambilan sampel air sungai dan analisis laboratorium terakreditasi.</p> <p>Metode Analisa: Hasil pengukuran dan analisis lab dibandingkan dengan baku mutu menurut PPRI No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.</p> <p>Collection Method: <i>River water sampling and accredited laboratory analysis.</i></p>	Outlet septick tank.	<p>Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan.</p> <p><i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i></p>	<p>Kementerian PU (Bina Marga)</p> <p><i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i></p>	<p>Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang;</p> <p><i>District Environmental Service. Subang;</i></p>	<p>Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang;</p> <p><i>District Environmental Service. Subang;</i></p>															

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ Monitored Environmental Impact			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ Forms of Environmental Monitoring			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ Environmental Monitoring Agency		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact
		Environmental Protection and Management Parameters: • TSS : 1000 mg/ltr. • Suspended Residue : 50 mg/ltr. • pH : 6 – 9. • BOD : 3 mg/ltr. • COD : 25 mg/ltr		Analysis Method: The results of laboratory measurements and analysis were compared with the quality standard according to PPRI No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.					
5.	Aliran permukaan (run off) Surface runoff (run off)	Peningkatan run off dapat diarahkan ke sungai terdekat dan tidak mengarah ke permukiman dan/atau sawah. Increased run off can be directed to the nearest river and does not lead to settlements and/or rice fields.	Penggunaan lahan di area basecamp. Land use in the base camp area	Metode Pengumpulan: Observasi area basecamp terkait keberadaan jaringan saluran drainase dan sediment trap. Metode Analisa: Dibuat tabulasi. Collection Method: Observation of the basecamp area related to the presence of a network of drainage channels and sediment traps. Analysis Method: Tabulated.	Tapak basecamp Basecamp site	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. Toll road operational period and reported every 6 months.	Kementerian PU (Bina Marga) Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; District Environmental Service. Subang;	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; District Environmental Service. Subang;
6.	Menurunnya Kualitas Air Tanah Declining Groundwater Quality	PPRI No. 22 Tahun 2021. Lampiran VI Tabel I (Kelas I) PPRI No. 22 of 2021. Appendix VI table I (Class I)	Pembangunan dan pengoperasian basecamp Construction and operation of basecamp	Metode Pengumpulan: Pengambilan sampel air tanah dan dianalisis dilaboratorium.. Metode Analisa: Dibuat tabulasi. Collection Method: Groundwater sampling and analysis in laboratory. Analysis Method: Tabulated.	• Lokasi Basecamp • Pemukiman Desa Kotasari, Pusaka Nagara S 06° 16' 49,407" E 107° 51' 44,873" • Pemukiman Desa Kertajaya, Tambak Dahan S 06° 19' 53,492" E 107° 49' 13,271 • Pemukiman Desa Jati Baru, Ciasem	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. Toll road operational period and reported every 6 months.	Kementerian PU (Bina Marga) Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; District Environmental Service. Subang;	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; District Environmental Service. Subang;

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>
					<p>S 06° 21' 00,442" E 107° 44' 22,276"</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemukiman Desa Pasir Bungur, Purwadadi S 06° 23' 25,678" E 107° 40' 39,483" • <i>Basecamp location</i> • <i>Kotasari Village Settlement, Nagara Heritage S 06° 16' 49'407" E 107° 51' 44'873"</i> • <i>Kertajaya Village Settlement, Dahan Pond S 06° 19' 53'492" E 107° 49' 13'271</i> • <i>Jati Baru Village Settlement, Ciasem S 06° 21' 00'442" E 107° 44' 22'276"</i> • <i>Pasir Bungur Village Settlement, Purwadadi S 06° 23' 25'678" E 107° 40' 39'483"</i> 				
7.	<p>Penurunan sanitasi lingkungan</p> <p><i>Decreasing environmental sanitation</i></p>	<p>Sampah padat dan LB3 tersimpan di area masing-masing.</p> <p><i>Solid waste and LB3 are stored in their respective areas.</i></p>	<p>Timbulan sampah dan LB3.</p> <p><i>Waste generation and LB3</i></p>	<p>Metode Pengumpulan: Pendataan keberadaan TPS LB3 dan Bak-bak sampah serta TPS sampah padat.</p> <p>Metode Analisa: Dibuat tabulasi.</p> <p>Collection Method:</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Area <i>basecamp</i>. • Area kegiatan yang menghasilkan sampah padat. • <i>Basecamp area.</i> 	<p>Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan.</p> <p><i>Toll road operational period and</i></p>	<p>Kementerian PU (Bina Marga)</p> <p><i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i></p>	<p>Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang;</p> <p><i>District Environmental Service. Subang;</i></p>	<p>Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang;</p> <p><i>District Environmental Service. Subang;</i></p>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>
				Data collection of the existence of TPS LB3 and garbage bins and solid waste TPS. <u>Analysis Method:</u> <i>Tabulated.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Areas of activity that produce solid waste.</i> 	<i>reported every 6 months.</i>			
8.	Peningkatan prevalensi penyakit <i>Increase in disease prevalence</i>	Tidak ada peningkatan prevalensi oleh peningkatan debu. <i>There is no increase in prevalence by increased dust.</i>	Pembangunan, Pengoperasian dan Pembongkaran Basecamp <i>Construction, Operation and Demolition of Basecamp</i>	<u>Metode Pengumpulan:</u> Puskesmas di wilayah administrasi yang dilintasi jalan tol. <u>Metode Analisa:</u> Dibuat tabulasi. <u>Collection Method:</u> <i>Puskesmas in administrative areas crossed by toll roads.</i> <u>Analysis Method:</u> <i>Tabulated.</i>	Puskesmas : Pabuaran, Cipendeuy, Pathobeusi, Ciasem, Cikaum, Puwidadi, Tambak Dahan Pamanukan, Pusakanagara, Pusakajaya.	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • Dinas Kesehatan Kab. Subang • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>Subang District Health Office</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; • Dinas Kesehatan Kab. Subang. • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>Subang District Health Office</i>
Mobilisasi peralatan dan material <i>Mobilization of Equipment and Materials</i>									
9.	Gangguan lalu lintas <i>Traffic disturbance</i>	Kondisi kelancaran Lalu lintas <i>Condition of smooth traffic</i>	Mobilisasi peralatan dan material <i>Mobilization of equipment and materials</i>	<u>Metode Pengumpulan:</u> Pengamatan kondisi kelancaran lalu lintas (traffic counting). <u>Metode Analisa:</u> Analisis kinerja jalan (parameter kecepatan kendaraan dan V/C). <u>Collection Method:</u> <i>Observation of smooth traffic conditions (traffic counting).</i> <u>Analysis Method:</u> <i>Analysis of road performance (vehicle speed parameters and V/C)</i>	Ruas jalan yang menjadi rute mobilisasi material. <i>The road section that becomes the material mobilization route.</i>	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • Dinas Perhubungan Kab. Subang. • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>Subang Regency</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; • Dinas Perhubungan Kab. Subang. • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>Subang Regency</i>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>
								<i>Trasnpotation Services</i>	<i>Trasnpotation Services</i>
10.	Penurunan kualitas udara <i>Decreasing air quality.</i>	Mengacu PPRI No. 22 Tahun 2021 tentang, Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yakni: <ul style="list-style-type: none"> SO₂ (Sulfur Dioksida) : 75 µg/Nm³ CO (Karbon Monoksida) : 4000 µg/Nm³ NO₂ (Nitrogen Dioksida) : 65 µg/Nm³ TSP : 230 µg/Nm³ <i>Referring to PPRI No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management, namely:</i> <ul style="list-style-type: none"> SO₂ (Sulfur Dioxide): 75 g/Nm³ CO (Carbon Monoxide): 4000 g/Nm³ NO₂ (Nitrogen Dioxide): 65 g/Nm³ TSP : 230 g/Nm³ 	<ul style="list-style-type: none"> Emisi dari kendaraan pengangkut material. <i>Emissions from material transport vehicles.</i> 	<p>Metode Pengumpulan: Pengukuran kualitas udara di lapangan.</p> <p>Metode Analisa: Data hasil pengukuran dideskripsikan untuk menggambarkan kondisi kaulitas udara dan dibandingkan dengan baku mutu udara ambient sesuai PPRI No 22 Tahun 2021 tentang, Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.</p> <p>Collection Method: <i>Measurement of air quality in the field.</i></p> <p>Analysis Method: <i>The measurement data is described to describe the condition of air quality and compared with ambient air quality standards according to PPRI No. 22 of 2021 concerning, Implementation of Environmental Protection and Management.</i></p>	Sekitar pintu keluar masuk tapak proyek. <i>Around the entrance and exit of the project site.</i>	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; <i>District Environmental Service. Subang;</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; <i>District Environmental Service. Subang;</i>
11.	Peningkatan tingkat kebisingan <i>Increased Noise Level</i>	Kebisingan yang terjadi tidak melebihi Nilai Ambang Batas Kebisingan:	<ul style="list-style-type: none"> Suara dari kendaraan pengangkut material. 	<p>Metode Pengumpulan: Pengukuran tingkat kebisingan.</p> <p>Metode Analisa: Hasil pengukuran dibandingkan dengan baku mutu menurut</p>	Sekitar pintu keluar masuk tapak proyek. <i>Around the entrance</i>	Periode pembangunan bangunan penunjang dan	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor:</i>	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang;

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>												
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>										
		<ul style="list-style-type: none"> Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 13 tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia Ditempat Kerja, untuk pekerja proyek. <table border="1"> <thead> <tr> <th>Waktu Pemaparan</th> <th>dBA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>8 Jam</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>88</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>91</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>94</td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> Baku Mutu Kebisingan KepMen LH No. 48 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan sebesar 55 dBA (peruntukan permukiman) atau tidak melebihi +3dBA dari tingkat latar belakang menurut pedoman EHS IFC Noise that occurs does not exceed the Noise Threshold Value: Minister of Manpower and 	Waktu Pemaparan	dBA	8 Jam	85	4	88	2	91	1	94	<ul style="list-style-type: none"> The sound of a material transport vehicle. 	<p>Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 13 tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia Ditempat Kerja.</p> <p>Collection Method: Noise level measurement.</p> <p>Analysis Method: The measurement results are compared with the quality standard according to the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration Number 13 of 2011 concerning Threshold Values for Physical Factors and Chemical Factors in the Workplace</p>	and exit of the project site.	dilaporkan setiap 6 bulan. Toll road operational period and reported every 6 months.	Ministry of Public Works (Bina Marga)	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. District Environmental Service. Subang; Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. District Environmental Service. Subang; Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang
Waktu Pemaparan	dBA																		
8 Jam	85																		
4	88																		
2	91																		
1	94																		

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ Monitored Environmental Impact			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ Forms of Environmental Monitoring			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ Environmental Monitoring Agency																	
	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact															
		<p>Transmigration Regulation Number 13 of 2011 concerning Threshold Values for Physical and Chemical Factors in the Workplace, for project workers.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Exposure Time</th> <th></th> <th>dBA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>8</td> <td>Hour</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td></td> <td>88</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td></td> <td>91</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td></td> <td>94</td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> Noise Quality Standard KepMen LH No. 48 of 1996 concerning the Noise Level Standard of 55 dBA (residential designation) or not exceed +3dBA from background level according to IFC EHS guideline 	Exposure Time		dBA	8	Hour	85	4		88	2		91	1		94							
Exposure Time		dBA																						
8	Hour	85																						
4		88																						
2		91																						
1		94																						
12.	Peningkatan prevalensi penyakit Increase in disease prevalence	Tidak ada peningkatan prevalensi oleh peningkatan debu. There is no increase in prevalence by increased dust.	Mobilisasi peralatan dan material Mobilization of equipment and materials	Metode Pengumpulan: Puskesmas di wilayah administrasi yang dilintasi jalan tol. Metode Analisa: Dibuat tabulasi. Collection Method: Puskesmas in administrative areas crossed by toll roads.	Puskesmas : Pabuaran, Cipendeuy, Pathobeusi, Ciasem, Cikaum, Puwidadi, Tambak Dahan Pamanukan, Pusakanagara, Pusakjaya.	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. Toll road operational	Kementerian PU (Bina Marga) Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; Dinas Kesehatan Kab. Subang 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; Dinas Kesehatan Kab. Subang. 															

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>
				<u>Analysis Method:</u> <i>Tabulated.</i>		<i>period and reported every 6 months.</i>		<ul style="list-style-type: none"> • District Environmental Service. Subang; • Subang District Health Office 	<ul style="list-style-type: none"> • District Environmental Service. Subang; • Subang District Health Office
Pembangunan Bangunan Utama Main Building Construction									
13.	Penurunan kualitas udara <i>Decreasing air quality.</i>	Mengacu PPRI No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yakni: <ul style="list-style-type: none"> • SO₂ (Sulfur Dioksida) : 75 µg/Nm³ • CO (Karbon Monoksida) : 4000 µg/Nm³ • NO₂ (Nitrogen Dioksida) : 65 µg/Nm³ • TSP : 230 µg/Nm³ <i>Referring to PPRI No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management, namely:</i> <ul style="list-style-type: none"> • SO₂ (Sulfur Dioxide): 75 g/Nm³ • CO (Carbon Monoxide): 4000 g/Nm³ 	Emisi dari peralatan yang digunakan. <i>Emissions from equipment used.</i>	<u>Metode Pengumpulan:</u> Pengukuran kualitas udara di lapangan. <u>Metode Analisa:</u> Data hasil pengukuran dideskripsikan untuk menggambarkan kondisi kualitas udara dan dibandingkan dengan baku mutu udara ambient sesuai PPRI No 22 Tahun 2021 tentang, Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. <u>Collection Method:</u> <i>Measurement of air quality in the field.</i> <u>Analysis Method:</u> <i>The measurement data is described to describe the condition of air quality and compared with ambient air quality standards according to PPRI No. 22 of 2021 concerning, Implementation of Environmental Protection and Management.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemukiman Desa Kotasari, Pusaka Nagara (S 06° 16' 49,308", E 107° 51' 45,168") • Pemukiman Desa Kertajaya, Tambak Dahan (S 06° 19' 53,497" E 107° 49' 13,276") • Pemukiman Desa Jati Baru, Ciasem (S 06° 21' 00,547" E 107° 44' 22,208") • Pemukiman Desa Pasir Bungur, Purwadadi (06° 23' 25,685" E 107° 40' 39,870") • Pemukiman Desa Kosar, Cipendeuy (S 06° 26' 28,274" E 107° 37' 38,875") • Kotasari Village Settlement, Pusaka Nagara 	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. <i>District Environmental Service. Subang</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; <i>District Environmental Service. Subang</i>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>
		<ul style="list-style-type: none"> • NO₂ (Nitrogen Dioxide): 65 g/Nm³ • TSP : 230 g/Nm³ 			<p>(S 06° 16' 49,308", E 107° 51' 45,168")</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kertajaya Village Settlement, Tambak Dahan (S 06° 19' 53,497" E 107° 49' 13,276") • Jati Baru Village Settlement, Ciasem (S 06° 21' 00,547" E 107° 44' 22,208") • Pasir Bungur Settlement, Purwadadi (06° 23' 25,685" E 107° 40' 39,870") • Kosar Village Settlement, Cipendeuy (S 06° 26' 28,274" E 107° 37' 38,875") 				
14.	Peningkatan tingkat kebisingan <i>Noise Level Increase</i>	<p><i>Kebisingan yang terjadi tidak melebihi Nilai Ambang Batas Kebisingan:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 13 tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia Ditempat Kerja, 	<ul style="list-style-type: none"> • Suara dari peralatan yang digunakan • <i>The sound of the equipment used.</i> 	<p>Metode Pengumpulan: Pengukuran tingkat kebisingan.</p> <p>Metode Analisa: Hasil pengukuran dibandingkan dengan baku mutu menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 13 tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia Ditempat Kerja.</p> <p>Collection Method: <i>Noise level measurement.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemukiman Desa Kotasari, Pusaka Nagara (S 06° 16' 49,308", E 107° 51' 45,168") • Pemukiman Desa Kertajaya, Tambak Dahan (S 06° 19' 53,497" E 107° 49' 13,276") • Pemukiman Desa Jati Baru, Ciasem (S 06° 21' 00,547" 	<p>Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan.</p> <p><i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i></p>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang • <i>District Environmental Service. Subang;</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; • Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. • <i>District Environmental Service. Subang;</i>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ Monitored Environmental Impact			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ Forms of Environmental Monitoring			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ Environmental Monitoring Agency																						
	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact																				
		<p>untuk pekerja proyek.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Waktu Pemaparan</th> <th>dBA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>8 Jam</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>88</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>91</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>94</td> </tr> </tbody> </table> <p>Baku Mutu Kebisingan KepMen LH No. 48 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan sebesar 55 dBA (peruntukan permukiman)</p> <p>Noise that occurs does not exceed the Noise Threshold Value:</p> <ul style="list-style-type: none"> Minister of Manpower and Transmigration Regulation Number 13 of 2011 concerning Threshold Values for Physical and Chemical Factors in the Workplace, for project workers. <table border="1"> <thead> <tr> <th>Exposure Time</th> <th>dBA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>8 Hpu r</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>88</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>91</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>94</td> </tr> </tbody> </table>	Waktu Pemaparan	dBA	8 Jam	85	4	88	2	91	1	94	Exposure Time	dBA	8 Hpu r	85	4	88	2	91	1	94		<p>Analysis Method: The measurement results are compared with the quality standard according to the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration Number 13 of 2011 concerning Threshold Values for Physical Factors and Chemical Factors in the Workplace.</p>	<p>E 107° 44' 22,208")</p> <ul style="list-style-type: none"> Pemukiman Desa Pasir Bungur, Purwadadi (06° 23' 25,685" E 107° 40' 39,870") Pemukiman Desa Kosar, Cipendeuy (S 06° 26' 28,274" E 107° 37' 38,875") Kotasari Village Settlement, Pusaka Nagara (S 06° 16' 49,308", E 107° 51' 45,168") Kertajaya Village Settlement, Tambak Dahan (S 06° 19' 53,497" E 107° 49' 13,276") Jati Baru Village Settlement, Ciasem (S 06° 21' 00,547" E 107° 44' 22,208") Pasir Bungur Settlement, Purwadadi (06° 23' 25,685" E 107° 40' 39,870") Kosar Village Settlement, Cipendeuy (S 			<ul style="list-style-type: none"> Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang 	<ul style="list-style-type: none"> Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang
Waktu Pemaparan	dBA																												
8 Jam	85																												
4	88																												
2	91																												
1	94																												
Exposure Time	dBA																												
8 Hpu r	85																												
4	88																												
2	91																												
1	94																												

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ Monitored Environmental Impact			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ Forms of Environmental Monitoring			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ Environmental Monitoring Agency		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact
		Noise Quality Standard KepMen LH No. 48 of 1996 concerning the Noise Level Standard of 55 dBA (residential designation) or not exceed +3dBA from background level according to IFC EHS guideline			06° 26' 28,274" E 107° 37' 38,875")				
15.	Peningkatan aliran permukaan (run off) Increase in surface runoff (run off)	Aliran run off tidak mengarah ke permukiman atau sawah. Run off flow does not lead to settlements or rice fields	Penyiapan lahan (perubahan jenis tutupan lahan). Land preparation (change of land cover type)	Metode Pengumpulan: Obsevasi lapangan kapasitas jaringan drainase Metode Analisa: Dibuat tabulasi. Collection Method: Field observation of drainage network capacity in . Analysis Method: Tabulated.	Jaringan drainase kanan-kiri jalan tol. Toll road right and left drainage network.	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. Toll road operational period and reported every 6 months.	Kementerian PU (Bina Marga) Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. District Environmental Service. Subang;	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; District Environmental Service. Subang;
16.	Fungsi drainase/Irigasi Drainage/Irrigation function	Tidak ada gangguan fungsi saluran drainase. There is no disturbance in the function of the drainage channel	Pemasangan box culvert Installation of box culvert	Metode Pengumpulan: Pendataan saluran irigasi yang terganggu oleh trase jalan tol (di titik crossing). Metode Analisa: Dibuat tabulasi. Collection Method: Data collection of irrigation canals that are disturbed by toll road alignments (at crossing points) Analysis Method: Tabulated.	Titik crossing saluran drainase dengan trase jalan tol. The crossing point of the drainage channel with the toll road route	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. Toll road operational period and reported every 6 months.	Kementerian PU (Bina Marga) Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; Dinas Pertanian Kab. Subang. Pengelola Jasa Tirta (PJT) Tarum. District Environmental Service. Subang; 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; Dinas Pertanian Kab. Subang. Pengelola Jasa Tirta (PJT) Tarum. District Environmental Service. Subang;

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>
								<ul style="list-style-type: none"> • Agriculture Office of Subang District • Tirta Service Manager (PJT) Tarum 	<ul style="list-style-type: none"> • Agriculture Office of Subang District • Tirta Service Manager (PJT) Tarum
17.	Gangguan aksesibilitas lokal <i>Local accessibility disorders</i>	Aksesibilitas masyarakat dapat ditangani. <i>Community accessibility can be addressed.</i>	Pembangunan flyover/undepass <i>Construction of flyovers/undepass</i>	Metode Pengumpulan: Inventarisasi jalan umum yang terlintasi jalan tol. Metode Analisa: Dibuat tabulasi. Collection Methods: <i>Inventory of public roads crossing toll roads.</i> Analysis Method: <i>Tabulated.</i>	Titik crossing jalan umum dengan trase jalan tol. <i>The point of crossing public roads with toll road alignments.</i>	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • Dinas Perhubungan Kab. Subang. • District Environmental Service. Subang; • Subang Regency Transportation Services 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; • Dinas Perhubungan Kab. Subang. • District Environmental Service. Subang; • Subang Regency Transportation Services
18.	Gangguan utilitas <i>Utility disturbances</i>	Gangguan utilitas (jaringan PLN dan Telkom) dapat diatasi. <i>Utility disturbances (PLN and Telkom networks) can be overcome.</i>	Pembangunan flyover/undepass <i>Construction of flyovers/undepass</i>	Metode Pengumpulan: Inventarisasi Jalan dan lokasi utilitas yang terganggu. Metode Analisa: Dibuta tabulasi. Collection Methods: <i>Janis inventory and utility locations were disrupted.</i> Analysis Method: <i>Blind tabulation.</i>	Titik crossing utilitas umum dengan trase jalan tol. <i>The point of crossing public roads with toll road alignments</i>	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • Dinas Perhubungan Kab. Subang. • District Environmental Service. Subang; • Subang Regency Transportation Services 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; • Dinas Perhubungan Kab. Subang. • District Environmental Service. Subang; • Subang Regency

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>
									<i>Trasnpotation Services</i>
19.	Penurunan sanitasi Lingkungan <i>Decrease in environmental sanitation</i>	Tidak ada ceceran sampah atau material kerja. <i>There is no spilled waste or work materials</i>	Pembangunan bangunan utama. <i>Main building construction</i>	Metode Pengumpulan: Observasi lapangan kondisi sanitasi pada lokasi pekerjaan. Metode Analisa: Di buat tabulasi. Collection Method: <i>Field observation of sanitary conditions at the work site.</i> Analysis Method: <i>Tabulated</i>	Lokasi pekerjaan yang sedang dikerjakan <i>Location of work in progress</i>	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; <i>District Environmental Service. Subang</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; <i>District Environmental Service. Subang</i>
20	Peningkatan prevalensi penyakit <i>Increase in disease prevalence</i>	Tidak ada peningkatan prevalensi oleh peningkatan debu. <i>There is no increase in prevalence by increased dust.</i>	Pembangunan bangunan utama <i>Construction of the main building</i>	Metode Pengumpulan: Puskesmas di wilayah administrasi yang dilintasi jalan tol. Metode Analisa: Dibuat tabulasi. Collection Method: <i>Puskesmas in administrative areas crossed by toll roads.</i> Analysis Method: <i>Tabulated.</i>	Puskesmas : Pabuaran, Cipendeuy, Pathobeusi, Ciasem, Cikaum, Puwidadi, Tambak Dahan Pamanukan, Pusakanagara, Pusakajaya.	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; Dinas Kesehatan Kab. Subang District Environmental Service. Subang; Subang District Health Office 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; Dinas Kesehatan Kab. Subang District Environmental Service. Subang; Subang District Health Office
Pembangunan Bangunan Penunjang <i>Construction of Supporting Building</i>									
21	Penurunan kualitas udara <i>Decreasing air quality</i>	Mengacu PPRI No. 22 Tahun 2021 tentang, Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yakni:	Emisi dari peralatan yang digunakan. <i>Emissions from</i>	Metode Pengumpulan: Pengukuran kualitas udara di lapangan. Metode Analisa: Data hasil pengukuran dideskripsikan untuk menggambarkan kondisi kaulitas udara dan	<ul style="list-style-type: none"> Pemukiman Desa Kotasari, Pusaka Nagara (S 06° 16' 49,308", E 107° 51' 45,168") Pemukiman Desa Kertajaya, Tambak Dahan 	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan.	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. <i>District Environmental Service. Subang</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; <i>District Environmental Service. Subang</i>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>
		<ul style="list-style-type: none"> SO₂ (Sulfur Dioksida) : 75 µg/Nm³ CO (Karbon Monoksida) : 4000 µg/Nm³ NO₂ (Nitrogen Dioksida) : 65 µg/Nm³ TSP : 230 µg/Nm³ <p>Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Baku Mutu Emisi Mesin Dengan Pembakaran Dalam</p> <ul style="list-style-type: none"> NO₂ (Nitrogen Dioksida) : 3400µg/Nm³ CO (Karbon Monoksida) : 170 µg/Nm³ <p>Referring to PPRI No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management, namely::</p> <ul style="list-style-type: none"> SO₂ (Sulfur Dioksida) : 75 µg/Nm³ 	<i>equipment used</i>	<p>dibandingkan dengan baku mutu udara ambient sesuai PPRI No 22 Tahun 2021 tentang, Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Baku Mutu Emisi Mesin Dengan Pembakaran Dalam</p> <p><u>Collection Method:</u> <i>Measurement of air quality in the field.</i></p> <p><u>Analysis Method:</u> <i>The measurement data is described to describe the condition of air quality and compared with ambient air quality standards according to PPRI No. 22 of 2021 concerning, Implementation of Environmental Protection and Management. and Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 11 of 2021 concerning Quality Standards for Engine Emissions by Internal Combustion</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> (S 06° 19' 53,497" E 107° 49' 13,276") Pemukiman Desa Jati Baru, Ciasem (S 06° 21' 00,547" E 107° 44' 22,208") Pemukiman Desa Pasir Bungur, Purwadadi (06° 23' 25,685" E 107° 40' 39,870") Pemukiman Desa Kosar, Cipendeuy (S 06° 26' 28,274" E 107° 37' 38,875") Kotasari Village Settlement, Heritage Nagara (S 06° 16' 49,308", E 107° 51' 45,168") Kertajaya Village Settlement, Tambak Dahan (S 06° 19' 53,497" E 107° 49' 13,276") Jati Baru Village Settlement, Ciasem (S 06° 21' 00,547" E 107° 44' 22,208") Pasir Bungur Settlement, Purwadadi (06° 	<i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>			

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ Monitored Environmental Impact			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ Forms of Environmental Monitoring			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ Environmental Monitoring Agency		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Paramete r	Sumber Dampak/ Source of Impact	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Para meter	Sumber Dampak/ Source of Impact
		<ul style="list-style-type: none"> CO (Karbon Monoksida) : 4000 µg/Nm³ NO₂ (Nitrogen Dioksida) : 65 µg/Nm³ TSP : 230 µg/Nm³ <p>Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 11 of 2021 concerning Quality Standards for Engine Emissions by Internal Combustion</p> <ul style="list-style-type: none"> NO₂ (Nitrogen Dioxide) : 3400µg/Nm³ CO (Carbon Monoxide) : 170 µg/Nm³ 			<ul style="list-style-type: none"> 23° 25,685" E 107° 40' 39,870") Kosar Village Settlement, Cipendeuy (S 06° 26' 28,274" E 107° 37' 38,875") 				
22.	Peningkatan tingkat kebisingan Noise Level Increase	<p>Kebisingan yang terjadi tidak melebihi Nilai Ambang Batas Kebisingan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 13 tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia Ditempat Kerja, untuk pekerja proyek. 	Suara dari peralatan yang digunakan. <i>The sound of the equipment used</i>	<p>Metode Pengumpulan: Pengukuran tingkat kebisingan.</p> <p>Metode Analisa: Hasil pengukuran dibandingkan dengan baku mutu menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 13 tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia Ditempat Kerja.</p> <p>Collection Method: <i>Noise level measurement.</i></p> <p>Analysis Method:</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pemukiman Desa Kotasari, Pusaka Nagara (S 06° 16' 49,308", E 107° 51' 45,168") Pemukiman Desa Kertajaya, Tambak Dahan (S 06° 19' 53,497" E 107° 49' 13,276") Pemukiman Desa Jati Baru, Ciasem (S 06° 21' 00,547") 	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. <i>District Environmental Service. Subang;</i> <i>Department of Manpower and</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. <i>District Environmental Service. Subang;</i>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ Monitored Environmental Impact			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ Forms of Environmental Monitoring			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ Environmental Monitoring Agency																						
	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact																				
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>Waktu Pemaparan</th> <th>dBA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>8 Jam</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>88</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>91</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>94</td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> Baku Mutu Kebisingan KepMen LH No. 48 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan sebesar 55 dBA (peruntukan permukiman). <p>Noise that occurs does not exceed the Noise Threshold Value:</p> <ul style="list-style-type: none"> Minister of Manpower and Transmigration Regulation Number 13 of 2011 concerning Threshold Values for Physical and Chemical Factors in the Workplace, for project workers. <table border="1"> <thead> <tr> <th>Exposure Time</th> <th>dBA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>8 Hour</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>88</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>91</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>94</td> </tr> </tbody> </table>	Waktu Pemaparan	dBA	8 Jam	85	4	88	2	91	1	94	Exposure Time	dBA	8 Hour	85	4	88	2	91	1	94		<p>The measurement results are compared with the quality standard according to the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration Number 13 of 2011 concerning Threshold Values for Physical Factors and Chemical Factors in the Workplace</p>	<p>E 107° 44' 22,208")</p> <ul style="list-style-type: none"> Pemukiman Desa Pasir Bungur, Purwadadi (06° 23' 25,685" E 107° 40' 39,870") Pemukiman Desa Kosar, Cipendeuy (S 06° 26' 28,274" E 107° 37' 38,875") Kotasari Village Settlement, Heritage Nagara (S 06° 16' 49,308", E 107° 51' 45,168") Kertajaya Village Settlement, Tambak Dahan (S 06° 19' 53,497" E 107° 49' 13,276") Jati Baru Village Settlement, Ciasem (S 06° 21' 00,547" E 107° 44' 22,208") Pasir Bungur Settlement, Purwadadi (06° 23' 25,685" E 107° 40' 39,870") Kosar Village Settlement, Cipendeuy (S 06° 26' 28,274" E 107° 37' 38,875") 			<p>Transmigration Kab. Subang</p>	<ul style="list-style-type: none"> Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang
Waktu Pemaparan	dBA																												
8 Jam	85																												
4	88																												
2	91																												
1	94																												
Exposure Time	dBA																												
8 Hour	85																												
4	88																												
2	91																												
1	94																												

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>
		<ul style="list-style-type: none"> Quality Standard KepMen LH No. 48 of 1996 concerning the Noise Level Standard of 55 dBA (residential designation) or not exceed +3dBA from background level according to IFC EHS guideline 							
23.	Penurunan sanitasi lingkungan <i>Decrease in environmental sanitation</i>	Tidak ada ceceran sampah atau material kerja. <i>There is no spilled waste or work materials.</i>	Pembangunan bangunan penunjang. <i>Construction of supporting buildings</i>	<u>Metode Pengumpulan:</u> Observasi lapangan kondisi sanitasi pada lokasi pekerjaan. <u>Metode Analisa:</u> Di buat tabulasi. <u>Collection Method:</u> <i>Field observation of sanitary conditions at the work site.</i> <u>Analysis Method:</u> <i>Tabulated.</i>	Lokasi pekerjaan yang sedang dikerjakan <i>Location of work in progress</i>	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; <i>District Environmental Service. Subang;</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; <i>District Environmental Service. Subang;</i>
24.	Peningkatan prevalensi penyakit <i>Increase in disease prevalence</i>	Tidak ada peningkatan prevalensi oleh peningkatan debu. <i>There is no increase in prevalence by increased dust.</i>	Pembangunan bangunan penunjang <i>Construction of supporting buildings</i>	<u>Metode Pengumpulan:</u> Puskesmas di wilayah administrasi yang dilintasi jalan tol. <u>Metode Analisa:</u> Dibuat tabulasi. <u>Collection Method:</u> <i>Puskesmas in administrative areas crossed by toll roads.</i> <u>Analysis Method:</u> <i>Tabulated.</i>	Puskesmas : Pabuaran, Cipendeuy, Pathobeusi, Ciasem, Cikaum, Purwadadi, Tambak Dahan Pamanukan, Pusakanagara, Pusakjaya.	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; Dinas Kesehatan Kab. Subang District Environmental Service. Subang; Subang District Health Office 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; Dinas Kesehatan Kab. Subang District Environmental Service. Subang; Subang District Health Office

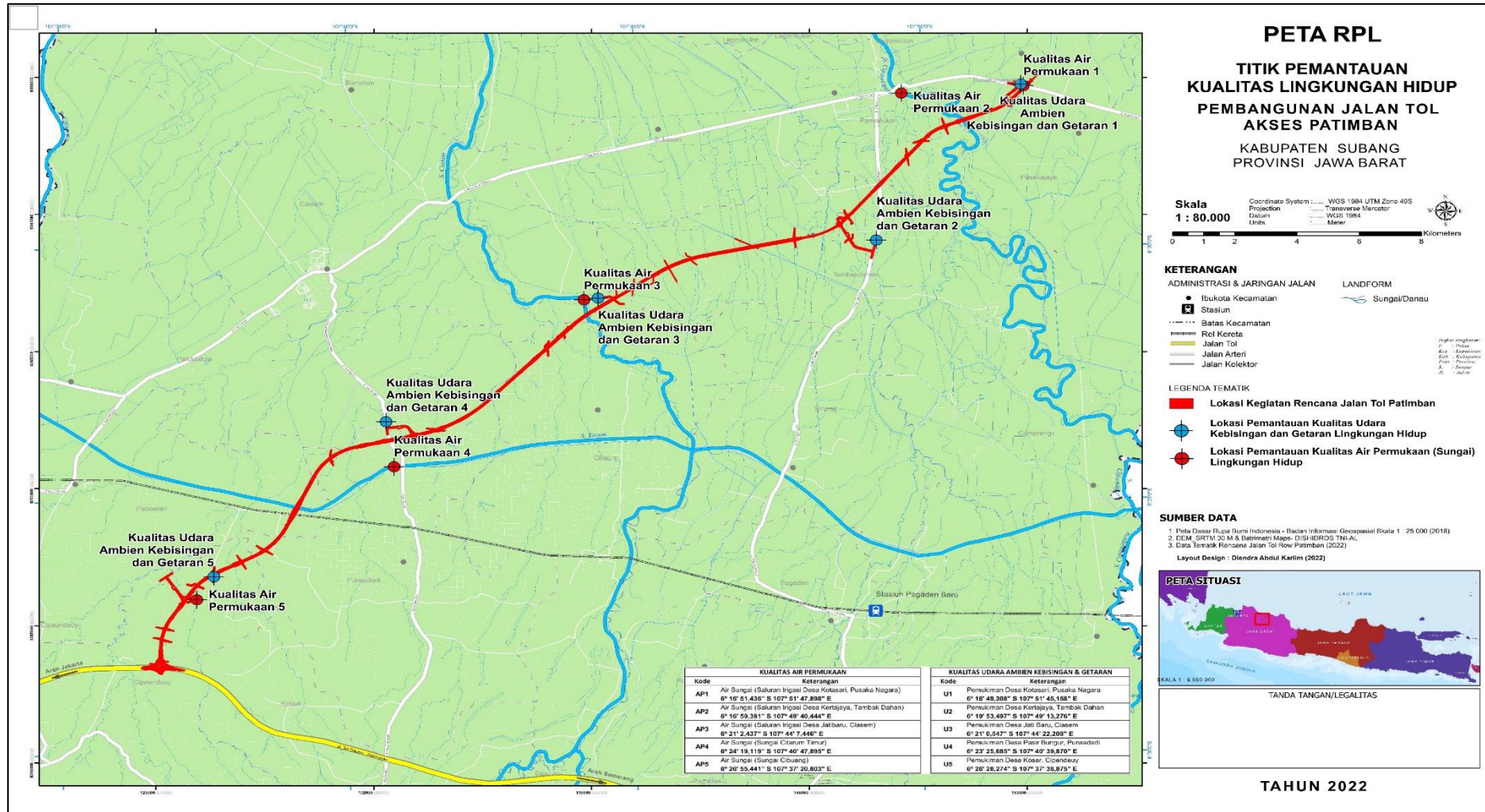
No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>
25.	Gangguan utilitas <i>Utility disturbances</i>	Gangguan utilitas (jaringan PLN dan Telkom) dapat diatasi. <i>Utility disturbances (PLN and Telkom networks) can be overcome.</i>	Pembangunan flyover/undepass <i>Construction of flyovers/undepass</i>	Metode Pengumpulan: Inventarisasi Janis dan lokasi utilitas yang terganggu. Metode Analisa: Dibuta tabulasi. Collection Methods: <i>Janis inventory and utility locations were disrupted.</i> Analysis Method: <i>Tabulated</i>	Titik crossing utilitas umum dengan trase jalan tol. <i>Public utility crossing point with toll road alignment.</i>	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; Dinas perhubungan Kab. Subang. District Environmental Service. Subang; Subang Regency Transportation Services 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; Dinas perhubungan Kab. Subang. District Environmental Service. Subang; Subang Regency Transportation Services
26.	Gangguan aksesibilitas lokal <i>Local accessibility disorders</i>	Aksesibilitas masyarakat dapat ditangani. <i>Community accessibility can be addressed.</i>	Pembangunan flyover/undepass <i>Construction of flyovers/undepass</i>	Metode Pengumpulan: Invetarisasi jalan umum yang terlintasi jalan tol. Metode Analisa: Dibuat tabulasi. Collection Method: <i>Inventory of public roads crossing toll roads.</i> Analysis Method: <i>Tabulated</i>	Titik crossing jalan umum dengan trase jalan tol. <i>The point of crossing public roads with toll road alignments</i>	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; Dinas perhubungan Kab. Subang. District Environmental Service. Subang; Subang Regency Transportation Services 	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; <i>District Environmental Service. Subang;</i>
27	Peningkatan getaran <i>Increased vibration</i>	Getaran yang terjadi oleh pemancangan tiang pancang tidak merusak bangunan di <i>Getaran yang terjadi oleh pemancangan tiang pancang tidak merusak bangunan di</i>	Pelaksanaan konstruksi bangunan overpass dan underpass.	Metode Pengumpulan: Pengukuran tingkat getaran pada saat dilakukan pemancangan tiang pancang. Metode Analisa:	Titik crossing jalan umum dengan trase jalan tol. <i>The point of</i>	Periode pembangunan bangunan penunjang dan	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor:</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang;	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang;

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>
		sekitar titik pemancangan. <i>Vibration caused by pile driving does not damage buildings around the pile point</i>	<i>Implementation of overpass and underpass building construction</i>	Dibuat tabulasi. Collection Method: <i>Measurement of the level of vibration at the time of piling.</i> Analysis Method: <i>Tabulated</i>	<i>crossing public roads with toll road alignments</i>	dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	<i>Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<i>District Environmental Service. Subang;</i>	<i>District Environmental Service. Subang;</i>
III	Tahap Operasi Operation Phase								
	Pengoperasian Jalan Tol Toll Road Operation								
28.	Peningkatan Peluang Usaha <i>Increased Business Opportunities</i>	Jumlah warga (baik sebagai UMKM, KOperasi atau pengusaha local) yang membuka usaha di rest area <i>The number of residents (either as MSMEs, Cooperatives or local entrepreneurs) who open businesses in rest areas</i>	Operasional rest area <i>Rest area operations</i>	Metode Pengumpulan: <ul style="list-style-type: none"> • Wawancara dengan pengusaha local, UMKM dan koperasi • Studi dokumentasi jumlah pengusaha local yang membuka peluang usaha di rest area • Analisa data dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif Collection Method: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Interviews with local entrepreneurs, MSMEs and cooperatives</i> • <i>Documentation study of the number of local entrepreneurs who open business opportunities in rest areas</i> • Data analysis using a qualitative descriptive approach 	Lokasi desa sepanjang jalan tol <i>Location of the village along the expressway</i>	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang;. Dinas Koperasi UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Kab Subang <ul style="list-style-type: none"> • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>Office of MSME Cooperatives, Trade and Industry of Subang Regency</i> 	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; Dinas Koperasi UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Kab Subang <ul style="list-style-type: none"> • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>Office of MSME Cooperatives, Trade and Industry of Subang Regency</i>
29	Peningkatan kebisingan	Nilai Ambang Batas Kebisingan:	Suara dari peralatan	Metode Pengumpulan: Pengukuran tingkat kebisingan.	• Pemukiman Desa Kotasari, Pusaka	Periode pembangunan bangunan	Kementerian PU (Bina Marga)	Dinas Lingkungan	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang;

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ Monitored Environmental Impact			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ Forms of Environmental Monitoring			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ Environmental Monitoring Agency		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Para meter	Sumber Dampak/ Source of Impact
	Increased noise	<p>Sebagaimana Permen LH No. 48 tahun 1999 55 dBA.</p> <p>Noise Threshold Value: As Candy LH No. 48 tahun 1999 55 dBA. or not exceed +3dBA from background level according to IFC EHS guideline</p>	<p>yang digunakan.</p> <p>The sound of the equipment used.</p>	<p>Metode Analisa: Hasil pengukuran dibandingkan dengan baku mutu menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 13 tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia Ditempat Kerja.</p> <p>Collection Method: Measurement of noise levels.</p> <p>Analysis Method: The measurement results are compared to quality standards according to the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration Number 13 of 2011 on the Threshold Value of Physical Factors and Chemical Factors in the Workplace.</p>	<p>Nagara (S 06° 16' 49,308", E 107° 51' 45,168")</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemukiman Desa Kertajaya, Tambak Dahan (S 06° 19' 53,497" E 107° 49' 13,276") • Pemukiman Desa Jati Baru, Ciasem (S 06° 21' 00,547" E 107° 44' 22,208") • Pemukiman Desa Pasir Bungur, Purwadadi (06° 23' 25,685" E 107° 40' 39,870") • Pemukiman Desa Kosar, Cipendeuy (S 06° 26' 28,274" E 107° 37' 38,875") • Kotasari Village Settlement, Heritage Nagara (S 06° 16' 49,308", E 107° 51' 45,168") • Kertajaya Village Settlement, Tambak Dahan (S 06° 19' 53,497" E 107° 49' 13,276") • Jati Baru Village Settlement, Ciasem (S 06° 21' 	<p>penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan.</p> <p>Toll road operational period and reported every 6 months.</p>	<p>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</p>	<p>Hidup Kab. Subang. District Environmental Service. Subang;</p>	<p>District Environmental Service. Subang;</p>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>
					<p>00,547" E 107° 44' 22,208")</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasir Bungur Settlement, Purwadadi (06° 23' 25,685" E 107° 40' 39,870") • Kosar Village Settlement, Cipendeuy (S 06° 26' 28,274" E 107° 37' 38,875") 				
30.	<p>Penurunan kualitas air permukaan</p> <p><i>Decline in surface water quality</i></p>	<p>Kantor pengelola dan rest area</p> <p><i>Management office and rest area</i></p>	<p>Operasional jalan tol</p> <p><i>Toll road operations</i></p>	<p>Metode Pengumpulan: Pengambilan sampel kualitas air dan dianalisis di lab yang terakreditasi kantor pengelola dan rest area.</p> <p>Metode Analisa: Di buat tabulasi.</p> <p>Collection Method: Sampling of water quality and analyzed in a lab accredited to the management office and rest area.</p> <p>Analysis Method: Tabulated</p>	<p>Kantor pengelola dan rest area</p> <p><i>Management office and rest area</i></p>	<p>Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan.</p> <p><i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i></p>	<p>Kementerian PU (Bina Marga)</p> <p><i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i></p>	<p>Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang.</p> <p><i>District Environmental Service. Subang;</i></p>	<p>Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang;</p> <p><i>District Environmental Service. Subang;</i></p>
31	<p>Penurunan sanitasi lingkungan</p> <p><i>Decreasing environmental sanitation</i></p>	<p>Kantor pengelola dan rest area</p> <p><i>Management office and rest area</i></p>	<p>Operasional jalan tol</p> <p><i>Toll road operations</i></p>	<p>Metode Pengumpulan: Observasi lapangan kondisi sanitasi di kantor pengelola dan rest area.</p> <p>Metode Analisa: Di buat tabulasi.</p> <p>Collection Method: Field observation of sanitation conditions in the management office and rest area.</p>	<p>Kantor pengelola dan rest area</p> <p><i>Management office and rest area</i></p>	<p>Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan.</p> <p><i>Toll road operational period and</i></p>	<p>Kementerian PU (Bina Marga)</p> <p><i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i></p>	<p>Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang.</p> <p><i>District Environmental Service. Subang;</i></p>	<p>Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang;</p> <p><i>District Environmental Service. Subang;</i></p>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>
				<u>Analysis Method:</u> <i>Tabulated.</i>		<i>reported every 6 months.</i>			
Pemeliharaan Jalan Tol <i>Toll Road Maintenance</i>									
32	Gangguan lalu lintas <i>Traffic disturbance</i>	Tidak ada antrian kendaraan. <i>No queue of vehicles</i>	Lalu lintas di jalan tol tetap lancar. <i>Traffic on the highway remains smooth</i>	<u>Metode Pengumpulan:</u> Pengecekan rencana kerja terkait pemasangan rambu-rambu pada kegiatan perbaikan jalan tol. <u>Metode Analisa:</u> Dibuat tabulasi. <u>Collection Method:</u> <i>Checking the work plan related to the installation of signs on toll road repair activities.</i> <u>Analysis Method:</u> <i>Tabulated</i>	Segmen jalan tol yang sedang dilakukan perbaikan. <i>The toll road segment is being repaired.</i>	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. <i>District Environmental Service. Subang;</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; <i>District Environmental Service. Subang;</i>
33	Munculnya hama tikus <i>The appearance of rat pests</i>	Ruang terbuka hijau di trase tol tidak menjadi habitat hama tikus. <i>The green open space on the toll road is not a habitat for rat pests.</i>	Pemeliharaan di area Ruang Terbuka Hijau (RTH) <i>Maintenance in Green Open Space (RTH) areas</i>	<u>Metode Pengumpulan:</u> Pengecekan ketinggian rumput dan pemeliharaan vegetasi pengijjauan tidak menjadi sarang tikus. <u>Metode Analisa:</u> Dibuat tabulasi. <u>Collection Method:</u> <i>Checking the height of the grass and the maintenance of jinning vegetation does not become a nest of rodents.</i> <u>Analysis Methods:</u> <i>Tabulated.</i>	Area Ruang Terbuka Hijau (RTH) kanan-kiri jalur tol dalam RUMIJA. <i>Green Open Space Area (RTH) right-left toll lanes in RUMIJA.</i>	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; Dinas Pertanian Kab. Subang District Environmental Service. Subang; Department of Agriculture, District Subang 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; Dinas Pertanian Kab. Subang District Environmental Service. Subang; Department of Agriculture, District



Gambar 3.1. Peta Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup
Figure 3.1 Environmental Monitoring Map

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta / Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
		<i>underpass building construction</i>		<p>terganggu atau rusak sebelum melakukan pembersihan lahan.</p> <p><i>Based on the Construction and Building Guidelines No: 010/BM/2009 concerning Guidelines for Monitoring Environmental Management in the Road Sector, namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Coordinate with owners of potentially disturbed or damaged utilities prior to land clearing</i> 	<i>(Tables 2.7 and Table 2.8)</i>	<i>buildings</i>	<p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; <p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Department Environmental Service. Subang;</i> <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Department Environmental Service. Subang</i>
26.	<p>Gangguan aksesibilitas lokal</p> <p><i>Local accessibility disturbance</i></p>	<p>Pelaksanaan konstruksi bangunan overpass dan underpass.</p> <p><i>Implementation of overpass and underpass building construction.</i></p>	<p>Aksesibilitas warga tetap lancar/tidak putus.</p> <p><i>Access to residents remains smooth/unbroken.</i></p>	<p>Berdasarkan Pedoman Konstruksi dan Bangunan No: 010/BM/2009 tentang Pedoman Pemantauan Pengelolaan Lingkungan Hidup Bidang Jalan, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> menyediakan jalan pengalih (jalan darurat), selama pembangunan flyover/underpass permanen untuk aksesibilitas masyarakat. pemasangan lampu penerangan pada tapak 	<p>Titik-titik crossing dengan utilitas umum (jaringan PLN dan telekomunikasi.</p> <p><i>Crossing points with public utilities (PLN network and telecommunications</i></p>	<p>Selama pembangunan bangunan penunjang.</p> <p><i>During the of construction supporting buildings</i></p>	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> Kementerian PU (Bina Marga). <p>Executors:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Ministry of Public Works (Bina Marga).</i> <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang;

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta / Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
				<p>pembangunan flyover dan undepass,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemagaran tapak proyek, • Sosialisasi pelaksanaan (pemasangan spanduk). • Dan mengkaji Kembali jumlah JPO sebagai akses masyarakat ke/dari sawah. <p><i>Based on Construction and Building Guidelines No: 010/BM/2009 concerning Guidelines for Monitoring Environmental Management in the Road Sector, namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>provide diversion roads (emergency roads), during construction of permanent flyovers/underpasses for community accessibility.</i> • <i>installation of lighting on flyover and undepass construction sites,</i> • <i>project site fencing, Implementation socialization (banner installation).</i> • <i>And review the amount of JPO as community access to / from rice fields</i> 			<ul style="list-style-type: none"> • Dinas perhubungan Kab. Subang <p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang;</i> • <i>Subang District Transportation Office</i> <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. • Dinas perhubungan Kab. Subang <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang</i> • <i>Subang District Transportation Office</i>
27.	Peningkatan getaran <i>Increased vibration</i>	Pelaksanaan konstruksi bangunan overpass dan underpass.	Getaran yang terjadi oleh pemancangan tiang pancang tidak merusak bangunan di sekitar titik pemancangan.	Pada titik pemancangan dekat permukiman, menggunakan alat pancang yang tidak menimbulkan getaran (hidrolik pile driver).	Pada titik pembangunan underpass/flyover.	Selama pembangunan bangunan penunjang. <i>During the</i>	Pelaksana : <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian PU (Bina Marga). <i>Executors:</i>

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta / Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
		<i>Implementation of overpass and underpass building construction.</i>	<i>The vibrations caused by the pile driving do not damage the buildings around the pile point.</i>	<i>At the piling point near settlements, use a non-vibrating pile driver (hydraulic pile driver).</i>	<i>At the point of underpass/flyover construction.</i>	<i>construction of supporting buildings</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Ministry of Public Works (Bina Marga).</i> <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang;</i> <p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang;</i> <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang.</i> <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang</i>
III	Tahap Operasi / <i>Operational ,Phase</i>						
	Pengoperasian Jalan Tol / <i>Toll Road Operation</i>						
28.	Peningkatan Peluang Usaha <i>Increasing Business Opportunities</i>	Operasional Rest Area <i>Rest Area Operational</i>	Rasio pengusaha setempat yang dapat membuka usaha di rest area <i>The ratio of local entrepreneurs who can open a business in the rest area</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi ketentuan PerMenPU Pera No 10 Tahun 2018 Tentang Tempat Istirahat dan Pelayanan Pada jalan tol. utamanya terkait pengusaha rest area dengan mengakomodir kegiatan UKM, koperasi dan pengusaha lokal. 	Lokasi desa-desa yang dilalui jalan tol <i>Locations of villages that are passed by toll roads</i>	Dilakukan selama rest area berlangsung <i>Done during the rest area</i>	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Kementerian PU (Bina Marga).</i> <p>Executors:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ministry of Public Works (Bina Marga).</i> <p>Pengawas:</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta / Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
				<ul style="list-style-type: none"> • Memprioritaskan peluang usaha di rest area bagi kegiatan UKM, koperasi dan pengusaha lokal • Melakukan sosialisasi tentang peluang usaha di rest area dengan berkoordinasi dgn instansi terkait (seperti Dinas Koperasi dll) • <i>Comply with the provisions of PerMenPU Pera No. 10 of 2018 concerning Rest Areas and Services on toll roads. Mainly related to the exploitation of rest areas by accommodating the activities of SMEs, cooperatives and local entrepreneurs.</i> • <i>Prioritizing business opportunities in rest areas for SMEs, cooperatives and local entrepreneurs</i> • <i>Conduct socialization about business opportunities in rest areas by coordinating with related agencies (such as the Cooperative Service etc.)</i> 			<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • Dinas Koperasi UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Kab Subang <p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>MsME Cooperative Office, Trade and Industry Of Subang Regency</i> <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang • Dinas Koperasi UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Kab Subang <p>Report Recipients:</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta / Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
							<ul style="list-style-type: none"> • District Environmental Service. Subang • MsME Cooperative Office, Trade and Industry Of Subang Regency
29.	Peningkatan kebisingan <i>Noise Enhancement</i>	Lalu lintas kendaraan pengguna jalan tol. <i>Toll road user traffic.</i>	Tingkat kebisingan masih dapat diterima (memenuhi baku mutu 55 dBA). <i>The noise level is still acceptable (meets the 55 dBA quality standard)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penghijauan di kanan-kiri jalan tol dalam RUMIJA. • Pembuatan sound barrier/pagar (segmen jalan tol yang berbatasan dengan permukiman) dengan tanaman (dengan jarak tanam 2 – 3 m) disesuaikan dengan massa daun. • <i>Carry out reforestation on both sides of the toll road in ROW.</i> • <i>Construction of sound barrier/fence (toll road segment bordering settlements)</i> 	Segmen jalan tol yang berbatasan dengan permukiman. <i>Toll road segment bordering settlements</i>	Selama pengoperasian jalan tol. <i>During toll road operation</i>	Pelaksana : <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian PU (Bina Marga). <i>Executors:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ministry of Public Works (Bina Marga).</i> Pengawas: <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; Supervisor: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang;</i> Penerima Laporan: <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. Report Recipients:

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta / Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
							<ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang</i>
30.	<p>Penurunan kualitas air permukaan</p> <p><i>Decrease in surface water quality</i></p>	<p>Timbulan limbah cair di kantor pengelola dan rest area.</p> <p><i>Liquid waste generation in the management office and rest area.</i></p>	<p>Limbah cair yang masuk badan perairan telah memenuhi baku mutu sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: P.68/Menlhk/Setjen/K um.1/8/2016 Tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik</p> <p><i>Liquid waste entering water bodies has met the quality standards in accordance with the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number: P.68/Menlhk/Setjen/K um.1/8/2016 concerning Domestic Wastewater Quality Standards</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • melengkapi kantor pengelola jalan Tol dengan sarana sanitasi dan WC + septick tank • melengkapi rest area dengan instalasi pengolah limbah cair • <i>Equip the toll road management office with sanitation facilities and WC + septic tank</i> • <i>Complete the rest area with a wastewater treatment plant</i> 	<p>Tapak kantor pengelola dan rest area.</p> <p><i>The site management office and rest area.</i></p>	<p>Selama pengoperasian jalan tol.</p> <p><i>During toll road operation</i></p>	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian PU (Bina Marga). <p><i>Executors:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ministry of Public Works (Bina Marga).</i> <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; <p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang;</i> <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang</i>
31	<p>Penurunan sanitasi lingkungan</p>	<p>Timbulan sampah di kantor</p>	<p>Timbulan sampah dapat ditangani dan tidak mengganggu</p>	<p>Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, yakni:</p>	<p>Tapak kantor pengelola dan rest area.</p>	<p>Selama pengoperasian jalan tol.</p>	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian PU (Bina Marga). <p>Executors:</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta I Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
	<i>Decrease in environmental sanitation</i>	<p>pengelola dan rest area.</p> <p><i>Waste generation in the management office and rest area.</i></p>	<p>kegiatan yang berjalan..</p> <p><i>Waste generation can be handled and does not interfere with ongoing activities..</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan tempat sampah di kantor pengelola dan rest area dan secara periodic sampah diangkut ke TPA. Sosialisasi pekerjaan pemeliharaan. Menempatkan tanda-tanda peringatan (lampu bahaya, tanda-tanda panduan). <p><i>Based on the Law of the Republic of Indonesia Number: 18 of 2008 concerning Waste Management, namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Provide trash bins at the management office and rest area and periodically the waste is transported to the TPA.</i> <i>Toll Road Maintenance</i> 	<i>Site management office and rest area.</i>	<i>During toll road operation</i>	<ul style="list-style-type: none"> <i>Ministry of Public Works (Bina Marga).</i> <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; <p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Department Environmental Service. Subang;</i> <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Department Environmental Service. Subang.</i>
Pemeliharaan Jalan Tol / <i>Toll Road Maintenance</i>							
32	<p>Gangguan lalu lintas</p> <p><i>Traffic disturbance</i></p>	<p>Lalu lintas dijalan tol tetap lancar.</p> <p><i>Traffic on the toll road remains smooth.</i></p>	<p>Tidak ada antrian kendaraan.</p> <p><i>There is no queue of vehicles.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi pekerjaan pemeliharaan. Menempatkan rambu-rambu peringatan (hazard lamp, rambu-rambu pengarah) <ul style="list-style-type: none"> <i>Socialization of maintenance work.</i> <i>Placing warning signs (hazard lamps, guiding signs).</i> 	<p>Segmen jalan tol yang sedang dilakukan perbaikan.</p> <p><i>The toll road segment is being repaired.</i></p>	<p>Selama dilakukan pemeliharaan jalan tol.</p> <p><i>During toll road maintenance</i></p>	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> Kementerian PU (Bina Marga). <p><i>Executors:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Ministry of Public Works (Bina Marga).</i> <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta / Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
							<p>Hidup Kab. Subang;</p> <p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang;</i> <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang</i>
33	<p>Munculnya hama tikus</p> <p><i>The emergence of rat pests</i></p>	<p>Pemeliharaan di area Ruang Terbuka Hijau (RTH)</p> <p><i>Maintenance in the area of Green Open Space (RTH)</i></p>	<p>Ruang terbuka hijau di trase tol tidak menjadi habitat hama tikus.</p> <p><i>Green open spaces in toll roads are not a habitat for rat pests.</i></p>	<p>Menjaga kebersihan area RTH, yakni dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengontrol tinggi rumput di area RTH; • Menjaga vegetasi/pohon penghijauan, sehingga tidak menjadi sarang tikus; • Mengontrol lokasi tempat penampungan sampah (TPS); • Alternatif lain adalah keberadaan predator tikus seperti: ular sawah dan burung hantu. <p><i>Maintain the cleanliness of the green open space area, namely by:</i></p>	<p>Area Ruang Terbuka Hijau (RTH) kanan-kiri jalur tol dalam RUMIJA.</p> <p><i>Green Open Space (RTH) area on the right and left of the toll road in ROW</i></p>	<p>Selama dilakukan pemeliharaan jalan tol.</p> <p><i>During toll road maintenance</i></p>	<p>Pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian PU (Bina Marga). <p>Executors:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ministry of Public Works (Bina Marga).</i> <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • Dinas Pertanian Kab. Subang <p>Supervisor:</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola / <i>Environmenta / Impact Managed</i>	Sumber Dampak / <i>Source of Impact</i>	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Impact of Success Indicators</i>	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environmental Management Forms of Management</i>	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Management Location</i>	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Period</i>	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Management Institution Environment</i>
				<ul style="list-style-type: none"> • <i>Controlling the grass height in the green open space area;</i> • <i>Maintain vegetation/green trees, so that they do not become rats' nests;</i> • <i>Controlling the location of the waste collection site (TPS);</i> ▪ <i>Another alternative is the presence of rat predators such as: rice field snakes and owls.</i> 			<ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang;</i> • <i>District Agriculture Office. Subang</i> <p>Penerima Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang</i> • <i>Dinas pertanian Kab. Subang</i> <p>Report Recipients:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Department Environmental Service. Subang</i> • <i>District Agriculture Office. Subang</i>

Table 2.7 Daftar Underbridge

Table 2.7 Underbridge

STA	Titik Perlintasan (<i>Crossing</i>) / <i>Crossing Point (Crossing)</i>	Wilayah administrasi / <i>Administration Area</i>	Jenis Konstruksi / <i>Construction Type</i>
4+692,123	Saluran Irigasi Dan Inspeksi / <i>Irrigation And Inspection Saluran</i>	Ds. Kosar, Cipandeuy	Underbridge
7+473,135	Rel Ka Double Track / <i>Rail Ka Double Track</i>	Ds. Karanghergar, Pabuaran	Underbridge
7+791,923	Saluran Tarum Timur + Inspeksi / <i>East Tarum Channel + Inspection</i>	Ds. Karanghergar, Pabuaran	Underbridge
11+920,559	Jalan Provinsi. Pasir Bungur / <i>Provincial road. Bungur Sand</i>	Ds. Pasirbungur, Purwadadi	Underbridge
20+040,380	Sungai Ciasem / <i>Ciasem Sungai River</i>	Ds Jatibaru, Jatibaru	Underbridge
20+553,400	Saluran Irigasi Dan Inspeksi / <i>Irrigation And Inspection Saluran</i>	Ds Tanjunggrasa, Tambakdahan	Underbridge
23+039,590	Sal. Irigasi + Jl. Inspeksi Tanjung Raja Tambak Dahan / <i>Sal. Irrigation + Jl. Inspection of Tanjung Raja Tambak Dahan</i>	Ds Tanjunggrasa, Tambakdahan	Underbridge
25+825,800	Jembatan Irigasi / <i>Irrigation Bridge</i>	Ds. Mariuk, Tambak Dahan	Underbridge
25+894,801	Saluran Irigasi Dan Inspeksi / <i>Irrigation And Inspection Saluran</i>	Ds. Mariuk, Tambak Dahan	Underbridge
27+225,282	Saluran Irigasi Dan Inspeksi / <i>Irrigation And Inspection Saluran</i>	Ds. Mariuk, Tambak Dahan	Underbridge
28+193,486	Jalan Desa & Sungai Kamal / <i>Village Road & Kamal River</i>	Ds. Mariuk, Tambak Dahan	Underbridge
30+726,704	Jl. Provinsi Pamanukan - Pegaden & Sungai / <i>Jl. Pamanukan Province - Pegaden & Sungai</i>	Ds. Rancasari, Pamanukan	Underbridge
31+582,680	Jl. Inspeksi Pertamina / <i>Jl. Pamanukan Province - Pegaden & Sungai</i>	Ds. Rancahilir, Pamanukan	Underbridge
34+207,584	Sungai Cipunegara / <i>Jl. Pertamina Inspection</i>	Ds. Pusakaratu Pusakanegara	Underbridge
34+557,423	Saluran Irigasi Dan Inspeksi / <i>Irrigation And Inspection Saluran</i>	Ds. Pusakaratu Pusakanegara	Underbridge
36+648,809	Saluran Irigasi Dan Inspeksi / <i>Irrigation And Inspection Saluran</i>	Ds. Pusakaratu Pusakanegara	Underbridge
36+747,604	Jl. Nasional Pantura (Subang - Indramayu) / <i>Jl. Pantura National Park (Subang - Indramayu)</i>	Ds. Pusakaratu Pusakanegara	Underbridge
Ramp 2	Jembatan Ramp 2 JC Cipandeuy / <i>JC Cipandeuy Ramp 2 Bridge</i>	Ds. Sawangan, Cipandeuy	Underbridge
Ramp 3	Jembatan Ramp 3 JC Cipandeuy / <i>Bridge Ramp 3 JC Cipandeuy</i>	Ds. Sawangan, Cipandeuy	Underbridge
Ramp 4	Jembatan Ramp 4 JC Cipandeuy / <i>JC Cipandeuy Ramp 4 Bridge</i>	Ds. Sawangan, Cipandeuy	Underbridge

Sumber: Studi Kelayakan dan Desain Awal Jalan Tol Akses Patimban.2020

Source: Feasibility Study and Basic Design of the Patimban Access Toll Road.2020

Table 2.8 Daftar Box Culvert (BC) pada Overpass

Table 2.8 Box Culvert (BC) on Overpass

No.	STA	Rencana Nama Bangunan / Name Plan Building	Jenis Konstruksi / Type of Construction	Cell / Cell	Dimensi / Dimention	Panjang Box Culvert / Length Box Culvert
1	STA. 1+-017.593	Sukasari	BC	1	1.0x1.5	65
			BC	1	2.0x2.0	26,5
2	STA. 3+936.166	Munggasari	BC	1	2.0x2.0	50
			BC	1	2.0x2.0	62
			BC	1	1.0x1.5	36
3	STA. 13+398.400	Waladin	BC	1	3.0x3.0	65
			BC	1	1.0x1.5	37,5
4	STA. 20+925.238	Tegal Panjang	BC	1	1.0x1.5	19
5	STA. 21+730.084	Tegal Koeng	BC	1	1.0x1.5	29,5
6	STA. 29+166.967	Kertajaya	BC	1	2.0x2.0	21
7	STA. 32+867.969	Jejerukan	BC	1	5.0x3.0	14

Sumber: Studi Kelayakan dan Desain Awal Jalan Tol Akses Patimban.2020

Source: Feasibility Study and Basic Design of the Patimban Access Toll Road.2020

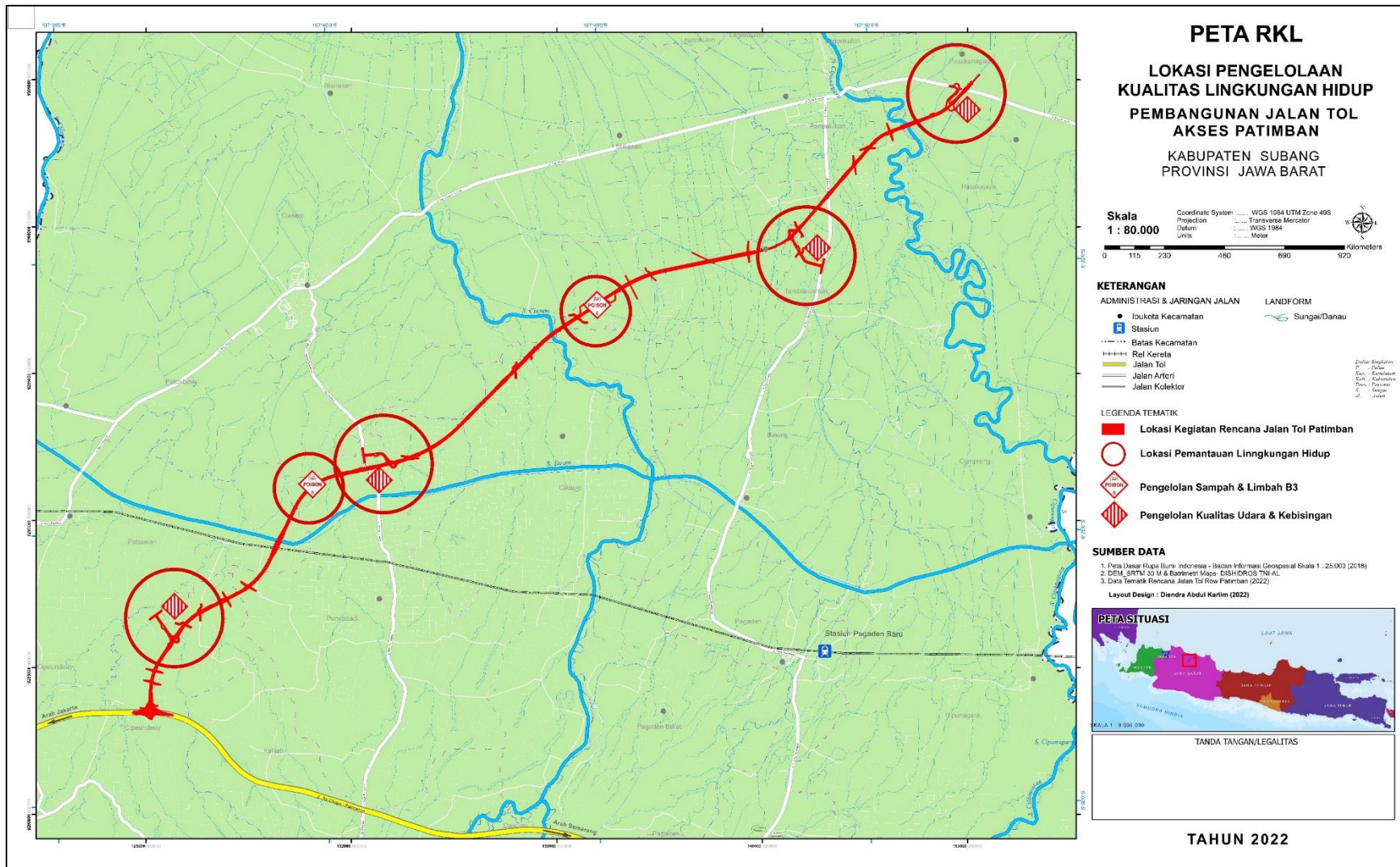
Table 2.9 Fasilitas Perlengkapan Jalan Sementara (Tahap konstruksi)

Table 2.9 Temporary Road Equipment Facility (Construction Stage)

No.	Jenis Fasilitas Perlengkapan Jalan / Type of Road Equipment Facilities	Tipe / Type	Titik Akses Cipendeuy / Cipendeuy Access Point	Titik Akses Pasir Bungur / Pasir Bungur Access Point	Titik Akses Tambak Dahan/ Tambak Dahan Access Point	Titik Akses Pusaka Negara / Pusaka Negara Access Point
1	Peringatan / Warning	4a	4	4	4	4
2	Peringatan pekerjaan di jalan / Work alert on the road	4b	2	2	2	2
3	Peringatan dengan kata-kata / Rotary light or warning light	5	2	2	2	2
4	Lampu rotary atau warning light / Rotary light or warning light	-	2	2	2	2
Jumlah / Total			10	10	10	10

Sumber: ANDALLALIN Rencana Pembangunan Jalan Tol Akses Patimban

Source: ANDALLALIN Development Plan for the Patimban Access Toll Road



Gambar 2.1. Peta Pengelolaan Lingkungan Hidup
 Figure 2.1. Environmental Management Map

BAB 3

RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP

Pada bab Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) ini disajikan rencana untuk memantau pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup dampak penting dari studi ANDAL dan pengelolaan yang telah direncanakan/terintegrasi dalam disain. Dampak penting yang akan dipantau hasil kajian dari studi ANDAL (DPH) dan pengelolaan terintegrasi dalam disain(DTPH) terdiri dari:

CHAPTER 3

ENVIRONMENTAL MONITORING PLAN

In the Environmental Monitoring Plan (RPL) chapter, a plan is presented to monitor the implementation of environmental management of significant impacts from the ANDAL study and the management that has been planned/integrated in the design. Significant impacts that will be monitored from the results of the ANDAL study and integrated management in the design consist of:

Tabel 3.1 Daftar DPH

Table 3.1 List of DPH

Tahapan Kegiatan <i>Activity Stage</i>	Sumber Dampak <i>Source of Impact</i>	Dampak Potensial <i>Potential Impact</i>	
Konstruksi <i>Construction</i>	Rekrutmen tenaga kerja <i>Labor recruitment</i>	1	Peningkatan peluang kesempatan kerja <i>Increased job opportunities</i>
		2	Perubahan persepsi masyarakat <i>Changes in public perception</i>
	Pembangunan, Pengoperasian dan Pembongkaran Basecamp <i>Basecamp Construction, Operation and Demolition</i>	3	Peningkatan peluang usaha <i>Increased business opportunities</i>
	Mobilisasi peralatan dan material kerja <i>Mobilization of work equipment and materials</i>	4	Kerusakan utilitas umum (jalan) <i>Damage to public utilities (roads)</i>
	Pembangunan Bangunan Utama <i>Main Building Construction</i>	5	Peningkatan erosi tanah <i>Increased soil erosion</i>
		6	Penurunan kualitas air permukaan <i>Decline in surface water quality</i>
		7	Gangguan biota perairan <i>Disturbance of aquatic biota</i>
		8	Potensi banjir dan genangan <i>Potential for flooding and inundation</i>
		9	Kerentanan gerakan tanah <i>Susceptibility of soil movement</i>
Tahap Operasi <i>Operation Phase</i>	Rekrutmen Tenaga Kerja <i>Labor Recruitment</i>	10	Peluang kesempatan kerja <i>Job opportunities</i>
		11	Perubahan persepsi masyarakat <i>Changes in public perception</i>

Tahapan Kegiatan <i>Activity Stage</i>	Sumber Dampak <i>Source of Impact</i>	Dampak Potensial <i>Potential Impact</i>	
	Pengoperasian Jalan Tol <i>Toll Road Operation</i>	12	Penurunan kualitas udara <i>Decreasing air quality</i>
		13	Potensi banjir dan genangan <i>Potential for flooding and inundation</i>
	Pemeliharaan Jalan Tol <i>Toll Road Maintenance</i>	14	Gangguan utilitas (gorong-gorong) <i>Utility interruption</i>

Sumber: Dokumen KA ANDAL Pembangunan Jalan Tol Akses Patimban. 2020

Source: Document Terms of reference ANDAL Patimban Access Toll Road Construction. 2020

Table 3.2 Daftar DTPH

Table 3.2 List of DTPH

Tahapan Kegiatan <i>Activity Stage</i>	Sumber Dampak <i>Source of Impact</i>	Dampak Potensial <i>Potential Impact</i>	
Pra-konstruksi <i>Pre-Construction</i>	Pengadaan lahan <i>The land acquisition</i>	1.	Perubahan persepsi masyarakat <i>Changes in public perception</i>
Konstruksi <i>Construction</i>	Pembangunan, Peng-operasian dan Pembong-karan Basecamp <i>Basecamp Construction, Operation and Demolition</i>	2.	Penurunan kualitas udara <i>Decreasing air quality</i>
		3.	Peningkatan kebisingan <i>Noise enhancement</i>
		4.	Penurunan kualitas air permukaan (pada saluran air) <i>Decreasing surface water quality (in waterways)</i>
		5.	Aliran permukaan (run off) <i>Surface flow (run off)</i>
		6.	Menurunnya Kualitas Air Tanah <i>Declining Groundwater Quality</i>
		7.	Penurunan sanitasi lingkungan <i>Decreasing environmental sanitation</i>
		8.	Peningkatan prevalensi penyakit <i>Increased prevalence of disease</i>
	Mobilisasi peralatan <i>Equipment mobilization</i>	9.	Gangguan lalu lintas <i>Traffic disturbance</i>
		10.	Penurunan kualitas udara <i>Decreasing air quality</i>
		11.	Peningkatan tingkat kebisingan <i>Increased noise level</i>
		12.	Peningkatan prevalensi penyakit <i>Increased prevalence of disease</i>
	Pembangunan Bangunan Utama <i>Main Building Construction</i>	13.	Penurunan kualitas udara <i>Decreasing air quality</i>
		14.	Peningkatan tingkat kebisingan <i>Increased noise level</i>
		15.	Peningkatan aliran permukaan (run off) <i>Increased surface runoff (run off)</i>
		16.	Fungsi drainase/Irigasi <i>Drainage/Irrigation Function</i>
		17.	Gangguan aksesibilitas local <i>Local accessibility disorders</i>
		18.	Gangguan utilitas <i>Utility interruption</i>

Tahapan Kegiatan Activity Stage	Sumber Dampak Source of Impact	Dampak Potensial Potential Impact	
		19.	Penurunan sanitasi Lingkungan <i>Environmental sanitation decline</i>
		20.	Peningkatan prevalensi penyakit <i>Increased prevalence of disease</i>
	Pembangunan Bangunan Penunjang <i>Construction of Supporting Buildings</i>	21.	Penurunan kualitas udara <i>Decreasing air quality</i>
		22.	Peningkatan tingkat kebisingan <i>Increased noise level</i>
		23.	Penurunan sanitasi lingkungan <i>Decreasing environmental sanitation</i>
		24.	Peningkatan prevalensi penyakit <i>Increased prevalence of disease</i>
		25.	Gangguan utilitas <i>Utility interruption</i>
		26.	Gangguan aksesibilitas lokal <i>Local accessibility disorders</i>
		27.	Peningkatan getaran <i>Vibration enhancement</i>
Operasi <i>Operation</i>	Pengoperasian Jalan Tol <i>Toll Road Operation</i>	28.	Peningkatan Peluang Usaha <i>Increased Business Opportunities</i>
		29.	Peningkatan kebisingan <i>Noise enhancement</i>
		30.	Penurunan kualitas air permukaan <i>Decline in surface water quality</i>
		31.	Penurunan sanitasi lingkungan <i>Decreasing environmental sanitation</i>
	Pemeliharaan Jalan Tol <i>Toll Road Maintenance</i>	32.	Gangguan lalu lintas <i>Traffic disturbance</i>
		33.	Munculnya hama tikus <i>The appearance of rat pests</i>

Sumber: Dokumen KA ANDAL Pembangunan Jalan Tol Akses Patimban. 2020

Source: Document Terms of reference ANDAL Patimban Access Toll Road Construction. 2020

Tabel 3.3 Matrik Rencana Pemantauan (RPL) Berdasarkan Hasil Prakiraan DPH

Table 3.3 Monitoring Plan Matrix (RPL) Based on DPH Forecast Results

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Metode Pengumpulan dan Analisis Data / <i>Data Collection and Analysis Method</i>	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Location</i>	Waktu dan Frekuensi/ <i>Time and Frequency</i>	Instansi Pelaksana/ <i>Implementing Agency</i>	Instansi Pengawas/ <i>Supervisory Agency</i>	Instansi Penerima Laporan/ <i>Agency Report</i>
I	Tahap Konstruksi / Construction Phase								
	Rekrutmen tenaga kerja / Labor Recruitment								
1	Peningkatan peluang kesempatan kerja <i>Increased job opportunities</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peluang kerja pada tahap konstruksi dapat dimanfaatkan tenaga kerja local di atas 50% dari potensi peluang yang terjadi. • Memberikan kesempatan dan proses rekrutmen yang sama kepada perempuan. Tidak ada pekerja anak • <i>Employment opportunities at the construction stage can be utilized by local workers above 50% of the potential opportunities that occur</i> • <i>Provide equal opportunities and recruitment processes to women. No child labor</i> 	Rekrutmen tenaga kerja. <i>Labor Recruitment</i>	<p><u>Metode Pengumpulan:</u> Pendataan asal tenaga kerja dengan melihat KTP atau daftar tenaga kerja dari sub kontraktor.</p> <p><u>Metode Analisa:</u> Data tenaga kerja disusun secara tabulasi dan diprosentasekan, sehingga dapat diketahui prosentase me-nurut asal tenaga kerja.</p> <p><u>Collection Method:</u> <i>Data collection of origin of the workforce by looking at the ID card or list of workers from sub-contractors.</i></p> <p><u>Analysis Method:</u> <i>Labor data are tabulated and presented as a percentage, so that the percentage according to the origin of the workforce can be known</i></p>	Desa-desa yang terlintasi Jalan Tol Akses Patimban. <i>Villages that cross the Patimban Access Toll Road.</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Desa Sawangan 2. Desa Kosar 3. Desa Karanghegar 4. Desa Panyingkiran 5. Desa Rancamahi 6. Desa Pasirbungur 7. Desa Rancabango 8. Desa Rancaasih 9. Desa Mekarsari 10. Desa Jatibaru 11. Desa Tanjunggrasa 12. Desa Wanajaya 13. Desa Gardumukti 14. Desa Mariuk 15. Desa Kertajaya 16. Desa Rancasari 17. Desa Rancahilir 18. Desa Bongas 	Periode penerimaan tenaga kerja konstruksi dan dilaporkan setiap 6 bulan . <i>Period of recruitment of construction workers and reported every 6 months</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; • Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang.</i>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Metode Pengumpulan dan Analisis Data / <i>Data Collection and Analysis Method</i>	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Location</i>	Waktu dan Frekuensi/ <i>Time and Frequency</i>	Instansi Pelaksana/ <i>Implementing Agency</i>	Instansi Pengawas/ <i>Supervisory Agency</i>	Instansi Penerima Laporan/ <i>Agency Report</i>
2	Perubahan persepsi masyarakat <i>Changes in public perception</i>	<ul style="list-style-type: none"> Rekrutmen tenaga kerja konstruksi dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah transparansi. Hubungan baik dengan masyarakat lokal terbangun. <i>Recruitment of construction workers is not carried out in accordance with the principles of transparency.</i> <i>Good relationship with local communities is not built</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Proses rekrutmen tenaga kerja. Hubungan masyarakat <i>Workforce recruitment process</i> <i>Community Relation</i> 	<p>Metode Pengumpulan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan wawancara terhadap tenaga kerja dan/atau pemerhatian isu-isu yang berkembang terkait mekanisme perekrutan tenaga kerja. Mencatat dan menganalisis keluhan dan komentar melalui sistem keluhan dan mengadakan pertemuan pemangku kepentingan dengan masyarakat yang bersangkutan dan komentar umpan balik serta langkah-langkah mitigasi <p>Metode Analisa: Analisis data dilakukan dengan menggunakan perbandingan sikap/ pendapat dan Persepsi masyarakat terhadap mekanisme perekrutan tenaga kerja. Pengukuran persepsi masyarakat dilakukan dengan membandingkan jumlah persepsi yang menyatakan (positif/negatif) terhadap</p>	19. Desa Kotasari 20. Desa Pusakajaya Desa-desa yang terlintasi Jalan Tol Akses Patimban. <i>Villages that cross the Patimban Access Toll Road.</i> 1. Desa Sawangan 2. Desa Kosar 3. Desa Karanghegar 4. Desa Panyingkiran 5. Desa Rancamahi 6. Desa Pasirbungur 7. Desa Rancabango 8. Desa Rancaasih 9. Desa Mekarsari 10. Desa Jatibaru 11. Desa Tanjungrasa 12. Desa Wanajaya 13. Desa Gardumukti 14. Desa Mariuk 15. Desa Kertajaya 16. Desa Rancasari 17. Desa Rancahilir 18. Desa Bongas 19. Desa Kotasari 20. Desa Pusakajaya	Periode penerimaan tenaga kerja konstruksi dan dilaporkan setiap 6 bulan <i>Period of recruitment of construction workers and reported every 6 months</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. <i>District Environmental Service. Subang;</i> <i>Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. <i>District Environmental Service. Subang;</i> <i>Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang.</i>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Metode Pengumpulan dan Analisis Data / <i>Data Collection and Analysis Method</i>	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Location</i>	Waktu dan Frekuensi/ <i>Time and Frequency</i>	Instansi Pelaksana/ <i>Implementing Agency</i>	Instansi Pengawas/ <i>Supervisory Agency</i>	Instansi Penerima Laporan/ <i>Agency Report</i>
				<p>total jumlah persepsi yang terhimpun.</p> <p><u>Collection Method:</u> <i>Conducting interviews with workers and/or observing developing issues related to the mechanism of labor recruitment.</i></p> <p><i>Log and analyze complaints and comments through grievance system and holding stakeholder meeting with concerned community and feedback comments and mitigation measures</i></p> <p><u>Analysis Method:</u> <i>Data analysis was carried out using a comparison of attitudes/opinions and public perceptions of the mechanism for labor recruitment.</i> <i>Measurement of public perception is done by comparing the number of perceptions that state (positive/negative) to the total number of perceptions collected.</i></p>					
Pembangunan, Pengoperasian dan Pembongkaran Basecamp <i>Construction, Operation and Demolition of Basecamp</i>									
3	Peningkatan peluang usaha	Dialokasikan tempat yang dapat digunakan sebagai kantin untuk pekerja	Pengoperasian basecamp.	<u>Metode Pengumpulan:</u> Catatan keberadaan kantin di area basecamp	Area basecamp dan sekitar basecamp.	Periode penerimaan tenaga kerja konstruksi dan	Kementerian PU	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Hidup Kab. Subang; • Dinas Koperasi dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Hidup Kab. Subang; • Dinas Koperasi dan Usaha

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Metode Pengumpulan dan Analisis Data / <i>Data Collection and Analysis Method</i>	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Location</i>	Waktu dan Frekuensi/ <i>Time and Frequency</i>	Instansi Pelaksana/ <i>Implementing Agency</i>	Instansi Pengawas/ <i>Supervisory Agency</i>	Instansi Penerima Laporan/ <i>Agency Report</i>
	<i>Increased business opportunities</i>	<i>Allocated a place that can be used as a canteen for workers.</i>	<i>Basecamp operation.</i>	<p>dan/atau sekitar basecamp.</p> <p>Metode Analisa: Tabulasi dan didekripsikan kegiatan kantin yang ada di area basecamp atau sekitar basecamp.</p> <p>Collection Method: <i>Note the existence of a canteen in the basecamp area and/or around the basecamp.</i></p> <p>Analysis Method: <i>Tabulated and described canteen activities in the basecamp area or around basecamp.</i></p>	<i>Basecamp area and around basecamp.</i>	<p>dilaporkan setiap 6 bulan</p> <p><i>Period of recruitment of construction workers and reported every 6 months</i></p>	(Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<p>Usaha Mikro an, Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kab. Subang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>District Environmental Service. Subang;</i> <i>Office of Cooperatives and Small and Medium Enterprises, Trade and Industry, Subang Regency.</i> 	<p>Mikro an, Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kab. Subang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>District Environmental Service. Subang;</i> <i>Office of Cooperatives and Small and Medium Enterprises, Trade and Industry, Subang Regency.</i>
Mobilisasi peralatan dan material kerja <i>Mobilization Of Work Equipment And Materials</i>									
4	<p>Kerusakan utilitas umum (jalan)</p> <p><i>Damage to public utilities (roads)</i></p>	<p>Tingkat kerusakan jalan rute mobilisasi material.</p> <p><i>The level of damage to roads in the route of material mobilization.</i></p>	<p>Penggunaan kendaraan truk kapasitas besar pada kegiatan mobilisasi material.</p> <p><i>The use of large capacity trucks in material mobilization activities.</i></p>	<p>Metode Pengumpulan: Pendataan tingkat kerusakan di ruas jalan rute mobilisasi material.</p> <p>Metode Analisa: Tabulasi dan dideskripsikan tingkat kerusakan jalan.</p> <p>Collection Method: <i>Data collection on the level of damage on the road section of the material mobilization route.</i></p>	<p>Ruas jalan rute mobilisasi material.</p> <p><i>Road sections of the material mobilization route.</i></p>	<p>Periode penerimaan tenaga kerja konstruksi dan dilaporkan setiap 6 bulan</p> <p><i>Period of recruitment of construction workers and reported every 6 months</i></p>	<p>Kementerian PU (Bina Marga)</p> <p><i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <i>Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang;</i> <i>Dinas PUPR Kab. Subang.</i> <i>District Environmental Service. Subang;</i> <i>District PUPR Office.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang;</i> <i>Dinas PUPR Kab. Subang.</i> <i>District Environmental Service. Subang;</i> <i>District PUPR Office.</i>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Metode Pengumpulan dan Analisis Data / <i>Data Collection and Analysis Method</i>	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Location</i>	Waktu dan Frekuensi/ <i>Time and Frequency</i>	Instansi Pelaksana/ <i>Implementing Agency</i>	Instansi Pengawas/ <i>Supervisory Agency</i>	Instansi Penerima Laporan/ <i>Agency Report</i>
				<u>Analysis Method:</u> <i>Tabulated and described the level of road damage.</i>					
Pembangunan Bangunan Utama <i>Main Building Construction</i>									
5	Peningkatan erosi tanah <i>Increased soil erosion</i>	Mengacu PPRI No. 22 Tahun 2021, tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Parameter: • TSS : 1000 mg/ltr. • Residu Tersuspensi : 50 mg/ltr. <i>Referring to PPRI No. 22 of 2021, concerning the Implementation of Environmental Protection and Management Parameters:</i> • TSS : 1000 mg/ltr. • Suspended Residue : 50 mg/ltr	Pekerjaan penyiapan lahan. <i>Land preparation work.</i>	<u>Metode Pengumpulan:</u> Pengambilan sampel air sungai dan analisis laboratorium terakreditasi. <u>Metode Analisa:</u> Hasil pengukuran dan analisis lab dibandingkan dengan baku mutu menurut PPRI No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. <u>Collection Method:</u> <i>River water sampling and accredited laboratory analysis</i> <u>Analysis Method:</u> <i>The results of laboratory measurements and analysis were compared with the quality standard according to PPRI No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.</i>	Segmen jalan yang sedang dan telah dilakukan pembangunan bangunan utama. <i>The segment of the road that is currently and has been carried out with the construction of the main building.</i>	Periode penerimaan tenaga kerja konstruksi dan dilaporkan setiap 6 bulan . <i>Period of recruitment of construction workers and reported every 6 months</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; <i>District Environmental Service. Subang;</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; <i>District Environmental Service. Subang;</i>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Metode Pengumpulan dan Analisis Data / <i>Data Collection and Analysis Method</i>	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Location</i>	Waktu dan Frekuensi/ <i>Time and Frequency</i>	Instansi Pelaksana/ <i>Implementing Agency</i>	Instansi Pengawas/ <i>Supervisory Agency</i>	Instansi Penerima Laporan/ <i>Agency Report</i>
6	Penurunan kualitas air permukaan <i>Decreasing surface water quality</i>	Mengacu PPRI No. 22 Tahun 2021 tentang, Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Parameter: <ul style="list-style-type: none"> • TSS : 1000 mg/ltr. • Residu Tersuspensi : 50 mg/ltr. • pH : 6 – 9. • BOD : 3 mg/ltr. • COD : 25 mg/ltr. <i>Referring to PPRI No. 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management Parameters:</i> <ul style="list-style-type: none"> • TSS : 1000 mg/ltr. • Suspended Residue : 50 mg/ltr. • pH : 6 – 9. • BOD : 3 mg/ltr. • COD : 25 mg/ltr. 	Pekerjaan penyiapan lahan. <i>Land preparation work.</i>	Metode Pengumpulan: Pengambilan sampel air sungai dan analisis laboratorium terakreditasi. Metode Analisa: Hasil pengukuran dan analisis lab dibandingkan dengan baku mutu menurut PPRI No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Collection Method: <i>River water sampling and accredited laboratory analysis.</i> Analysis Method: <i>The results of laboratory measurements and analysis were compared with the quality standard according to PPRI No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management..</i>	<i>Segmen jalan yang sedang dan telah dilakukan pembangunan bangunan utama.dengan titik penataan:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Air Sungai (Saluran Irigasi Desa Kotasari, Pusaka Nagara) S 06° 16' 51,436" E 107° 51' 47,898" • Air Sungai (Saluran Irigasi Desa Kertajaya, Tambak Dahan) S 06° 16' 53,254" E 107° 49' 12,464" • Air Sungai (Saluran Irigasi Desa Jatibaru, Ciasem) S 06° 21' 00,086" E 107° 44' 23,572" • Air Sungai (Sungai Citarum Timur) S 06° 24' 19,881" E 107° 40' 57,347" • Air Sungai (Sungai Cibuang) S 06° 26' 55,441" E 	Periode penerimaan tenaga kerja konstruksi dan dilaporkan setiap 6 bulan <i>Period of recruitment of construction workers and reported every 6 months</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; <i>District Environmental Service. Subang;</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; <i>District Environmental Service. Subang;</i>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Metode Pengumpulan dan Analisis Data / <i>Data Collection and Analysis Method</i>	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Location</i>	Waktu dan Frekuensi/ <i>Time and Frequency</i>	Instansi Pelaksana/ <i>Implementing Agency</i>	Instansi Pengawas/ <i>Supervisory Agency</i>	Instansi Penerima Laporan/ <i>Agency Report</i>
					<p>107° 37' 20,803"</p> <p><i>The road segment that is currently and has been carried out with the main building construction. With the points of compliance:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>River Water (Irrigation Channel Kotasari Village, Pusaka Nagara) S 06° 16' 51,436" E 107° 51' 47,898"</i> • <i>River Water (Irrigation Channel Kertajaya Village, Tambak Dahan) S 06° 16' 53,254" E 107° 49' 12,464"</i> • <i>River Water (Irrigation Canal Jatibaru Village, Ciasem) S 06° 21' 00,086" E 107° 44' 23,572"</i> • <i>River Water (East Citarum</i> 				

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Metode Pengumpulan dan Analisis Data / <i>Data Collection and Analysis Method</i>	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Location</i>	Waktu dan Frekuensi/ <i>Time and Frequency</i>	Instansi Pelaksana/ <i>Implementing Agency</i>	Instansi Pengawas/ <i>Supervisory Agency</i>	Instansi Penerima Laporan/ <i>Agency Report</i>
					<p>River) S 06° 24' 19,881" E 107° 40' 57,347"</p> <ul style="list-style-type: none"> River Water (Cibuang River) S 06° 26' 55,441" E 107° 37' 20,803" 				
7	<p>Gangguan biota perairan</p> <p><i>Disturbance of aquatic biota</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan komposisi bioat air • Nilai Kelimpahan Indeks Keanekaragaman <i>Changes in the composition of aquatic biota</i> <i>Abundance Value Diversity Index.</i> 	<p>Pekerjaan penyiapan lahan.</p> <p><i>Land preparation work.</i></p>	<p>Metode Pengumpulan: Pengambilan sampel biota perairan dan dianalisa dilab. Yang terakreditasi.</p> <p>Metode Analisa:</p> <ul style="list-style-type: none"> Analisis laboratorium dengan metode pengujian biota SNI 06- 3963-1995 Perhitungan terhadap nilai kelimpahan, indeks keragaman, dan indeks dominansi. <p>Collection Method: <i>Sampling of aquatic biota and analyzed in the lab. Accredited.</i></p> <p>Analysis Method:</p> <ul style="list-style-type: none"> Laboratory analysis with biota testing method SNI 06-3963-1995 Calculation of abundance value, diversity index, and dominance index. 	<p>Segmen jalan yang sedang dan telah dilakukan pembangunan bangunan utama.dengan titik penataan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Air Sungai (Saluran Irigasi Desa Kotasari, Pusaka Nagara) S 06° 16' 51,436" E 107° 51' 47,898" Air Sungai (Saluran Irigasi Desa Kertajaya, Tambak Dahan) S 06° 16' 53,254" E 107° 49' 12,464" Air Sungai (Saluran Irigasi Desa Jatibaru, Ciasem) S 06° 21' 00,086" E 107° 44' 23,572" 	<p>Periode penerimaan tenaga kerja konstruksi dan dilaporkan setiap 6 bulan</p> <p><i>Period of recruitment of construction workers and reported every 6 months</i></p>	<p>Kementeri an PU (Bina Marga)</p> <p><i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i></p>	<p>Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang;</p> <p><i>District Environmental Service. Subang;</i></p>	<p>Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang;</p> <p><i>District Environmental Service. Subang;</i></p>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Metode Pengumpulan dan Analisis Data / <i>Data Collection and Analysis Method</i>	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Location</i>	Waktu dan Frekuensi/ <i>Time and Frequency</i>	Instansi Pelaksana/ <i>Implementing Agency</i>	Instansi Pengawas/ <i>Supervisory Agency</i>	Instansi Penerima Laporan/ <i>Agency Report</i>
					<ul style="list-style-type: none"> • Air Sungai (Sungai Citarum Timur) S 06° 24' 19,881" E 107° 40' 57,347" • Air Sungai (Sungai Cibuang) S 06° 26' 55,441" E 107° 37' 20,803" <p>The road segment that is currently and has been carried out with the main building construction. With the points of compliance:</p> <ul style="list-style-type: none"> • River Water (Irrigation Channel Kotasari Village, Pusaka Nagara) S 06° 16' 51,436" E 107° 51' 47,898" • River Water (Irrigation Channel Kertajaya Village, Tambak Dahan) S 06° 16' 53,254" E 107° 49' 				

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Metode Pengumpulan dan Analisis Data / <i>Data Collection and Analysis Method</i>	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Location</i>	Waktu dan Frekuensi/ <i>Time and Frequency</i>	Instansi Pelaksana/ <i>Implementing Agency</i>	Instansi Pengawas/ <i>Supervisory Agency</i>	Instansi Penerima Laporan/ <i>Agency Report</i>
					<p>12,464"</p> <ul style="list-style-type: none"> • River Water (Irrigation Canal Jatibaru Village, Ciasem) S 06° 21' 00,086" E 107° 44' 23,572 • River Water (East Citarum River) S 06° 24' 19,881" E 107° 40' 57,347" • River Water (Cibuang River) S 06° 26' 55,441" E 107° 37' 20,803" 				
8	<p>Potensi banjir dan genangan</p> <p><i>Potential for flooding and inundation</i></p>	<p>Tinggi genangan banjir.</p> <p><i>High flood inundation</i></p>	<p>Pekerjaan badan jalan/konstruksi jalan.</p> <p><i>Road work/road construction</i></p>	<p>Metode Pengumpulan: Gambar DED segmen jalan pada daerah rawan banjir.</p> <p>Metode Analisa: Mengkaitkan tinggi/level jalan dengan level banjir yang pernah terjadi.</p> <p>Collection Method: DED image of a road segment in a flood-prone area.</p> <p>Analysis Method: Relates the height/level of the road to the level of flooding that has occurred</p>	<p>Segmen jalan yang sedang dan telah dilakukan pembangunan bangunan utama.</p> <p><i>The segment of the road that is currently and has been carried out with the construction of the main building.</i></p>	<p>Periode penerimaan tenaga kerja konstruksi dan dilaporkan setiap 6 bulan .</p> <p><i>Period of recruitment of construction workers and reported every 6 months</i></p>	<p>Kementerian PU (Bina Marga)</p> <p><i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • Dinas PUPR Kab. Subang; • Pengelola Jasa Tirta (PJT) Tarum. • District Environmental Service. Subang; • District PUPR Office. Subang. • Tirta Service Manager (PJT) Tarum 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; • Dinas PUPR Kab. Subang; • Pengelola Jasa Tirta (PJT) Tarum. • District Environmental Service. Subang; • District PUPR Office. Subang. • Tirta Service Manager (PJT) Tarum

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Metode Pengumpulan dan Analisis Data / <i>Data Collection and Analysis Method</i>	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Location</i>	Waktu dan Frekuensi/ <i>Time and Frequency</i>	Instansi Pelaksana/ <i>Implementing Agency</i>	Instansi Pengawas/ <i>Supervisory Agency</i>	Instansi Penerima Laporan/ <i>Agency Report</i>
9	Kerentanan gerakan tanah <i>Susceptibility of soil movement</i>	Retakan/amblasan pada lokasi kegiatan <i>Cracks/abrasions at the activity site</i>	Pekerjaan badan jalan/konstruksi jalan. <i>Road work/road construction</i>	Metode Pengumpulan: Gambar DED segmen jalan pada daerah rawan gerakan tanah Metode Analisa: Observasi visual serta pencatatan secara time series apabila ada kejadian amblasan di lokasi kegiatan Collection Method: <i>DED images of road segments in areas prone to ground movement</i> Analysis Methods: <i>Visual observation and time series recording if there is an incident of amblasan at the activity location</i>	Segmen jalan yang sedang dan telah dilakukan pembangunan bangunan utama <i>The segment of the road that is currently and has been carried out with the construction of the main building.</i>	Periode penerimaan tenaga kerja konstruksi dan dilaporkan setiap 6 bulan <i>Period of recruitment of construction workers and reported every 6 months</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; Dinas PUPR Kab. Subang; District Environmental Service. Subang; District PUPR Office. Subang 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; Dinas PUPR Kab. Subang. District Environmental Service. Subang; District PUPR Office. Subang
II	Tahap Operasi <i>Operation Phase</i>								
	Rekrutmen tenaga kerja <i>Labor Recruitment</i>								
10	Peluang kesempatan kerja <i>Employment opportunities</i>	<ul style="list-style-type: none"> Peluang kerja pada tahap konstruksi dapat dimanfaatkan tenaga kerja local. Memberikan kesempatan dan proses rekrutmen yang sama 	Rekrutmen tenaga kerja. <i>Labor recruitment</i>	Metode Pengumpulan: Pendataan asal tenaga kerja dengan melihat KTP atau daftar tenaga kerja dari sub kontraktor. Metode Analisa: Data tenaga kerja disusun secara tabulasi dan	Kecamatan yang terdapat IC: 1. Kecamatan Tambak Kecamatan Dahan 2. Pabuaran; 3. Kecamatan Cipeundeuy	Periode penerimaan tenaga kerja konstruksi dan dilaporkan setiap 6 bulan <i>Period of recruitment of</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works</i>	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang.

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Metode Pengumpulan dan Analisis Data / <i>Data Collection and Analysis Method</i>	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Location</i>	Waktu dan Frekuensi/ <i>Time and Frequency</i>	Instansi Pelaksana/ <i>Implementing Agency</i>	Instansi Pengawas/ <i>Supervisory Agency</i>	Instansi Penerima Laporan/ <i>Agency Report</i>
		<p>kepada perempuan. Tidak ada pekerja anak</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Employment opportunities at the construction stage can be utilized by local workers</i> • <i>Provide equal opportunities and recruitment processes to women. No child labor</i> 		<p>dipresentasikan, sehingga dapat diketahui prosentase me-nurut asal tenaga kerja.</p> <p>Collection Method: <i>Data collection of origin of the workforce by looking at the ID card or list of workers from sub-contractors.</i></p> <p>Analysis Method: <i>Labor data are tabulated and presented as a percentage, so that the percentage according to the origin of the workforce can be known</i></p>	<p>4. Kecamatan Purwodadi</p> <p><i>Districts where IC is located:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tambak District 2. Pabuaran District; 3. Cipeundeuy District 4. Purwodadi Kecamatan District 	<p><i>construction workers and reported every 6 months</i></p>	(Bina Marga)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>District Environmental Service, Subang;</i> • <i>Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>District Environmental Service, Subang;</i> • <i>Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang</i>
11	<p>Perubahan persepsi masyarakat</p> <p><i>Changes in public perception</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Rekrutmen tenaga kerja operasi dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah transparansi. • Hubungan baik dengan masyarakat lokal terbangun. • <i>Recruitment of operating workers is carried out in accordance with the principles of transparency.</i> • <i>Good relationship with local</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Rekrutmen tenaga kerja. • Hubungan masyarakat • <i>Workforce recruitment process</i> • <i>Community Relation</i> 	<p>Metode Pengumpulan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan wawancara terhadap tenaga kerja dan/atau pemerhatian isu-isu yang berkembang terkait mekanisme perekrutan tenaga kerja. • Mencatat dan menganalisis pengaduan dan komentar melalui sistem pengaduan dan mengadakan pertemuan pemangku kepentingan dengan masyarakat yang bersangkutan dan memberikan umpan 	<p>Kecamatan yang terdapat IC:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kecamatan Tambak Kecamatan Dahan 2. Pabuaran; 3. Kecamatan Cipeundeuy 4. Kecamatan Purwodadi <p><i>Districts where IC is located:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tambak District 2. Pabuaran District; 3. Cipeundeuy District 4. Purwodadi District 	<p>Periode penerimaan tenaga kerja konstruksi dan dilaporkan setiap 6 bulan .</p> <p><i>Period of recruitment of construction workers and reported every 6 months</i></p>	<p>Kementerian PU (Bina Marga)</p> <p><i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • ; • Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang • <i>District Environmental Service, Subang;</i> • <i>Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; • Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. • <i>District Environmental Service, Subang;</i> • <i>Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang</i>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Metode Pengumpulan dan Analisis Data / <i>Data Collection and Analysis Method</i>	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Location</i>	Waktu dan Frekuensi/ <i>Time and Frequency</i>	Instansi Pelaksana/ <i>Implementing Agency</i>	Instansi Pengawas/ <i>Supervisory Agency</i>	Instansi Penerima Laporan/ <i>Agency Report</i>
		<i>communities is not built</i>		<p>balik serta langkah-langkah mitigasi</p> <p>Metode Analisa: Analisis data dilakukan dengan menggunakan perbandingan sikap/ pendapat dan Persepsi masyarakat terhadap mekanisme perekrutan tenaga kerja. Pengukuran persepsi masyarakat dilakukan dengan membandingkan jumlah persepsi yang menyatakan (positif/negatif) terhadap total jumlah persepsi yang terhimpun.</p> <p>Collection Method: <i>Conducting interviews with workers and/or observing developing issues related to the mechanism of labor recruitment.</i></p> <p><i>Log and analyze complaints and comments through grievance system and holding stakeholder meeting with concerned community and feedback comments and mitigation measures</i></p> <p>Analysis Method: <i>Data analysis was carried out using a comparison of</i></p>					

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Metode Pengumpulan dan Analisis Data / <i>Data Collection and Analysis Method</i>	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Location</i>	Waktu dan Frekuensi/ <i>Time and Frequency</i>	Instansi Pelaksana/ <i>Implementing Agency</i>	Instansi Pengawas/ <i>Supervisory Agency</i>	Instansi Penerima Laporan/ <i>Agency Report</i>
				attitudes/opinions and public perceptions of the mechanism for labor recruitment. Measurement of public perception is done by comparing the number of perceptions that state (positive/negative) to the total number of perceptions collected					
Pengoperasian Jalan Tol <i>Toll Road Operation</i>									
12	Penurunan kualitas udara <i>Decreasing air quality</i>	Mengacu PPRI No. 22 Tahun 2021 tentang, Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yakni: <ul style="list-style-type: none"> • SO₂ (Sulfur Dioksida) : 75 µg/Nm³ • CO (Karbon Monoksida) : 4000 µg/Nm³ • NO₂ (Nitrogen Dioksida) : 65 µg/Nm³ • TSP : 230 µg/Nm³ <i>Referring to PPRI No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management, namely:</i>	Emisi dari kendaraan yang melintas jalan tol Akses Patimban. <i>Emissions from vehicles crossing the Patimban Access toll road.</i>	Metode Pengumpulan: Pengukuran kualitas udara di lapangan. Metode Analisa: Data hasil pengukuran dides-kripsikan untuk menggambarkan kondisi kaulitas udara dan dibandingkan dengan baku mutu udara ambient sesuai PPRI No 22 Tahun 2021 tentang, Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Collection Method: <i>Measurement of air quality in the field.</i> Analysis Method: <i>The measurement data are described to describe the condition of air quality and</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemukiman Desa Kotasari, Pusaka Nagara (S 06° 16' 49,308", E 107° 51' 45,168") • Pemukiman Desa Kertajaya, Tambak Dahan (S 06° 19' 53,497" E 107° 49' 13,276") • Pemukiman Desa Jati Baru, Ciasem (S 06° 21' 00,547" E 107° 44' 22,208") • Pemukiman Desa Pasir Bungur, Purwadadi (06° 23' 25,685" E 107° 40' 39,870") • Pemukiman Desa Kosar, Cipendey (S 06° 26' 28,274" 	Periode penerimaan tenaga kerja konstruksi dan dilaporkan setiap 6 bulan <i>Period of recruitment of construction workers and reported every 6 months</i>	Kementeri an PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. • <i>District Environmental Service. Subang;</i> 	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; <i>District Environmental Service. Subang;</i>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ Monitored Environmental Impact			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ Forms of Environmental Monitoring			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ Environmental Monitoring Agency		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact	Metode Pengumpulan dan Analisis Data / Data Collection and Analysis Method	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup/ Environmental Monitoring Location	Waktu dan Frekuensi/ Time and Frequency	Instansi Pelaksana/ Implementing Agency	Instansi Pengawas/ Supervisory Agency	Instansi Penerima Laporan/ Agency Report
		<ul style="list-style-type: none"> • SO₂ (Sulfur Dioxide): 75 g/Nm³ • CO (Carbon Monoxide): 4000 g/Nm³ • NO₂ (Nitrogen Dioxide): 65 g/Nm³ • TSP : 230 g/Nm³ 		<p>compared with ambient air quality standards according to PPRI No. 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management</p>	<p>E 107° 37' 38,875"</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kotasari Village Settlement, Pusaka Nagara (S 06° 16' 49,308", E 107° 51' 45,168") • Kertajaya Village Settlement, Tambak Dahan (S 06° 19' 53,497" E 107° 49' 13,276") • Jati Baru Village Settlement, Ciasem (S 06° 21' 00,547" E 107° 44' 22,208") • Pasir Bungur Settlement, Purwadadi (06° 23' 25,685" E 107° 40' 39,870") • Kosar Village Settlement, Cipendeuy (S 06° 26' 28,274" E 107° 37' 38,875") 				
13	Potensi banjir dan genangan <i>Potential for flooding and inundation</i>	Tinggi genangan banjir. <i>The height of the flooded puddle.</i>	Operasional jalan tol akses Patimban	Metode Pengumpulan: Gambar DED segmen jalan pada daerah rawan banjir. Metode Analisa:	<ul style="list-style-type: none"> • Segmen jalan yang sedang dan telah dilakukan pembangunan 	Periode penerimaan tenaga kerja konstruksi dan	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor:</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang;

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Metode Pengumpulan dan Analisis Data / <i>Data Collection and Analysis Method</i>	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Location</i>	Waktu dan Frekuensi/ <i>Time and Frequency</i>	Instansi Pelaksana/ <i>Implementing Agency</i>	Instansi Pengawas/ <i>Supervisory Agency</i>	Instansi Penerima Laporan/ <i>Agency Report</i>
			<i>Patimban access toll road operations</i>	Mengkaitkan tinggi/level jalan dengan level banjir yang pernah terjadi. <u>Collection Method:</u> <i>DED images of road segments in flood-prone areas.</i> <u>Analysis Methods:</u> <i>Associate the height/level of the road with the level of flooding that has occurred.</i>	bangunan utama. • <i>Segments of the road that are being and have been carried out the construction of the main building.</i>	dilaporkan setiap 6 bulan . <i>Period of recruitment of construction workers and reported every 6 months</i>	<i>Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas PUPR Kab. Subang; • Pengelola Jasa Tirta (PJT) Tarum. • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>District PUPR Office. Subang.</i> • <i>Tirta Service Manager (PJT) Tarum</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelola Jasa Tirta (PJT) Tarum. • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>Tirta Service Manager (PJT) Tarum</i>
	Pemeliharaan Jalan Tol								
13	Gangguan utilitas <i>Utility disruption</i>	Tidak ada boxculver/gorong-gorong mampet. <i>No boxculver/clogged culvert</i>	Tumpukan sampah pada saluran di titik crossing dengan jalan tol. <i>Piles of garbage in the channel at the crossing point with the toll road</i>	<u>Metode Pengumpulan:</u> Mencermati catatan kegiatan yang dilakukan bagian pemeliharaan. <u>Metode Analisa:</u> Dialkukan tabulasi terhadap titik-titik pemeliharaan boxculvert. <u>Collection Method:</u> <i>Observing the records of activities carried out by the maintenance department.</i> <u>Analysis Method:</u> <i>The tabulation of the boxculvert maintenance points is performed.</i>	Titik-titik boxculvert <i>Boxculvert points</i>	Periode penerimaan tenaga kerja konstruksi dan dilaporkan setiap 6 bulan . <i>Period of recruitment of construction workers and reported every 6 months</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • Dinas Pertanian Kab. Subang. • Pengelola Jasa Tirta (PJT) Tarum. • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>Agriculture Office of Subang Regency.</i> 	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; <i>District Environmental Service. Subang;</i>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Metode Pengumpulan dan Analisis Data / <i>Data Collection and Analysis Method</i>	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Location</i>	Waktu dan Frekuensi/ <i>Time and Frequency</i>	Instansi Pelaksana/ <i>Implementing Agency</i>	Instansi Pengawas/ <i>Supervisory Agency</i>	Instansi Penerima Laporan/ <i>Agency Report</i>
								• Tirta Service Manager (PJT) Tarum	

Tabel 3.4 Matrik Rencana Pemantauan (RPL) Berdasarkan DTPH

Table 3.4. Monitoring Plan (RPL) Matrix Based on DTPH

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>
I	Tahap Pra-konstruksi Pre-Construction								
	Pengadaan lahan Land Acquisition								
1.	Perubahan persepsi masyarakat Changes in public perception	Lebih dari 50% KK berpersepsi positif terhadap Rencana Usaha dan/atau Kegiatan <i>More than 50% of households have a positive perception of the Business Plan and/or Activity</i>	Pengadaan lahan <i>Land acquisition</i>	Metode Pengumpulan: <ul style="list-style-type: none"> Pemantauan dilakukan dengan memperhatikan perilaku dan pendapat masyarakat di sekitar lokasi. Pengumpulan pendapat dapat dilakukan dengan menyebarkan kuisioner, tatap muka, dan wawancara atau pengamatan informal. Jumlah responden sebanyak 30 responden. Responden terdiri atas: <ul style="list-style-type: none"> Aparat desa dan kecamatan Tokoh masyarakat Anggota masyarakat Tokoh pemuda Metode Analisa:	Desa-desa yang terlintasi Jalan Tol Akses Patimban. <i>Villages that cross the Patimban Access Toll Road.</i> <ol style="list-style-type: none"> Desa Sawangan Desa Kosar Desa Karanghegar Desa Panyingkiran Desa Rancamahi Desa Pasirbungur 	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; Kementerian PU District Environmental Service. Subang; Ministry of Public Works (Bina Marga) 	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; <i>District Environmental Service. Subang;</i>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>
				<p>Hasil pengumpulan data dan wawancara dianalisis dengan kuantitatif dan kualitatif-deskriptif berupa uraian mengenai tanggapan masyarakat.</p> <p>Collection Method: <i>Monitoring is carried out by taking into account the behavior and opinions of the community around the location.</i></p> <p><i>The collection of opinions can be done by distributing questionnaires, face-to-face, and informal interviews or observations. The number of respondents as many as 30 respondents. Respondents consist of:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> o Village and sub-district officials o Public figure o Community members o Youth figures <p>Analysis Method: <i>The results of data collection and interviews were analyzed quantitatively and qualitatively-descriptively in the form of a description of community responses</i></p>	<p>7. Desa Rancabango 8. Desa Rancaasih 9. Desa Mekarsari 10. Desa Jatibaru 11. Desa Tanjunggrasa 12. Desa Wanajaya 13. Desa Gardumukti 14. Desa Mariuk 15. Desa Kertajaya 16. Desa Rancasari 17. Desa Rancahilir 18. Desa Bongas 19. Desa Kotasari 20. Desa Pusakajaya</p>				
II	Tahap Konstruksi Construction Phase								
	Pembangunan, Pengoperasian dan Pembongkaran Basecamp <i>Basecamp Construction, Operation and Demolition</i>								
2.	<p>Penurunan kualitas udara</p> <p><i>Decreasing air quality</i></p>	<p>Mengacu PPRI No. 22 Tahun 2021 tentang, Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Emisi dari kendaraan yang beroperasi di basecamp 	<p>Metode Pengumpulan: Pengukuran kualitas udara di lapangan.</p> <p>Metode Analisa:</p>	<p>Tapak basecamp</p> <p><i>Basecamp site</i></p>	<p>Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan.</p>	<p>Kementerian PU (Bina Marga)</p> <p><i>Executor:</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. • Dinas ESDM 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang;

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>
		<p>Lingkungan Hidup, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> • SO₂ (Sulfur Dioksida) : 75 µg/Nm³ • CO (Karbon Monoksida) : 4000 µg/Nm³ • NO₂ (Nitrogen Dioksida) : 65 µg/Nm³ • TSP : 230 µg/Nm³ <p>Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Baku Mutu Emisi Mesin Dengan Pembakaran Dalam</p> <ul style="list-style-type: none"> • NO₂ (Nitrogen Dioksida) : 3400µg/Nm³ • CO (Karbon Monoksida) : 170 µg/Nm³ <p>Referring to PPRI No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> • SO₂ (Sulfur Dioxide): 75 g/Nm³ 	<ul style="list-style-type: none"> • Emisi genset • Unit genset • Emissions from vehicles operating at basecamp • Genset Emissions 	<p>Data hasil pengukuran dideskripsikan untuk menggambarkan kondisi kualitas udara dan dibandingkan dengan baku mutu udara ambient sesuai PPRI No 22 Tahun 2021 tentang, Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Baku Mutu Emisi Mesin Dengan Pembakaran Dalam</p> <p>Collection Method: <i>Measurement of air quality in the field.</i></p> <p>Analysis Method: <i>The measurement data is described to describe the condition of air quality and compared with ambient air quality standards according to PPRI No. 22 of 2021 concerning, Implementation of Environmental Protection and Management, and Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 11 of 2021 concerning Quality Standards for Engine Emissions by Internal Combustion</i></p>		<p>Toll road operational period and reported every 6 months.</p>	<p>Ministry of Public Works (Bina Marga)</p>	<p>Provinsi Jawa Barat</p> <ul style="list-style-type: none"> • District Environmental Service. Subang; • West Java Provincial Esdm Office 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat • District Environmental Service. Subang; • West Java Provincial Esdm Office

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>			
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	
		<ul style="list-style-type: none"> • CO (Carbon Monoxide): 4000 g/Nm3 • NO2 (Nitrogen Dioxide): 65 g/Nm3 • TSP : 230 g/Nm3 <p>Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 11 of 2021 concerning Quality Standards for Engine Emissions by Internal Combustion</p> <ul style="list-style-type: none"> • NO2 (Nitrogen Dioxide) : 3400µg/Nm3 • CO (Carbon Monoxide) : 170 µg/Nm3 								
3.	Peningkatan kebisingan <i>Noise Enhancement</i>	<p>Kebisingan yang terjadi tidak melebihi Nilai Ambang Batas Kebisingan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 13 tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia Ditempat Kerja, untuk pekerja proyek. 	<ul style="list-style-type: none"> • Suara dari kendaraan yang beroperasi dibasecamp • Suara genset • <i>The sound of vehicles operating at basecamp</i> • <i>.Genset Sound</i> 	<p>Metode Pengumpulan: Pengukuran tingkat kebisingan.</p> <p>Metode Analisa: Hasil pengukuran dibandingkan dengan baku mutu menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 13 tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia Ditempat Kerja.</p> <p>Collection Method: <i>Noise level measurement.</i></p> <p>Analysis Method: <i>The measurement results are compared with the quality standard</i></p>	Tapak basecamp <i>Basecamp site</i>	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>Department of Manpower and</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; • Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>Department of Manpower and</i> 	

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>												
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>										
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>Pemaparan</th> <th>dBA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>8 Jam</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>88</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>91</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>94</td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> Baku Mutu Kebisingan KepMen LH No. 48 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan sebesar 55 dBA (peruntukan permukiman) atau tidak melebihi +3dBA dari tingkat latar belakang menurut pedoman EHS IFC Noise that occurs does not exceed the Noise Threshold Value: Minister of Manpower and Transmigration Regulation Number 13 of 2011 concerning Threshold Values for Physical and Chemical Factors in the Workplace, for project workers. 	Pemaparan	dBA	8 Jam	85	4	88	2	91	1	94		according to the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration Number 13 of 2011 concerning Threshold Values for Physical Factors and Chemical Factors in the Workplace.				Transmigration Kab. Subang	Transmigration Kab. Subang
Pemaparan	dBA																		
8 Jam	85																		
4	88																		
2	91																		
1	94																		

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ Monitored Environmental Impact			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ Forms of Environmental Monitoring			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ Environmental Monitoring Agency																	
	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact															
		<table border="1"> <tr> <td>Exposure Time</td> <td></td> <td>dBA</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Hour</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td></td> <td>88</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td></td> <td>91</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td></td> <td>94</td> </tr> </table> <ul style="list-style-type: none"> Noise Quality Standard KepMen LH No. 48 of 1996 concerning the Noise Level Standard of 55 dBA (residential designation) or not exceed +3dBA from background level according to IFC EHS guideline 	Exposure Time		dBA	8	Hour	85	4		88	2		91	1		94							
Exposure Time		dBA																						
8	Hour	85																						
4		88																						
2		91																						
1		94																						
4.	<p>Penurunan kualitas air permukaan (pada saluran air)</p> <p><i>Deterioration of surface water quality (in waterways)</i></p>	<p>Mengacu PPRI No. 22 Tahun 2021 tentang, Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup</p> <p>Parameter:</p> <ul style="list-style-type: none"> TSS : 1000 mg/ltr. Residu Tersuspensi : 50 mg/ltr. pH : 6 – 9. BOD : 3 mg/ltr. COD : 25 mg/ltr. <p><i>Referring to PPRI No. 22 of 2021 concerning Implementation of</i></p>	<p>Pembuangan air limbah cair dari toilet.</p> <p><i>Disposal of liquid waste water from the toilet.</i></p>	<p>Metode Pengumpulan: Pengambilan sampel air sungai dan analisis laboratorium terakreditasi.</p> <p>Metode Analisa: Hasil pengukuran dan analisis lab dibandingkan dengan baku mutu menurut PPRI No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.</p> <p>Collection Method: <i>River water sampling and accredited laboratory analysis.</i></p>	Outlet septick tank.	<p>Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan.</p> <p><i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i></p>	<p>Kementerian PU (Bina Marga)</p> <p><i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i></p>	<p>Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang;</p> <p><i>District Environmental Service. Subang;</i></p>	<p>Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang;</p> <p><i>District Environmental Service. Subang;</i></p>															

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ Monitored Environmental Impact			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ Forms of Environmental Monitoring			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ Environmental Monitoring Agency		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact
		Environmental Protection and Management Parameters: • TSS : 1000 mg/ltr. • Suspended Residue : 50 mg/ltr. • pH : 6 – 9. • BOD : 3 mg/ltr. • COD : 25 mg/ltr		Analysis Method: The results of laboratory measurements and analysis were compared with the quality standard according to PPRI No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.					
5.	Aliran permukaan (run off) Surface runoff (run off)	Peningkatan run off dapat diarahkan ke sungai terdekat dan tidak mengarah ke permukiman dan/atau sawah. Increased run off can be directed to the nearest river and does not lead to settlements and/or rice fields.	Penggunaan lahan di area basecamp. Land use in the base camp area	Metode Pengumpulan: Observasi area basecamp terkait keberadaan jaringan saluran drainase dan sediment trap. Metode Analisa: Dibuat tabulasi. Collection Method: Observation of the basecamp area related to the presence of a network of drainage channels and sediment traps. Analysis Method: Tabulated.	Tapak basecamp Basecamp site	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. Toll road operational period and reported every 6 months.	Kementerian PU (Bina Marga) Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; District Environmental Service. Subang;	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; District Environmental Service. Subang;
6.	Menurunnya Kualitas Air Tanah Declining Groundwater Quality	PPRI No. 22 Tahun 2021. Lampiran VI Tabel I (Kelas I) PPRI No. 22 of 2021. Appendix VI table I (Class I)	Pembangunan dan pengoperasian basecamp Construction and operation of basecamp	Metode Pengumpulan: Pengambilan sampel air tanah dan dianalisis dilaboratorium.. Metode Analisa: Dibuat tabulasi. Collection Method: Groundwater sampling and analysis in laboratory. Analysis Method: Tabulated.	<ul style="list-style-type: none"> Lokasi Basecamp Pemukiman Desa Kotasari, Pusaka Nagara S 06° 16' 49,407" E 107° 51' 44,873" Pemukiman Desa Kertajaya, Tambak Dahan S 06° 19' 53,492" E 107° 49' 13,271 Pemukiman Desa Jati Baru, Ciasem 	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. Toll road operational period and reported every 6 months.	Kementerian PU (Bina Marga) Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; District Environmental Service. Subang;	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; District Environmental Service. Subang;

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>
					<p>S 06° 21' 00,442" E 107° 44' 22,276"</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemukiman Desa Pasir Bungur, Purwadadi S 06° 23' 25,678" E 107° 40' 39,483" • <i>Basecamp location</i> • <i>Kotasari Village Settlement, Nagara Heritage S 06° 16' 49'407" E 107° 51' 44'873"</i> • <i>Kertajaya Village Settlement, Dahan Pond S 06° 19' 53'492" E 107° 49' 13'271</i> • <i>Jati Baru Village Settlement, Ciasem S 06° 21' 00'442" E 107° 44' 22'276"</i> • <i>Pasir Bungur Village Settlement, Purwadadi S 06° 23' 25'678" E 107° 40' 39'483"</i> 				
7.	<p>Penurunan sanitasi lingkungan</p> <p><i>Decreasing environmental sanitation</i></p>	<p>Sampah padat dan LB3 tersimpan di area masing-masing.</p> <p><i>Solid waste and LB3 are stored in their respective areas.</i></p>	<p>Timbunan sampah dan LB3.</p> <p><i>Waste generation and LB3</i></p>	<p>Metode Pengumpulan: Pendataan keberadaan TPS LB3 dan Bak-bak sampah serta TPS sampah padat.</p> <p>Metode Analisa: Dibuat tabulasi.</p> <p>Collection Method:</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Area <i>basecamp</i>. • Area kegiatan yang menghasilkan sampah padat. • <i>Basecamp area</i>. 	<p>Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan.</p> <p><i>Toll road operational period and</i></p>	<p>Kementerian PU (Bina Marga)</p> <p><i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i></p>	<p>Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang;</p> <p><i>District Environmental Service. Subang;</i></p>	<p>Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang;</p> <p><i>District Environmental Service. Subang;</i></p>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>
				Data collection of the existence of TPS LB3 and garbage bins and solid waste TPS. <u>Analysis Method:</u> <i>Tabulated.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Areas of activity that produce solid waste.</i> 	<i>reported every 6 months.</i>			
8.	Peningkatan prevalensi penyakit <i>Increase in disease prevalence</i>	Tidak ada peningkatan prevalensi oleh peningkatan debu. <i>There is no increase in prevalence by increased dust.</i>	Pembangunan, Pengoperasian dan Pembongkaran Basecamp <i>Construction, Operation and Demolition of Basecamp</i>	<u>Metode Pengumpulan:</u> Puskesmas di wilayah administrasi yang dilintasi jalan tol. <u>Metode Analisa:</u> Dibuat tabulasi. <u>Collection Method:</u> <i>Puskesmas in administrative areas crossed by toll roads.</i> <u>Analysis Method:</u> <i>Tabulated.</i>	Puskesmas : Pabuaran, Cipendeuy, Pathobeusi, Ciasem, Cikaum, Puwidadi, Tambak Dahan Pamanukan, Pusakanagara, Pusakajaya.	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • Dinas Kesehatan Kab. Subang • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>Subang District Health Office</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; • Dinas Kesehatan Kab. Subang. • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>Subang District Health Office</i>
Mobilisasi peralatan dan material <i>Mobilization of Equipment and Materials</i>									
9.	Gangguan lalu lintas <i>Traffic disturbance</i>	Kondisi kelancaran Lalu lintas <i>Condition of smooth traffic</i>	Mobilisasi peralatan dan material <i>Mobilization of equipment and materials</i>	<u>Metode Pengumpulan:</u> Pengamatan kondisi kelancaran lalu lintas (traffic counting). <u>Metode Analisa:</u> Analisis kinerja jalan (parameter kecepatan kendaraan dan V/C). <u>Collection Method:</u> <i>Observation of smooth traffic conditions (traffic counting).</i> <u>Analysis Method:</u> <i>Analysis of road performance (vehicle speed parameters and V/C)</i>	Ruas jalan yang menjadi rute moilisasi material. <i>The road section that becomes the material moilization route.</i>	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • Dinas Perhubungan Kab. Subang. • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>Subang Regency</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; • Dinas Perhubungan Kab. Subang. • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>Subang Regency</i>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>
								<i>Trasnpotation Services</i>	<i>Trasnpotation Services</i>
10.	Penurunan kualitas udara <i>Decreasing air quality.</i>	Mengacu PPRI No. 22 Tahun 2021 tentang, Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yakni: <ul style="list-style-type: none"> SO₂ (Sulfur Dioksida) : 75 µg/Nm³ CO (Karbon Monoksida) : 4000 µg/Nm³ NO₂ (Nitrogen Dioksida) : 65 µg/Nm³ TSP : 230 µg/Nm³ <i>Referring to PPRI No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management, namely:</i> <ul style="list-style-type: none"> SO₂ (Sulfur Dioxide): 75 g/Nm³ CO (Carbon Monoxide): 4000 g/Nm³ NO₂ (Nitrogen Dioxide): 65 g/Nm³ TSP : 230 g/Nm³ 	<ul style="list-style-type: none"> Emisi dari kendaraan pengangkut material. <i>Emissions from material transport vehicles.</i> 	<p>Metode Pengumpulan: Pengukuran kualitas udara di lapangan.</p> <p>Metode Analisa: Data hasil pengukuran dideskripsikan untuk menggambarkan kondisi kaulitas udara dan dibandingkan dengan baku mutu udara ambient sesuai PPRI No 22 Tahun 2021 tentang, Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.</p> <p>Collection Method: <i>Measurement of air quality in the field.</i></p> <p>Analysis Method: <i>The measurement data is described to describe the condition of air quality and compared with ambient air quality standards according to PPRI No. 22 of 2021 concerning, Implementation of Environmental Protection and Management.</i></p>	Sekitar pintu keluar masuk tapak proyek. <i>Around the entrance and exit of the project site.</i>	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; <i>District Environmental Service. Subang;</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; <i>District Environmental Service. Subang;</i>
11.	Peningkatan tingkat kebisingan <i>Increased Noise Level</i>	Kebisingan yang terjadi tidak melebihi Nilai Ambang Batas Kebisingan:	<ul style="list-style-type: none"> Suara dari kendaraan pengangkut material. 	<p>Metode Pengumpulan: Pengukuran tingkat kebisingan.</p> <p>Metode Analisa: Hasil pengukuran dibandingkan dengan baku mutu menurut</p>	Sekitar pintu keluar masuk tapak proyek. <i>Around the entrance</i>	Periode pembangunan bangunan penunjang dan	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor:</i>	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang;

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>												
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>										
		<ul style="list-style-type: none"> Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 13 tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia Ditempat Kerja, untuk pekerja proyek. <table border="1"> <thead> <tr> <th>Waktu Pemaparan</th> <th>dBA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>8 Jam</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>88</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>91</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>94</td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> Baku Mutu Kebisingan KepMen LH No. 48 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan sebesar 55 dBA (peruntukan permukiman) atau tidak melebihi +3dBA dari tingkat latar belakang menurut pedoman EHS IFC Noise that occurs does not exceed the Noise Threshold Value: Minister of Manpower and 	Waktu Pemaparan	dBA	8 Jam	85	4	88	2	91	1	94	<ul style="list-style-type: none"> The sound of a material transport vehicle. 	<p>Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 13 tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia Ditempat Kerja.</p> <p>Collection Method: Noise level measurement.</p> <p>Analysis Method: The measurement results are compared with the quality standard according to the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration Number 13 of 2011 concerning Threshold Values for Physical Factors and Chemical Factors in the Workplace</p>	and exit of the project site.	dilaporkan setiap 6 bulan. Toll road operational period and reported every 6 months.	Ministry of Public Works (Bina Marga)	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. District Environmental Service. Subang; Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. District Environmental Service. Subang; Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang
Waktu Pemaparan	dBA																		
8 Jam	85																		
4	88																		
2	91																		
1	94																		

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>																	
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>															
		<p><i>Transmigration Regulation Number 13 of 2011 concerning Threshold Values for Physical and Chemical Factors in the Workplace, for project workers.</i></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Exposure Time</th> <th></th> <th>dBA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>8</td> <td>Hour</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td></td> <td>88</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td></td> <td>91</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td></td> <td>94</td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> Noise Quality Standard KepMen LH No. 48 of 1996 concerning the Noise Level Standard of 55 dBA (residential designation) or not exceed +3dBA from background level according to IFC EHS guideline 	Exposure Time		dBA	8	Hour	85	4		88	2		91	1		94							
Exposure Time		dBA																						
8	Hour	85																						
4		88																						
2		91																						
1		94																						
12.	Peningkatan prevalensi penyakit <i>Increase in disease prevalence</i>	Tidak ada peningkatan prevalensi oleh peningkatan debu. <i>There is no increase in prevalence by increased dust.</i>	Mobilisasi peralatan dan material <i>Mobilization of equipment and materials</i>	Metode Pengumpulan: Puskesmas di wilayah administrasi yang dilintasi jalan tol. Metode Analisa: Dibuat tabulasi. Collection Method: <i>Puskesmas in administrative areas crossed by toll roads.</i>	Puskesmas : Pabuaran, Cipendeuy, Pathobeusi, Ciasem, Cikaum, Puwidadi, Tambak Dahan Pamanukan, Pusakanagara, Pusakjaya.	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; Dinas Kesehatan Kab. Subang 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; Dinas Kesehatan Kab. Subang. 															

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>
				<u>Analysis Method:</u> <i>Tabulated.</i>		<i>period and reported every 6 months.</i>		<ul style="list-style-type: none"> • District Environmental Service. Subang; • Subang District Health Office 	<ul style="list-style-type: none"> • District Environmental Service. Subang; • Subang District Health Office
Pembangunan Bangunan Utama Main Building Construction									
13.	Penurunan kualitas udara <i>Decreasing air quality.</i>	Mengacu PPRI No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yakni: <ul style="list-style-type: none"> • SO₂ (Sulfur Dioksida) : 75 µg/Nm³ • CO (Karbon Monoksida) : 4000 µg/Nm³ • NO₂ (Nitrogen Dioksida) : 65 µg/Nm³ • TSP : 230 µg/Nm³ <i>Referring to PPRI No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management, namely:</i> <ul style="list-style-type: none"> • SO₂ (Sulfur Dioxide): 75 g/Nm³ • CO (Carbon Monoxide): 4000 g/Nm³ 	Emisi dari peralatan yang digunakan. <i>Emissions from equipment used.</i>	<u>Metode Pengumpulan:</u> Pengukuran kualitas udara di lapangan. <u>Metode Analisa:</u> Data hasil pengukuran dideskripsikan untuk menggambarkan kondisi kualitas udara dan dibandingkan dengan baku mutu udara ambient sesuai PPRI No 22 Tahun 2021 tentang, Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. <u>Collection Method:</u> <i>Measurement of air quality in the field.</i> <u>Analysis Method:</u> <i>The measurement data is described to describe the condition of air quality and compared with ambient air quality standards according to PPRI No. 22 of 2021 concerning, Implementation of Environmental Protection and Management.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemukiman Desa Kotasari, Pusaka Nagara (S 06° 16' 49,308", E 107° 51' 45,168") • Pemukiman Desa Kertajaya, Tambak Dahan (S 06° 19' 53,497" E 107° 49' 13,276") • Pemukiman Desa Jati Baru, Ciasem (S 06° 21' 00,547" E 107° 44' 22,208") • Pemukiman Desa Pasir Bungur, Purwadadi (06° 23' 25,685" E 107° 40' 39,870") • Pemukiman Desa Kosar, Cipendeuy (S 06° 26' 28,274" E 107° 37' 38,875") • Kotasari Village Settlement, Pusaka Nagara 	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. <i>District Environmental Service. Subang</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; <i>District Environmental Service. Subang</i>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ Monitored Environmental Impact			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ Forms of Environmental Monitoring			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ Environmental Monitoring Agency		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact
		<ul style="list-style-type: none"> • NO₂ (Nitrogen Dioxide): 65 g/Nm³ • TSP : 230 g/Nm³ 			<p>(S 06° 16' 49,308", E 107° 51' 45,168")</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kertajaya Village Settlement, Tambak Dahan (S 06° 19' 53,497" E 107° 49' 13,276") • Jati Baru Village Settlement, Ciasem (S 06° 21' 00,547" E 107° 44' 22,208") • Pasir Bungur Settlement, Purwadadi (06° 23' 25,685" E 107° 40' 39,870") • Kosar Village Settlement, Cipendeuy (S 06° 26' 28,274" E 107° 37' 38,875") 				
14.	Peningkatan tingkat kebisingan Noise Level Increase	<p>Kebisingan yang terjadi tidak melebihi Nilai Ambang Batas Kebisingan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 13 tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia Ditempat Kerja, 	<ul style="list-style-type: none"> • Suara dari peralatan yang digunakan • The sound of the equipment used. 	<p>Metode Pengumpulan: Pengukuran tingkat kebisingan.</p> <p>Metode Analisa: Hasil pengukuran dibandingkan dengan baku mutu menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 13 tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia Ditempat Kerja.</p> <p>Collection Method: Noise level measurement.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemukiman Desa Kotasari, Pusaka Nagara (S 06° 16' 49,308", E 107° 51' 45,168") • Pemukiman Desa Kertajaya, Tambak Dahan (S 06° 19' 53,497" E 107° 49' 13,276") • Pemukiman Desa Jati Baru, Ciasem (S 06° 21' 00,547" 	<p>Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan.</p> <p>Toll road operational period and reported every 6 months.</p>	<p>Kementerian PU (Bina Marga)</p> <p>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang • District Environmental Service. Subang; 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; • Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. • District Environmental Service. Subang;

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ Monitored Environmental Impact			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ Forms of Environmental Monitoring			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ Environmental Monitoring Agency																						
	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact																				
		<p>untuk pekerja proyek.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Waktu Pemaparan</th> <th>dBA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>8 Jam</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>88</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>91</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>94</td> </tr> </tbody> </table> <p>Baku Mutu Kebisingan KepMen LH No. 48 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan sebesar 55 dBA (peruntukan permukiman)</p> <p>Noise that occurs does not exceed the Noise Threshold Value:</p> <ul style="list-style-type: none"> Minister of Manpower and Transmigration Regulation Number 13 of 2011 concerning Threshold Values for Physical and Chemical Factors in the Workplace, for project workers. <table border="1"> <thead> <tr> <th>Exposure Time</th> <th>dBA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>8 Hpu r</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>88</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>91</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>94</td> </tr> </tbody> </table>	Waktu Pemaparan	dBA	8 Jam	85	4	88	2	91	1	94	Exposure Time	dBA	8 Hpu r	85	4	88	2	91	1	94		<p>Analysis Method: The measurement results are compared with the quality standard according to the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration Number 13 of 2011 concerning Threshold Values for Physical Factors and Chemical Factors in the Workplace.</p>	<p>E 107° 44' 22,208")</p> <ul style="list-style-type: none"> Pemukiman Desa Pasir Bungur, Purwadadi (06° 23' 25,685" E 107° 40' 39,870") Pemukiman Desa Kosar, Cipendeuy (S 06° 26' 28,274" E 107° 37' 38,875") Kotasari Village Settlement, Pusaka Nagara (S 06° 16' 49,308", E 107° 51' 45,168") Kertajaya Village Settlement, Tambak Dahan (S 06° 19' 53,497" E 107° 49' 13,276") Jati Baru Village Settlement, Ciasem (S 06° 21' 00,547" E 107° 44' 22,208") Pasir Bungur Settlement, Purwadadi (06° 23' 25,685" E 107° 40' 39,870") Kosar Village Settlement, Cipendeuy (S 			<ul style="list-style-type: none"> Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang 	<ul style="list-style-type: none"> Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang
Waktu Pemaparan	dBA																												
8 Jam	85																												
4	88																												
2	91																												
1	94																												
Exposure Time	dBA																												
8 Hpu r	85																												
4	88																												
2	91																												
1	94																												

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ Monitored Environmental Impact			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ Forms of Environmental Monitoring			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ Environmental Monitoring Agency		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact
		Noise Quality Standard KepMen LH No. 48 of 1996 concerning the Noise Level Standard of 55 dBA (residential designation) or not exceed +3dBA from background level according to IFC EHS guideline			06° 26' 28,274" E 107° 37' 38,875")				
15.	Peningkatan aliran permukaan (run off) Increase in surface runoff (run off)	Aliran run off tidak mengarah ke permukiman atau sawah. Run off flow does not lead to settlements or rice fields	Penyiapan lahan (perubahan jenis tutupan lahan). Land preparation (change of land cover type)	Metode Pengumpulan: Obsevasi lapangan kapasitas jaringan drainase Metode Analisa: Dibuat tabulasi. Collection Method: Field observation of drainage network capacity in . Analysis Method: Tabulated.	Jaringan drainase kanan-kiri jalan tol. Toll road right and left drainage network.	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. Toll road operational period and reported every 6 months.	Kementerian PU (Bina Marga) Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. District Environmental Service. Subang;	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; District Environmental Service. Subang;
16.	Fungsi drainase/Irigasi Drainage/Irrigation function	Tidak ada gangguan fungsi saluran drainase. There is no disturbance in the function of the drainage channel	Pemasangan box culvert Installation of box culvert	Metode Pengumpulan: Pendataan saluran irigasi yang terganggu oleh trase jalan tol (di titik crossing). Metode Analisa: Dibuat tabulasi. Collection Method: Data collection of irrigation canals that are disturbed by toll road alignments (at crossing points) Analysis Method: Tabulated.	Titik crossing saluran drainase dengan trase jalan tol. The crossing point of the drainage channel with the toll road route	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. Toll road operational period and reported every 6 months.	Kementerian PU (Bina Marga) Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; Dinas Pertanian Kab. Subang. Pengelola Jasa Tirta (PJT) Tarum. District Environmental Service. Subang; 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; Dinas Pertanian Kab. Subang. Pengelola Jasa Tirta (PJT) Tarum. District Environmental Service. Subang;

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>
								<ul style="list-style-type: none"> • Agriculture Office of Subang District • Tirta Service Manager (PJT) Tarum 	<ul style="list-style-type: none"> • Agriculture Office of Subang District • Tirta Service Manager (PJT) Tarum
17.	Gangguan aksesibilitas lokal <i>Local accessibility disorders</i>	Aksesibilitas masyarakat dapat ditangani. <i>Community accessibility can be addressed.</i>	Pembangunan flyover/undepass <i>Construction of flyovers/undepass</i>	Metode Pengumpulan: Inventarisasi jalan umum yang terlintasi jalan tol. Metode Analisa: Dibuat tabulasi. Collection Methods: <i>Inventory of public roads crossing toll roads.</i> Analysis Method: <i>Tabulated.</i>	Titik crossing jalan umum dengan trase jalan tol. <i>The point of crossing public roads with toll road alignments.</i>	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • Dinas Perhubungan Kab. Subang. • District Environmental Service. Subang; • Subang Regency Transportation Services 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; • Dinas Perhubungan Kab. Subang. • District Environmental Service. Subang; • Subang Regency Transportation Services
18.	Gangguan utilitas <i>Utility disturbances</i>	Gangguan utilitas (jaringan PLN dan Telkom) dapat diatasi. <i>Utility disturbances (PLN and Telkom networks) can be overcome.</i>	Pembangunan flyover/undepass <i>Construction of flyovers/undepass</i>	Metode Pengumpulan: Inventarisasi Jalan dan lokasi utilitas yang terganggu. Metode Analisa: Dibuta tabulasi. Collection Methods: <i>Janis inventory and utility locations were disrupted.</i> Analysis Method: <i>Blind tabulation.</i>	Titik crossing utilitas umum dengan trase jalan tol. <i>The point of crossing public roads with toll road alignments</i>	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • Dinas Perhubungan Kab. Subang. • District Environmental Service. Subang; • Subang Regency Transportation Services 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; • Dinas Perhubungan Kab. Subang. • District Environmental Service. Subang; • Subang Regency

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>
									<i>Trasnpotation Services</i>
19.	Penurunan sanitasi Lingkungan <i>Decrease in environmental sanitation</i>	Tidak ada ceceran sampah atau material kerja. <i>There is no spilled waste or work materials</i>	Pembangunan bangunan utama. <i>Main building construction</i>	Metode Pengumpulan: Observasi lapangan kondisi sanitasi pada lokasi pekerjaan. Metode Analisa: Di buat tabulasi. Collection Method: <i>Field observation of sanitary conditions at the work site.</i> Analysis Method: <i>Tabulated</i>	Lokasi pekerjaan yang sedang dikerjakan <i>Location of work in progress</i>	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; <i>District Environmental Service. Subang</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; <i>District Environmental Service. Subang</i>
20	Peningkatan prevalensi penyakit <i>Increase in disease prevalence</i>	Tidak ada peningkatan prevalensi oleh peningkatan debu. <i>There is no increase in prevalence by increased dust.</i>	Pembangunan bangunan utama <i>Construction of the main building</i>	Metode Pengumpulan: Puskesmas di wilayah administrasi yang dilintasi jalan tol. Metode Analisa: Dibuat tabulasi. Collection Method: <i>Puskesmas in administrative areas crossed by toll roads.</i> Analysis Method: <i>Tabulated.</i>	Puskesmas : Pabuaran, Cipendeuy, Pathobeusi, Ciasem, Cikaum, Puwidadi, Tambak Dahan Pamanukan, Pusakanagara, Pusakajaya.	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; Dinas Kesehatan Kab. Subang District Environmental Service. Subang; Subang District Health Office 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; Dinas Kesehatan Kab. Subang District Environmental Service. Subang; Subang District Health Office
Pembangunan Bangunan Penunjang <i>Construction of Supporting Building</i>									
21	Penurunan kualitas udara <i>Decreasing air quality</i>	Mengacu PPRI No. 22 Tahun 2021 tentang, Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yakni:	Emisi dari peralatan yang digunakan. <i>Emissions from</i>	Metode Pengumpulan: Pengukuran kualitas udara di lapangan. Metode Analisa: Data hasil pengukuran dideskripsikan untuk menggambarkan kondisi kaulitas udara dan	<ul style="list-style-type: none"> Pemukiman Desa Kotasari, Pusaka Nagara (S 06° 16' 49,308", E 107° 51' 45,168") Pemukiman Desa Kertajaya, Tambak Dahan 	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan.	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. <i>District Environmental Service. Subang</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; <i>District Environmental Service. Subang</i>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>
		<ul style="list-style-type: none"> • SO₂ (Sulfur Dioksida) : 75 µg/Nm³ • CO (Karbon Monoksida) : 4000 µg/Nm³ • NO₂ (Nitrogen Dioksida) : 65 µg/Nm³ • TSP : 230 µg/Nm³ <p>Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Baku Mutu Emisi Mesin Dengan Pembakaran Dalam</p> <ul style="list-style-type: none"> • NO₂ (Nitrogen Dioksida) : 3400µg/Nm³ • CO (Karbon Monoksida) : 170 µg/Nm³ <p>Referring to PPRI No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management, namely::</p> <ul style="list-style-type: none"> • SO₂ (Sulfur Dioksida) : 75 µg/Nm³ 	<i>equipment used</i>	<p>dibandingkan dengan baku mutu udara ambient sesuai PPRI No 22 Tahun 2021 tentang, Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Baku Mutu Emisi Mesin Dengan Pembakaran Dalam</p> <p><u>Collection Method:</u> <i>Measurement of air quality in the field.</i></p> <p><u>Analysis Method:</u> <i>The measurement data is described to describe the condition of air quality and compared with ambient air quality standards according to PPRI No. 22 of 2021 concerning, Implementation of Environmental Protection and Management. and Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 11 of 2021 concerning Quality Standards for Engine Emissions by Internal Combustion</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> (S 06° 19' 53,497" E 107° 49' 13,276") • Pemukiman Desa Jati Baru, Ciasem (S 06° 21' 00,547" E 107° 44' 22,208") • Pemukiman Desa Pasir Bungur, Purwadadi (06° 23' 25,685" E 107° 40' 39,870") • Pemukiman Desa Kosar, Cipendeuy (S 06° 26' 28,274" E 107° 37' 38,875") • Kotasari Village Settlement, Heritage Nagara (S 06° 16' 49,308", E 107° 51' 45,168") • Kertajaya Village Settlement, Tambak Dahan (S 06° 19' 53,497" E 107° 49' 13,276") • Jati Baru Village Settlement, Ciasem (S 06° 21' 00,547" E 107° 44' 22,208") • Pasir Bungur Settlement, Purwadadi (06° 	<i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>			

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ Monitored Environmental Impact			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ Forms of Environmental Monitoring			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ Environmental Monitoring Agency		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Paramete r	Sumber Dampak/ Source of Impact	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Para meter	Sumber Dampak/ Source of Impact
		<ul style="list-style-type: none"> • CO (Karbon Monoksida) : 4000 µg/Nm³ • NO₂ (Nitrogen Dioksida) : 65 µg/Nm³ • TSP : 230 µg/Nm³ <p>Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 11 of 2021 concerning Quality Standards for Engine Emissions by Internal Combustion</p> <ul style="list-style-type: none"> • NO₂ (Nitrogen Dioxide) : 3400µg/Nm³ • CO (Carbon Monoxide) : 170 µg/Nm³ 			<ul style="list-style-type: none"> • 23° 25,685" E 107° 40' 39,870") • Kosar Village Settlement, Cipendeuy (S 06° 26' 28,274" E 107° 37' 38,875") 				
22.	Peningkatan tingkat kebisingan Noise Level Increase	<p>Kebisingan yang terjadi tidak melebihi Nilai Ambang Batas Kebisingan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 13 tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia Ditempat Kerja, untuk pekerja proyek. 	Suara dari peralatan yang digunakan. <i>The sound of the equipment used</i>	<p>Metode Pengumpulan: Pengukuran tingkat kebisingan.</p> <p>Metode Analisa: Hasil pengukuran dibandingkan dengan baku mutu menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 13 tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia Ditempat Kerja.</p> <p>Collection Method: <i>Noise level measurement.</i></p> <p>Analysis Method:</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemukiman Desa Kotasari, Pusaka Nagara (S 06° 16' 49,308", E 107° 51' 45,168") • Pemukiman Desa Kertajaya, Tambak Dahan (S 06° 19' 53,497" E 107° 49' 13,276") • Pemukiman Desa Jati Baru, Ciasem (S 06° 21' 00,547") 	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>Department of Manpower and</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; • Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Subang. • <i>District Environmental Service. Subang;</i>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ Monitored Environmental Impact			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ Forms of Environmental Monitoring			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ Environmental Monitoring Agency																						
	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact																				
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>Waktu Pemaparan</th> <th>dBA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>8 Jam</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>88</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>91</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>94</td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> Baku Mutu Kebisingan KepMen LH No. 48 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan sebesar 55 dBA (peruntukan permukiman). <p>Noise that occurs does not exceed the Noise Threshold Value:</p> <ul style="list-style-type: none"> Minister of Manpower and Transmigration Regulation Number 13 of 2011 concerning Threshold Values for Physical and Chemical Factors in the Workplace, for project workers. <table border="1"> <thead> <tr> <th>Exposure Time</th> <th>dBA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>8 Hour</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>88</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>91</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>94</td> </tr> </tbody> </table>	Waktu Pemaparan	dBA	8 Jam	85	4	88	2	91	1	94	Exposure Time	dBA	8 Hour	85	4	88	2	91	1	94		<p>The measurement results are compared with the quality standard according to the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration Number 13 of 2011 concerning Threshold Values for Physical Factors and Chemical Factors in the Workplace</p>	<p>E 107° 44' 22,208")</p> <ul style="list-style-type: none"> Pemukiman Desa Pasir Bungur, Purwadadi (06° 23' 25,685" E 107° 40' 39,870") Pemukiman Desa Kosar, Cipendeuy (S 06° 26' 28,274" E 107° 37' 38,875") Kotasari Village Settlement, Heritage Nagara (S 06° 16' 49,308", E 107° 51' 45,168") Kertajaya Village Settlement, Tambak Dahan (S 06° 19' 53,497" E 107° 49' 13,276") Jati Baru Village Settlement, Ciasem (S 06° 21' 00,547" E 107° 44' 22,208") Pasir Bungur Settlement, Purwadadi (06° 23' 25,685" E 107° 40' 39,870") Kosar Village Settlement, Cipendeuy (S 06° 26' 28,274" E 107° 37' 38,875") 			<p>Transmigration Kab. Subang</p>	<ul style="list-style-type: none"> Department of Manpower and Transmigration Kab. Subang
Waktu Pemaparan	dBA																												
8 Jam	85																												
4	88																												
2	91																												
1	94																												
Exposure Time	dBA																												
8 Hour	85																												
4	88																												
2	91																												
1	94																												

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>
		<ul style="list-style-type: none"> Quality Standard KepMen LH No. 48 of 1996 concerning the Noise Level Standard of 55 dBA (residential designation) or not exceed +3dBA from background level according to IFC EHS guideline 							
23.	Penurunan sanitasi lingkungan <i>Decrease in environmental sanitation</i>	Tidak ada ceceran sampah atau material kerja. <i>There is no spilled waste or work materials.</i>	Pembangunan bangunan penunjang. <i>Construction of supporting buildings</i>	<u>Metode Pengumpulan:</u> Observasi lapangan kondisi sanitasi pada lokasi pekerjaan. <u>Metode Analisa:</u> Di buat tabulasi. <u>Collection Method:</u> <i>Field observation of sanitary conditions at the work site.</i> <u>Analysis Method:</u> <i>Tabulated.</i>	Lokasi pekerjaan yang sedang dikerjakan <i>Location of work in progress</i>	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; <i>District Environmental Service. Subang;</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; <i>District Environmental Service. Subang;</i>
24.	Peningkatan prevalensi penyakit <i>Increase in disease prevalence</i>	Tidak ada peningkatan prevalensi oleh peningkatan debu. <i>There is no increase in prevalence by increased dust.</i>	Pembangunan bangunan penunjang <i>Construction of supporting buildings</i>	<u>Metode Pengumpulan:</u> Puskesmas di wilayah administrasi yang dilintasi jalan tol. <u>Metode Analisa:</u> Dibuat tabulasi. <u>Collection Method:</u> <i>Puskesmas in administrative areas crossed by toll roads.</i> <u>Analysis Method:</u> <i>Tabulated.</i>	Puskesmas : Pabuaran, Cipendeuy, Pathobeusi, Ciasem, Cikaum, Purwadadi, Tambak Dahan Pamanukan, Pusakanagara, Pusakjaya.	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; Dinas Kesehatan Kab. Subang District Environmental Service. Subang; Subang District Health Office 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; Dinas Kesehatan Kab. Subang District Environmental Service. Subang; Subang District Health Office

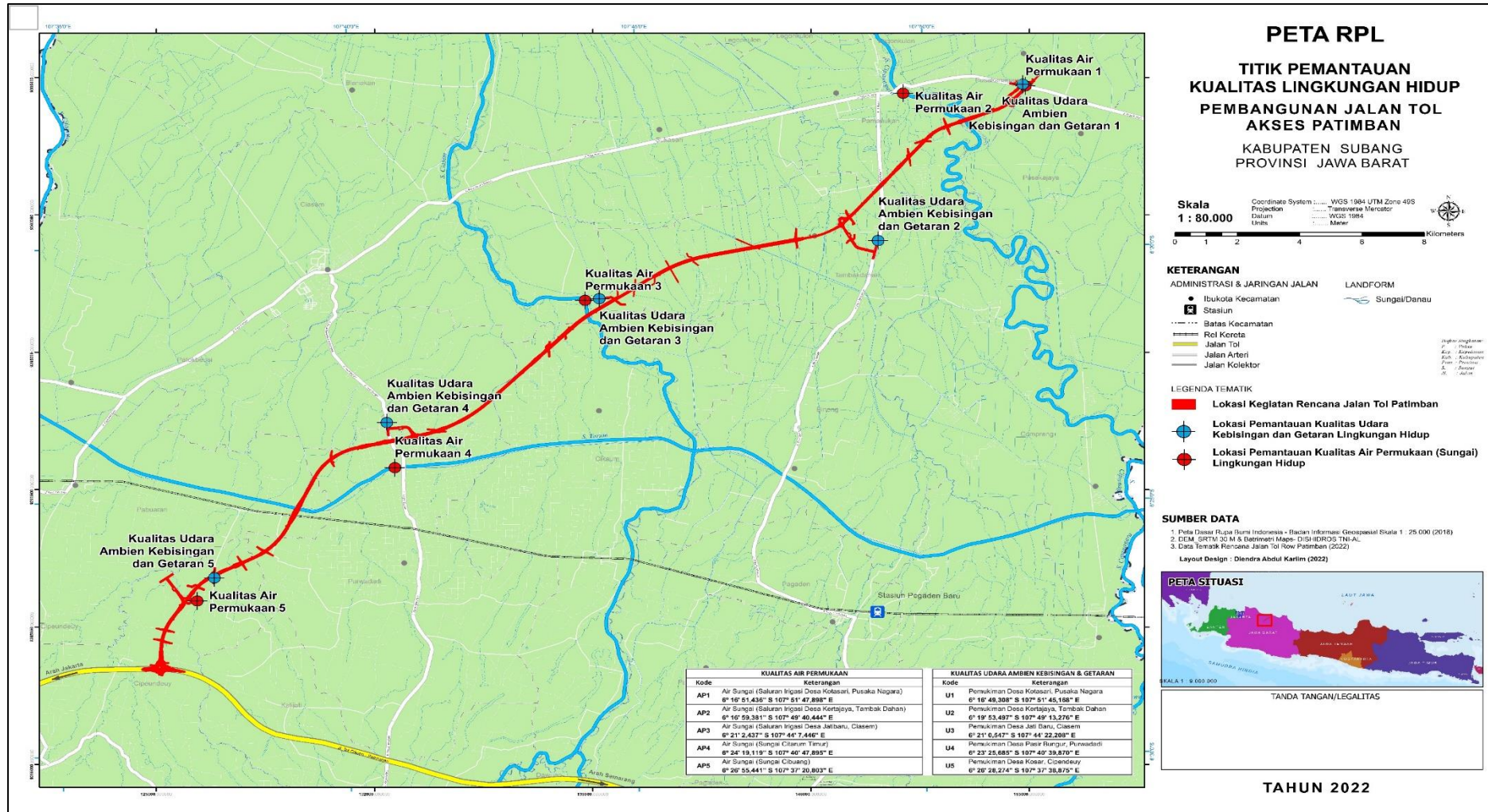
No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>
25.	Gangguan utilitas <i>Utility disturbances</i>	Gangguan utilitas (jaringan PLN dan Telkom) dapat diatasi. <i>Utility disturbances (PLN and Telkom networks) can be overcome.</i>	Pembangunan flyover/undepass <i>Construction of flyovers/undepass</i>	Metode Pengumpulan: Inventarisasi Janis dan lokasi utilitas yang terganggu. Metode Analisa: Dibuta tabulasi. Collection Methods: <i>Janis inventory and utility locations were disrupted.</i> Analysis Method: <i>Tabulated</i>	Titik crossing utilitas umum dengan trase jalan tol. <i>Public utility crossing point with toll road alignment.</i>	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • Dinas perhubungan Kab. Subang. • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>Subang Regency Transportation Services</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • Dinas perhubungan Kab. Subang. • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>Subang Regency Transportation Services</i>
26.	Gangguan aksesibilitas lokal <i>Local accessibility disorders</i>	Aksesibilitas masyarakat dapat ditangani. <i>Community accessibility can be addressed.</i>	Pembangunan flyover/undepass <i>Construction of flyovers/undepass</i>	Metode Pengumpulan: Invetarisasi jalan umum yang terlintasi jalan tol. Metode Analisa: Dibuat tabulasi. Collection Method: <i>Inventory of public roads crossing toll roads.</i> Analysis Method: <i>Tabulated</i>	Titik crossing jalan umum dengan trase jalan tol. <i>The point of crossing public roads with toll road alignments</i>	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; • Dinas perhubungan Kab. Subang. • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>Subang Regency Transportation Services</i> 	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; <i>District Environmental Service. Subang;</i>
27	Peningkatan getaran <i>Increased vibration</i>	Getaran yang terjadi oleh pemancangan tiang pancang tidak merusak bangunan di <i>Getaran yang terjadi oleh pemancangan tiang pancang tidak merusak bangunan di</i>	Pelaksanaan konstruksi bangunan overpass dan underpass.	Metode Pengumpulan: Pengukuran tingkat getaran pada saat dilakukan pemancangan tiang pancang. Metode Analisa:	Titik crossing jalan umum dengan trase jalan tol. <i>The point of</i>	Periode pembangunan bangunan penunjang dan	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor:</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang;	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang;

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>
		sekitar titik pemancangan. <i>Vibration caused by pile driving does not damage buildings around the pile point</i>	<i>Implementation of overpass and underpass building construction</i>	Dibuat tabulasi. Collection Method: <i>Measurement of the level of vibration at the time of piling.</i> Analysis Method: <i>Tabulated</i>	<i>crossing public roads with toll road alignments</i>	dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	<i>Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<i>District Environmental Service. Subang;</i>	<i>District Environmental Service. Subang;</i>
III	Tahap Operasi Operation Phase								
	Pengoperasian Jalan Tol Toll Road Operation								
28.	Peningkatan Peluang Usaha <i>Increased Business Opportunities</i>	Jumlah warga (baik sebagai UMKM, KOperasi atau pengusaha local) yang membuka usaha di rest area <i>The number of residents (either as MSMEs, Cooperatives or local entrepreneurs) who open businesses in rest areas</i>	Operasional rest area <i>Rest area operations</i>	Metode Pengumpulan: <ul style="list-style-type: none"> • Wawancara dengan pengusaha local, UMKM dan koperasi • Studi dokumentasi jumlah pengusaha local yang membuka peluang usaha di rest area • Analisa data dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif Collection Method: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Interviews with local entrepreneurs, MSMEs and cooperatives</i> • <i>Documentation study of the number of local entrepreneurs who open business opportunities in rest areas</i> • Data analysis using a qualitative descriptive approach 	Lokasi desa sepanjang jalan tol <i>Location of the village along the expressway</i>	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang;. Dinas Koperasi UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Kab Subang • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>Office of MSME Cooperatives, Trade and Industry of Subang Regency</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; Dinas Koperasi UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Kab Subang • <i>District Environmental Service. Subang;</i> • <i>Office of MSME Cooperatives, Trade and Industry of Subang Regency</i>
29	Peningkatan kebisingan	Nilai Ambang Batas Kebisingan:	Suara dari peralatan	Metode Pengumpulan: Pengukuran tingkat kebisingan.	• Pemukiman Desa Kotasari, Pusaka	Periode pembangunan bangunan	Kementerian PU (Bina Marga)	Dinas Lingkungan	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang;

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ Monitored Environmental Impact			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ Forms of Environmental Monitoring			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ Environmental Monitoring Agency		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Parameter	Sumber Dampak/ Source of Impact	Jenis Dampak Yang Dipantau / Type of Impact	Indikator /Parameter Monitored Indicator/Para meter	Sumber Dampak/ Source of Impact
	Increased noise	<p>Sebagaimana Permen LH No. 48 tahun 1999 55 dBA.</p> <p>Noise Threshold Value: As Candy LH No. 48 tahun 1999 55 dBA. or not exceed +3dBA from background level according to IFC EHS guideline</p>	<p>yang digunakan.</p> <p>The sound of the equipment used.</p>	<p>Metode Analisa: Hasil pengukuran dibandingkan dengan baku mutu menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 13 tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia Ditempat Kerja.</p> <p>Collection Method: Measurement of noise levels.</p> <p>Analysis Method: The measurement results are compared to quality standards according to the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration Number 13 of 2011 on the Threshold Value of Physical Factors and Chemical Factors in the Workplace.</p>	<p>Nagara (S 06° 16' 49,308", E 107° 51' 45,168")</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemukiman Desa Kertajaya, Tambak Dahan (S 06° 19' 53,497" E 107° 49' 13,276") • Pemukiman Desa Jati Baru, Ciasem (S 06° 21' 00,547" E 107° 44' 22,208") • Pemukiman Desa Pasir Bungur, Purwadadi (06° 23' 25,685" E 107° 40' 39,870") • Pemukiman Desa Kosar, Cipendeuy (S 06° 26' 28,274" E 107° 37' 38,875") • Kotasari Village Settlement, Heritage Nagara (S 06° 16' 49,308", E 107° 51' 45,168") • Kertajaya Village Settlement, Tambak Dahan (S 06° 19' 53,497" E 107° 49' 13,276") • Jati Baru Village Settlement, Ciasem (S 06° 21' 	<p>penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan.</p> <p>Toll road operational period and reported every 6 months.</p>	<p>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</p>	<p>Hidup Kab. Subang. District Environmental Service. Subang;</p>	<p>District Environmental Service. Subang;</p>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>
					<p>00,547" E 107° 44' 22,208")</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasir Bungur Settlement, Purwadadi (06° 23' 25,685" E 107° 40' 39,870") • Kosar Village Settlement, Cipendeuy (S 06° 26' 28,274" E 107° 37' 38,875") 				
30.	<p>Penurunan kualitas air permukaan</p> <p><i>Decline in surface water quality</i></p>	<p>Kantor pengelola dan rest area</p> <p><i>Management office and rest area</i></p>	<p>Operasional jalan tol</p> <p><i>Toll road operations</i></p>	<p>Metode Pengumpulan: Pengambilan sampel kualitas air dan dianalisis di lab yang terakreditasi kantor pengelola dan rest area.</p> <p>Metode Analisa: Di buat tabulasi.</p> <p>Collection Method: <i>Sampling of water quality and analyzed in a lab accredited to the management office and rest area.</i></p> <p>Analysis Method: <i>Tabulated</i></p>	<p>Kantor pengelola dan rest area</p> <p><i>Management office and rest area</i></p>	<p>Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan.</p> <p><i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i></p>	<p>Kementerian PU (Bina Marga)</p> <p><i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i></p>	<p>Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang.</p> <p><i>District Environmental Service. Subang;</i></p>	<p>Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang;</p> <p><i>District Environmental Service. Subang;</i></p>
31	<p>Penurunan sanitasi lingkungan</p> <p><i>Decreasing environmental sanitation</i></p>	<p>Kantor pengelola dan rest area</p> <p><i>Management office and rest area</i></p>	<p>Operasional jalan tol</p> <p><i>Toll road operations</i></p>	<p>Metode Pengumpulan: Observasi lapangan kondisi sanitasi di kantor pengelola dan rest area.</p> <p>Metode Analisa: Di buat tabulasi.</p> <p>Collection Method: <i>Field observation of sanitation conditions in the management office and rest area.</i></p>	<p>Kantor pengelola dan rest area</p> <p><i>Management office and rest area</i></p>	<p>Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan.</p> <p><i>Toll road operational period and</i></p>	<p>Kementerian PU (Bina Marga)</p> <p><i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i></p>	<p>Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang.</p> <p><i>District Environmental Service. Subang;</i></p>	<p>Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang;</p> <p><i>District Environmental Service. Subang;</i></p>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau/ <i>Monitored Environmental Impact</i>			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup/ <i>Forms of Environmental Monitoring</i>			Instansi Pemantau Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Monitoring Agency</i>		
	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>	Jenis Dampak Yang Dipantau / <i>Type of Impact</i>	Indikator /Parameter <i>Monitored Indicator/Parameter</i>	Sumber Dampak/ <i>Source of Impact</i>
				<u>Analysis Method:</u> <i>Tabulated.</i>		<i>reported every 6 months.</i>			
Pemeliharaan Jalan Tol <i>Toll Road Maintenance</i>									
32	Gangguan lalu lintas <i>Traffic disturbance</i>	Tidak ada antrian kendaraan. <i>No queue of vehicles</i>	Lalu lintas di jalan tol tetap lancar. <i>Traffic on the highway remains smooth</i>	<u>Metode Pengumpulan:</u> Pengecekan rencana kerja terkait pemasangan rambu-rambu pada kegiatan perbaikan jalan tol. <u>Metode Analisa:</u> Dibuat tabulasi. <u>Collection Method:</u> <i>Checking the work plan related to the installation of signs on toll road repair activities.</i> <u>Analysis Method:</u> <i>Tabulated</i>	Segmen jalan tol yang sedang dilakukan perbaikan. <i>The toll road segment is being repaired.</i>	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang. <i>District Environmental Service. Subang;</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang; <i>District Environmental Service. Subang;</i>
33	Munculnya hama tikus <i>The appearance of rat pests</i>	Ruang terbuka hijau di trase tol tidak menjadi habitat hama tikus. <i>The green open space on the toll road is not a habitat for rat pests.</i>	Pemeliharaan di area Ruang Terbuka Hijau (RTH) <i>Maintenance in Green Open Space (RTH) areas</i>	<u>Metode Pengumpulan:</u> Pengecekan ketinggian rumput dan pemeliharaan vegetasi pengijjauan tidak menjadi sarang tikus. <u>Metode Analisa:</u> Dibuat tabulasi. <u>Collection Method:</u> <i>Checking the height of the grass and the maintenance of jinning vegetation does not become a nest of rodents.</i> <u>Analysis Methods:</u> <i>Tabulated.</i>	Area Ruang Terbuka Hijau (RTH) kanan-kiri jalur tol dalam RUMIJA. <i>Green Open Space Area (RTH) right-left toll lanes in RUMIJA.</i>	Periode pembangunan bangunan penunjang dan dilaporkan setiap 6 bulan. <i>Toll road operational period and reported every 6 months.</i>	Kementerian PU (Bina Marga) <i>Executor: Ministry of Public Works (Bina Marga)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; Dinas Pertanian Kab. Subang District Environmental Service. Subang; Department of Agriculture, District Subang 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang; Dinas Pertanian Kab. Subang District Environmental Service. Subang; Department of Agriculture, District



Gambar 3.1. Peta Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup
Figure 3.1 Environmental Monitoring Map

BIBLIOGRAPHY

- Undang-Undang RI No. 41 tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B);
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah;
- Undang-Undang Nomor: 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.12/MENLHK/SETJEN/PLB.3/5/2020 Tentang Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun;
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2020 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional;
- Keputusan MenKLH. Kep-48/MENLH/11/1996 Tentang Baku Tingkat Kebisingan, (Peruntukan Kawasan Perumahan Dan Pemukiman;
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor :Per.01/Men/1981 Tentang Kewajiban Melapor Penyakit Akibat Kerja
- Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.4945/MENLHK-PKTL/IPSDH/PLA.1/8/2020 Tanggal 26 Agustus 2020;
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.726/AJ.307/ DRJD/2004 Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Alat Berat di Jalan;
- Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga mengeluarkan Pedoman Konstruksi dan Bangunan No: 010/BM/2009 tentang Pedoman Pemantauan Pengelolaan Lingkungan Hidup Bidang Jalan;
- Keputusan Direktur Jenderal Bina Marga No. 076/KPTS/Db/1999 tentang pedoman Pemilihan Tanaman Untuk Mengurangi Polusi Udara;
- Keputusan Direktur Jenderal Bina Marga No. 076/KPTS/Db/1999 tentang pedoman Pemilihan Tanaman Untuk Mengurangi Polusi Udara;
- Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Subang Nomor : LH.01.06.03/052/2021 Tentang Kesepakatan Kerangka Acuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (Ka-Andal) Rencana Kegiatan Pembangunan Jalan Tol Akses Patimban Sepanjang ± 37,05 Km Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat
- Dokumen Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas Pembangunan Jalan Tol Akses Pelabuhan Patimban Kabupaten Subang – Provinsi Jawa Barat

Bibliography

- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.726/AJ.307/ DRJD/2004
Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Alat Berat di Jalan
- Keputusan Direktur Jenderal Bina Marga No. 076/KPTS/Db/1999 tentang pedoman Pemilihan
Tanaman Untuk Mengurangi Polusi Udara
- Pedoman Konstruksi dan Bangunan No.010/BM/2009 tentang Pedoman Pemantauan
Pengelolaan Lingkungan Hidup Bidang Jalan.